

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun Oleh:
HENI SETIANA
12413241009**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Heni Setiana
NIM : 12413241009
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Dan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL



Dr. Amika Wardana

NIP. 19801107 200501 1001



Upik Untari Wisniati, S. Pd

NIP. 19781006 201406 2 005

Mengesahkan,

Kepala SMA N 10 Yogyakarta

Koordinator PPL Sekolah



Drs. Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006



Agustinus Mardiyono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19690530 199802 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penyusun dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 yang berlokasi di SMA 10 Yogyakarta Jalan Gadean Nomor 5 Ngupasan. Adapun tujuan dan penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan rangkaian kegiatan PPL selama satu bulan ini.

Selain hal di atas, laporan ini disusun untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Semester Khusus UNY yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa peserta PPL sebelum penarikan dari lokasi PPL. Program PPL Semester Khusus ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan dalam melaksanakan program kerja PPL atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itulah, ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam kegiatan PPL Semester Khusus tersebut. Berikut ini beberapa pihak yang turut berpartisipasi dalam kegiatan PPL penyusun.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Ririn Darini, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan saran selama pelaksanaan PPL.
3. Bapak Dr. Amika Wardana selaku Dosen Pembimbing Lapangan dari Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan saran selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Drs. Basuki selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Yogyakarta.
5. Bapak Agustinus Mardiyono, S. Pd, M. Pd selaku Koordinator PPL SMA Negeri 10 Yogyakarta.
6. Ibu Upik Untari, S. Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran sosiologi.
7. Warga SMA Negeri 10 Yogyakarta yang turut membantu melancarkan kegiatan PPL kami.

Penyusun juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program PPL selama ini. segala bentuk bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung telah penyusun dapatkan dari semua pihak yang telah

membantu penyusun dalam melaksanakan PPL. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penyusun selaku PPL Semester Khusus telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun laporan ini, tetapi penyusun yakin masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik sebagai bekal penyusun selaku PPL Semester Khusus untuk terjun dalam lembaga pendidikan dan masyarakat yang lebih luas. Penyusun harap dengan tersusunnya laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang telah berkenan membacanya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,
Heni Setiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelasanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

ABSTRAK

Heni Setiana

12413241009

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta selama satu bulan sejak 11 Agustus – 11 September 2015. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan profesional yang terdiri dari observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung dan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, format penilaian, metode pembelajaran, dan penentuan nilai kriteria ketuntasan minimal. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 11 Agustus dengan mata pelajaran Sosiologi dan jumlah jam mengajar 4 – 6 jam per minggu di kelas X hari senin, selasa dan Rabu.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 4 kali pertemuan. Hambatan yang ditemui oleh praktikan dalam melaksanakan PPL adalah : (1) manajemen waktu dalam mengajar kurang efektif, (2) pembagian materi yang masih kurang efektif. Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu agar ada kerjasama yang baik antara pihak universitas, sekolah dan praktikan itu sendiri sehingga mahasiswa dapat menyiapkan diri, baik secara fisik maupun mental dan penguasaan kompetensi pembelajaran serta meningkatkan kualitasnya. Kunjungan dan pengarahan dari pihak UPPL tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, hal ini sangat sesuai dengan program yang dicanangkan oleh UNY dan diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dengan adanya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini mahasiswa semakin bertanggungjawab dalam mengaplikasikan dan membagi ilmunya kepada para siswa yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa. Selain mewujudnya salah satu nilai dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PPL juga dapat membangun jiwa pendidik pada diri mahasiswa sehingga semakin kuat. Mengembangkan keterampilan dan penguasaan materi tentu sangat diusahakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa dalam hal ini memang benar-benar menjadi guru yang menguasai kelas, untuk itu, mahasiswa seyogyanya lebih mengerti materi yang diajarkan daripada siswanya.

Mempersiapkan diri menjadi pendidik. Menjadi pendidik bukan hal yang mudah, namun akan terasa mudah jika kita melakukannya dengan senang hati. Dalam kasus ini, suasana hati tentu menentukan bagaimana tindakan guru di kelas. Program PPL diselenggarakan dengan salah satu tujuan tersebut, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik muda-mudi bangsa Indonesia. Tidak hanya UNY, tetapi seluruh mahasiswa yang belajar tentang kependidikan melaksanakan program ini. Tujuan lainnya, tidak lain untuk menyadarkan diri kita agar dapat melihat kondisi teraktual lapangan dimana kita akan berkecimpung nantinya. Tidak hanya sekedar melihat dan mengetahuinya saja, tetapi mahasiswa turut melakukan beberapa pekerjaan sesuai batas yang ditentukan dan juga terjun langsung menyelesaikan probematika yang terjadi di sekolah atau lapangan.

Pelaksanaan program PPL tentu tidak semulus rencana yang kita susun. Dalam prakteknya mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan seperti; banyaknya pekerjaan di luar kelas yang belum biasa dilakukan sehingga memaksa fisik dan psikis kita untuk bekerja lebih ekstra. Akibatnya kesehatan sedikit terganggu dan keluhan terkadang tidak tertahan. Namun, walaupun mendapat kesulitan-kesulitan yang dialami, mahasiswa harus selalu semangat dan memegang teguh jiwa pendidiknya agar siswa dan pihak terkait program PPL ini tidak kecewa. Namun, lebih dari itu, teguhnya niat untuk terus mendidik anak bangsa

menjadi pribadi yang berkarakter pancasila sangat mendorong kita untuk selalu berjuang hingga akhir.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta

SMA Negeri 10 Yogyakarta berdiri pada tanggal 01 September 1952 dengan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38115/Kab tanggal 21 Oktober 1952. Pada saat berdiri bernama SMA ABC Fakultas Pedagogik, karena didirikan atas prakarsa Fakultas Sastra UGM jurusan Pedagogik. Untuk pertama kalinya sekolah ini kegiatannya menempati gedung di Wijilan milik Yayasan Pancasila. Pada awal berdirinya SMA ABC dipimpin oleh Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro (Alm) dibantu tokoh-tokoh lainnya diantaranya Prof. Drs. Abdullah Sigit.

Tahun 1958 Jurusan B di pindah ke Sekip (yang saat ini ditempati gedung BNI 1946 Cabang UGM). Sehubungan dengan perkembangan sekolah, SMA AC tetap berada di jalan Condrokiraman No. 1 Sagan Yogyakarta, pimpinan sekolah saat itu Bapak Brotohamidjojo yang juga merangkap memimpin SWMA B yang terletak di Sekip. Beliau menjabat pimpinan sampai dengan tahun 1966.

Pada tahun 1965 SMA AC berganti nama menjadi SMA FIP II IKIP Yogyakarta mulai tahun 1966, SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Drs, Soetomo sampai dengan tahun 1967. Mulai tahun 1967 SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Hardjono.

Tahun 1969 SMA FIP II IKIP Yogyakarta berganti nama menjadi SMA Percobaan II IKIP Yogyakarta, bersamaan dengan 8 (delapan) SMA IKIP lainnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 1971 dengan SK Menteri No. 173/1971 tanggal 21 September 1971 berganti nama menjadi SMA Pembangunan yang melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP). Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan dimulai tahun 1972 terdiri dari Stream Akademik, Stream Vokasional, Stream Kesekretariatan, Stream Tata Niaga, dan Stream Ketechnikan.

Pada tanggal 28 Agustus 1973 SMA Pembangunan pindah dari Sagan ke jalan Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta. Pada tahun 1974 SMA Pembangunan berganti nama menjadi SMA II IKIP Jurusan Eksakta masih dalam program PPSP dengan jurusan Pengetahuan Alam, Matematika, IPA yang disingkat PALMA hingga tahun 1983. Dengan SK Mendikbud nomor 07/10/10/0/1986 tanggal 10 Oktober 1986, SMA II IKIP Yogyakarta menjadi SMA 10 Yogyakarta.

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sejak berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah :

- a) Tahun 1953 – 1954 : Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro
- b) Tahun 1954 – 1966 : Broto Hamidjojo
- c) Tahun 1966 – 1967 : Drs. Soetomo
- d) Tahun 1967 – 1989 : Hardjono
- e) Tahun 1989 – 1991 : Harsono (Wks
- f) Tahun 1991 – 1997 : Drs. H. Prasetyo
- g) Tahun 1997 – 1999 : Drs. Atun Saidj
- h) Tahun 1999 – 2001 : Dra. Hj. Sri Puspita Murni
- i) Tahun 2001 – 2007 : Drs. Mawardi
- j) Tahun 2007 – 2013 : Drs. Timbul Mulyono, M.Pd
- k) Tahun 2013 – Sekarang : Drs. Basuki

Perlu dicatat bahwa secara bertahap mulai tahun pelajaran 1984 – 1993 diterapkan kurikulum 1984. Mulai tahun 1994 telah dilaksanakan kurikulum 1994, dan 1994 yang telah disempurnakan. Saat ini SMA Negeri 10 Yogyakarta telah memakai kurikulum SMA Negeri 10. Dengan diundangkan UU Sisdiknas No. 20 Thn. 2003 tanggal 8 Juli 2003 nama SMU menjadi SMA lagi.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

a. Visi SMA Negeri 10 Yogyakarta

Terwujudnya generasi yang beriman , berilmu, terampil, dan berakhlak mulia (GEMA MULIA).

b. Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta

- 1) Menumbuhkan iman dan taqwa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama sesuai yang dianut.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

- 3) Memotivasi dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menerapkan manajemen keteladanan, partisipasi transparan dan akuntabel.
- 5) Menumbuhkan semangat bersaing dalam bidang olahraga, seni, dan budaya.
- 6) Menumbuhkan rasa cinta budaya , tanah air dan lingkungan.

c. Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

- 1) Mewujudkan siswa yang berbudi pekerti yang luhur, mengamalkan ajaran agama sesuai ajaran yang dianutnya.
- 2) Mencapai peringkat 10 besar tingkat SMA se-DIY.
- 3) Mencapai target 65% lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
- 4) Mewujudkan siswa yang memiliki rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab.
- 5) Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- 6) Memiliki minimal dua cabang olahraga yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- 7) Memiliki siswa yang mempunyai rasa cinta budaya, tanah air, dan lingkungan.

3. Sasaran dan Strategi SMA Negeri 10 Yogyakarta

a. Sasaran/Target

- 1) Menghasilkan siswa yang berwawasan imtaq, mengamalkan ajaran agama sesuai dengan yang dianutnya.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mencapai nilai UAS minimal 6,01 untuk semua mata pelajaran.
- 3) Menghasilkan > 60% lulusan yang diterima Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
- 4) Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- 5) Memiliki tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.

b. Strategi

- 1) Mengadakan siraman rohani rutin (dua minggu sekali), menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan muslim.
- 2) Mengadakan tadarus dan doa pagi setiap hari senin bagi siswa yang tidak mengikuti upacara bendera.
- 3) Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, Bahasa Asing, dan Olahraga.
- 4) Meningkatkan mutu dan kinerja profesionalitas guru mata pelajaran, guru BK, dan karyawan.
- 5) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.
- 6) Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas XII.
- 7) Memberikan pelayanan kepada siswa kelas X dan XI yang membutuhkan pelajaran tambahan.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.
- 9) Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan atau Instansi terkait.
- 10) Membentuk kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu bersaing di tingkat propinsi.
- 11) Membentuk tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- 12) Mengadakan peringatan Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional dengan penekanan paada lomba atau kegiatan yang terprogram.
- 13) Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin pada minggu pertama dan minggu ketiga, untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
- 14) Mengadakan kegiatan - kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

4. Sistem Pendidikan SMA Negeri 10 Yogyakarta

Sistem pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Untuk SMA Negeri 10 Yogyakarta lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu :

- 1) Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- 2) Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- 3) Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sehingga SMA Negeri 10 Yogyakarta merupakan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, system pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu :

- 1) Standar Kompetensi Lulusan;
- 2) Standar Isi;
- 3) Standar Proses;
- 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 5) Standar Sarana dan Prasarana;
- 6) Standar Pengelolaan;
- 7) Standar Pembiayaan; dan
- 8) Standar Penilaian.

5. Kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dimaksudkan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan membina pengembangan program studi untuk mempersiapkan lulusan yang cakap dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum.

SMA Negeri 10 Yogyakarta menggunakan kurikulum tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan menurut potensi sekolah atau daerah sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang

memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif.

KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang letakan pada posisi yang lebih dekat dengan pembelajaran yakni sekolah dan satuan pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar, dan mengalokasikannya sesuai kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

Struktur program kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan untuk tiga tingkatan kelas mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dilokasikan sebagaimana tertera dalam struktur program kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta. Alokasi waktu tiap jam pelajaran dengan durasi 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun ajaran (dua semester) sebanyak 38 – 42 minggu.

6. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah ini mempunyai 16 kelas dengan pembagian pada kelas X sebanyak 5 kelas, kelas XI 6 kelas, dan kelas XII sebanyak 5 kelas. Setiap kelompok kelas ada yang menjadi satu kompleks dan ada yang terpisah. Kelas X A – X E berada satu kompleks di lantai 1 sebelah kanan. Kelas XI IPA 1 – 3 dan kelas XII IPS 2 berada satu kompleks di lantai 1 bagian depan. Kelas XI IPA 4 berada di kompleks terpisah yang berhadapan dengan kelas XI IPS 1 dan 2. Kelas XI IPS 1 dan 2 berada satu kompleks dengan ruang AVA dan lab komputer di lantai 1 bagian tengah. Kelas XII IPA 1 – 3 dan kelas XII IPS 1 berada satu kompleks di lantai 2.

SMA Negeri 10 Yogyakarta memiliki Jumlah guru seluruhnya ialah 49 orang yang terdiri dari 40 Guru Tetap Negeri (PNS) dan 11 Guru Tidak Tetap. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Jumlah karyawan seluruhnya ialah 19 orang yang terdiri dari 5 Pegawai Tetap Negeri dan 14 Pegawai Tidak Tetap.

Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas	16 Ruang	Kelas X, XI, XII
2.	Laboratorium IPA	3 Ruang	Kimia, Fisika, Biologi
3.	Laboratorium Komputer	1 Ruang	28 komputer
4.	Perpustakaan	1 Ruang	
5.	UKS	1 Ruang	
6.	Bimbingan Konseling	1 Ruang	
7.	Ruang Guru	1 Ruang	
8.	Kantor TU	1 Ruang	
9.	Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang	
10.	Ruang Osis	1 Ruang	
11.	Koperasi	1 Ruang	
12.	Musholla	1 Ruang	
13.	Lapangan Olah Raga	1 Area	
14.	Ruang Ketrampilan	1 Ruang	
15.	Ruang Audio-visual (AVA)	1 Ruang	
16.	Kantin	3 Ruang	
17.	Area Parkir	1 Area	
18.	W C	9 Ruang	
19.	Gudang	1 Ruang	

Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta diantaranya perpustakaan, laboratorium (IPA, bahasa dan komputer), tempat ibadah (mushola dan ruang agama), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket dan voli).

Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruangan. Satu ruang untuk laboratorium Kimia di lantai 1, laboratorium Fisika di lantai 2, dan laboratorium Biologi di lantai 3 serta satu ruang untuk. Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang.

Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Komputer yang tersedia sejumlah 40 unit. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh 2 orang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa whiteboard. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan basket yang menjadi satu dengan lapangan bola voli sekaligus digunakan untuk lapangan upacara. Untuk olahraga sepak bola dilaksanakan di alun-alun.

Tempat ibadah terdiri dari mushola dan ruang agama. Mushola selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Ruang agama digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik.

7. Program Pendidikan dan Pelaksananya

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 10 Yogyakarta. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke-0 dengan kegiatan pendalaman materi (PM). Kegiatan PM tersebut dimulai pukul 06.30-07.30 dengan acara mengerjakan soal dan pembahasan. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.30 s.d. 14.00 WIB untuk hari Senin s.d.

kamis, 07.30 s.d. 11.30 WIB untuk hari Jumat dan 07.30 s.d. 13.20 untuk hari Sabtu. Sedangkan jam masuk pada bulan puasa yaitu jam ke-0 pukul 07.30-07.45 WIB tadarus Al-Qur'an. Jam ke-1 07.45 dengan alokasi waktu 35 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1. SMA Negeri 10 Yogyakarta mempunyai 16 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 5 kelas (XA, XB, XC3, XD, dan XE);
- 2) Kelas XI berjumlah 5 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IIS); dan
- 3) Kelas XII berjumlah 6 kelas (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, dan XII IPS 2).

b. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah Rohis, Olah Raga, PMR, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 10 Yogyakarta antara lain pramuka, komputer, karate, Tonti, dan olahraga (volley, basket dan sepak bola) yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2015, namun kegiatan PPL baru dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2015 sesuai jadwal yang ditentukan oleh LPPMP UNY.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya mempersiapkan rancangan kegiatan PPL, sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktek mengajar di kelas:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran sosiologi mengenai kelas yang diampu, jadwal mengajar, materi yang akan disampaikan selama PPL, dan persiapan mengajar seperti format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Format Penilaian, dan evaluasi.
2. Membantu guru pembimbing mata pelajaran sosiologi selama pra jabatan selama seminggu untuk mengganti pendampingan belajar kelas XI IPS dan XII IPS.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
6. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan di Kampus
 - a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Bapak Amika Wardana. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format penilaian, dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan materi dan penguasaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 – 30 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai RPP yang telah dibuat, metode pembelajaran yang digunakan, pembelajaran pembelajaran, intonasi kata, dan *performan* secara keseluruhan yang mendukung mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh pihak jurusan yang ditunjuk sebagai ketua PPL jurusan, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing jurusan. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL. Untuk DPL KKN yaitu Ibu Ririn Darini, M. Hum yang merupakan dosen FIS jurusan Pendidikan Sejarah yang ditentukan oleh pihak LPPMP.

Selama PPL berjalan mahasiswa dapat berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing baik di lingkungan kampus atau saat DPL yang hadir ke sekolah untuk mengontrol kegiatan PPL. Penilaian juga dapat dilakukan dengan mendampingi mahasiswa ketika mengajar di kelas dengan materi yang ditentukan oleh sekolah. Apabila ada yang masih kurang seperti penampilan ketika di depan kelas, pengondisian siswa, dan penguasaan materi maka DPL dapat mengarahkan untuk memberikan saran bagi mahasiswa.

2. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum KTSP;
- 2) Silabus;
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- 4) Format Penilaian; dan
- 5) Sumber Materi Pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran;
- 2) Penyajian materi;
- 3) Metode/strategi pembelajaran;
- 4) Penggunaan bahasa;

- 5) Pengaturan waktu KBM;
- 6) Gerak/Perpindahan;
- 7) Cara memotivasi siswa;
- 8) Teknik bertanya;
- 9) Penguasaan kelas;
- 10) Penggunaan media;
- 11) Bentuk dan cara evaluasi; dan
- 12) Menutup pelajaran.

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas; dan
- 2) Perilaku siswa di luar kelas.

3. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi sebagai guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat Kurikulum KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disertai dengan penilaian.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebagai sarana penyaluran materi ke peserta didik. Dalam hal ini mahasiswa PPL dibebaskan menggunakan berbagai media untuk mendukung aktivitas belajar mengajar seperti power point, kertas lipat (origami), atau menggunakan media lainnya.

B. Pelaksanaan

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Program PPL individu

a. Penyusunan Rencana Pembelajaran

- 1) Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Tujuan pembelajaran : Mempersiapkan Pelaksanaan Pembelajaran.
- 3) Sasaran : Siswa Kelas X A, X D, dan X E.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar.
- 5) Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 10 Yogyakarta.
- 6) Peran Mahasiswa : Pelaksana.

b. Praktik Mengajar di Kelas

- 1) Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas.
- 2) Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang sudah di pelajari.
- 3) Sasaran : Siswa kelas X A, X D, dan X E.

c. Waktu Pelaksanaan dan tempat pelaksanaan :

1. Pertemuan ke 1			
	Hari, Tanggal	:	Selasa, 19 Agustus 2015
	Jam ke	:	1 dan 2
	Kelas	:	X E
	Materi	:	Perkembangan sosiologi, sifat dan hakikat sosiologi, ciri-ciri, objek studi dan fungsi serta manfaat sosiologi.
	Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
	Sumber Materi	:	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga. Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
2. Pertemuan ke 2			
	Hari, Tanggal	:	Rabu, 20 Agustus 2015

	Jam ke	:	7 dan 8
	Kelas	:	X A
	Materi	:	Perkembangan sosiologi, sifat dan hakikat sosiologi, ciri-ciri, objek studi dan fungsi serta manfaat sosiologi.
	Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
	Sumber Materi	:	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga. Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3.	Pertemuan ke 3		
	Hari, Tanggal	:	Senin, 25 Agustus 2015
	Jam ke	:	1 dan 2
	Kelas	:	X D
	Materi	:	Perkembangan sosiologi, sifat dan hakikat sosiologi, ciri-ciri, objek studi dan fungsi serta manfaat sosiologi.
	Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
	Sumber Materi	:	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga. Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
4.	Pertemuan ke 4		
	Hari, Tanggal	:	Selasa, 26 Agustus 2015
	Jam ke	:	1 dan 2
	Kelas	:	X E
	Materi	:	- Kedudukan sosiologi dengan ilmu lain

			- Metode penelitian sosiologi.
	Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
	Sumber Materi	:	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga. Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
5.	Pertemuan ke 5		
	Hari, Tanggal	:	Rabu, 27 Agustus 2015
	Jam ke	:	7 dan 8
	Kelas	:	X A
	Materi	:	- Kedudukan sosiologi dengan ilmu lain. - Metode penelitian sosiologi.
	Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
	Sumber Materi	:	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga. Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
6.	Pertemuan ke 6		
	Hari, Tanggal	:	Rabu, 2 September 2015
	Jam ke	:	7 dan 8
	Kelas	:	X A
	Materi	:	- Realitas sosial dan budaya. - Fenomena sosial dan budaya di masyarakat setempat.
	Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit

	Sumber Materi	:	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga. Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
7.	Pertemuan ke 7		
	Hari, Tanggal	:	Senin, 7 September 2015
	Jam ke	:	1 dan 2
	Kelas	:	X D
	Materi	:	Ulangan harian materi fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.
	Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
	Sumber Materi	:	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga. Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
8.	Pertemuan ke 8		
	Hari, Tanggal	:	Selasa, 8 September 2015
	Jam ke	:	1 dan 2
	Kelas	:	X E
	Materi	:	Ulangan harian dengan materi fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.
	Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
	Sumber Materi	:	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga.

			Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
9.	Pertemuan ke 9		
	Hari, Tanggal	:	Rabu, 9 September 2015
	Jam ke	:	7 dan 8
	Kelas	:	X A
	Materi	:	Ulangan harian dengan materi fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.
	Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
	Sumber Materi	:	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga. Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

d. Penilaian Siswa

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tiga aspek yaitu penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut dapat berupa keaktifan siswa di kelas, kreativitas siswa menjawab pertanyaan, ketangkasan menambahkan poin materi atau contoh, rasa percaya diri siswa untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan dari teman sebaya maupun guru. Penilaian lain berupa penugasan seperti membuat puisi sosiologi, bermain peran, dan presentasi.

Diakhir materi setiap bab yang diajarkan akan diadakan evaluasi dengan memberikan butir soal dengan jumlah tertentu sebagai ulangan harian untuk menilai seberapa jauh siswa menguasai materi yang sudah disampaikan. Minimal nilai yang sudah ditentukan adalah 75, apabila ada yang dibawah KKM maka guru mengadakan remedial seperti menjawab butir soal dengan jumlah yang ditentukan, ujian lisan, atau

tugas. Supaya siswa yang di bawah nilai 75 dapat menuntaskan ketertinggalan nilai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Penuntasan Hasil Belajar

Masih terdapatnya siswa yang nilainya di bawah KKM merupakan tugas bagi praktikan agar dapat membuat seluruh siswa kelas X meningkatkan nilai yang tertinggal. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh praktikan agar siswa yang nilainya di bawah KMM adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan remedial untuk siswa yang belum mencapai KKM.
- b. Memberikan tugas yang dapat membuat siswa mengulas kembali materi yang sudah disampaikan.
- c. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih baik dan banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa. Walaupun praktikan belum bisa melibatkan banyak siswa di kelas.

2. Manfaat PPL

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dengan metode yang sesuai dengan kondisi siswa karena setiap kelas tidak bisa disamakan kemampuan belajar. Penguasaan materi dan media yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa, kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, kemampuan untuk menyelaraskan materi apabila mengajar kelas paralel. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

- a. Faktor Pendukung Program PPL
 - 1) Guru pembimbing mata pelajaran yang melakukan ulasan ketika jam pelajaran selesai dengan memberikan kritik dan saran dari praktik pembelajaran yang sudah berlangsung.
 - 2) Dosen pembimbing PPL sebagai tempat konsultasi setiap ada hambatan di kegiatan praktik mengajar.

- 3) Peran siswa-siswi kelas X sebagai peserta didik mahasiswa PPL selama praktik mengajar.
 - 4) Rekan PPL sebagai untuk bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Waktu KMB terhambat karena beberapa kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan hari libur nasional.
 - 2) Kondisi kelas yang kurang menghargai mahasiswa PPL apabila yang memberikan materi.
 - 3) Adanya dominasi beberapa siswa, sedangkan yang lain pasif.

4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

5. Usaha Mengatasinya

- a. Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya dan kondisi kelas yang akan dihadapi.
- b. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai sebagai upaya mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan dan jam pelajaran yang didapatkan dengan menerapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan tidak terlalu formal, atau menggunakan permainan disaat siswa merasa jenuh. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan fokus siswa kembali.
- c. Mengakrabkan diri dengan siswa dengan batas-batas yang wajar, atau menempatkan diri dengan rasa *friendly* dengan berdiskusi materi, kedupan sehari-hari, atau bahkan pribadi apabila siswa yang menginginkannya.
- d. Memberi motivasi kepada peserta didik di saat pembukaan supaya siswa memiliki keinginan untuk belajar sekaligus untuk mengarahkan siswa kepada materi yang akan dipelajari.

- e. Didalam pelajaran sosoiologi, semampu mungkin guru dapat memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari siswa, dan menghargai setiap pendapat siswa dengan tidak menyela opini yang disampaikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan pertanggungjawaban dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Selama melaksanakan PPL di sekolah, mahasiswa mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi mahasiswa, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
 - b. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
 - c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
2. Bagi LPPMP UNY

- a. LPPM perlu terjun ke sekolah memonitoring dan memberi arahan sehingga PPL lebih jelas.
 - b. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
 - c. Memperjelas keterangan pada buku panduan PPL serta memperbaiki buku penilaian dengan kertas yang lebih baik dan jelas.
3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL
- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi dan partisipatif dalam menjalankan tugas di sekolah.
 - b. Berinovasi dengan maksimal dalam kegiatan belajar mengajar baik secara metode, penguasaan kelas, dan media pembelajaran
 - c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
2015**

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Heni Setiana

Nim : 12413241009

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta

No	NAMA KEGIATAN	MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
A. PROGRAM MENGAJAR							
1.	OBSERVASI KELAS						
	a. Persiapan - Koordinasi dengan guru pembimbing sosiologi.	2					2
	b. Pelaksanaan - Observasi keadaan kelas dan peserta didik di kelas.	8					8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut - Mempelajari teknik dan metode dalam pembelajaran. - Mempelajari contoh silabus dan RPP.	4					4
2.	KONSULTASI DENGAN GURU PEMBIMBING						
	a. Persiapan - Konsultasi dengan guru pembimbing sosiologi tentang Kurikulum, Silabus, RPP, Format Penilaian, Materi ajar, pembagian kelas.	2	2				4

	b. Pelaksanaan - Menyusun Silabus, Bahan Ajar, RPP, dan Penilaian Harian.	3	3	3	3	3	15
	c. Evaluasi dan tindak lanjut - Evaluasi setelah praktik mengajar - Revisi RPP - Revisi Aspek Penilaian	4	4	4	4	4	20
3.	PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN						
	a. Persiapan - Pengumpulan alat dan bahan, materi, pembuatan soal dan remidi.	3	3	3	5	5	19
	b. Pelaksanaan - Penggunaan media pembelajaran di kelas.		2		2		4
	c. Evaluasi dan tidak lanjut - Mengoreksi hasil karya siswa dan merekap nilai		3		3		6
4.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR						
	a. Persiapan - Penguasaan materi yang akan diajarkan di kelas. - Pembuatan RPP sesuai silabus dan Format penilaian dengan aspek yang akan dinilai.	5	4	4	4	4	21

	- Persiapan media pembelajaran.						
	b. Pelaksanaan - Mengajar di kelas XA, XD, dan XE		4	6	2	6	18
	c. Evaluasi dan tindak lanjut - Mengoreksi tugas harian, hasil karya, dan ulangan harian. - Merekap nilai harian siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomototrik.		4	4	4	4	16
5.	PEMBUAAAN LAPORAN PPL						
	a. Persiapan - Mempelajari buku panduan PPL 2015. - Mempelajari contoh laporan PPL.				3	3	6
	b. Pelaksanaan - Pembuatan laporan				5	10	15
	c. Evaluasi dan tindak lanjut - Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL PPL. - Pengumpulan laporan DPL PPL.				2	2	4
A. Program Non mengajar							
1.	Piket Salam Pagi		2	2	2	2	8

2.	Tugas piket	5	5	5	5	5	25
3.	Jaga Perpustakaan	5	5	5	5	5	25
C. PROGRAM INSIDENTAL							
	Jumlah Jam	41	41	36	49	53	220

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL,



Dr. Amika Wardana
NIP. 19801107 200501 1 001



Heni Setiama
NIM. 12413241009

Mengetahui

Kepala SMA 10 Yogyakarta



Basuki
NIP. 19590702 198803 1 006

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
 Alamat : Jl. Gadean No.05
 Nama Mahasiswa : Heni Setiana
 Nim : 12413241009
 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Baik	
	b. Keadaan gedung	Baik	
	c. Keadaan sarana/ prasarana	Baik	Lengkap
	d. Keadaan personalia	Baik	Sebagian besar sesuai dengan keahliannya.
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium fisika, biologi, bahasa, kimia lengkap dengan alat yang dibutuhkan untuk praktikum. - Mushola - Kantin bersih - Ruang IT
	f. Penataan ruang kelas	Baik	
	g. Aspek lain ...		
2.	Observasi Tata Kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Baik	
	b. Program kerja lembaga	Baik	
	c. Pelaksanaan kerja	Baik	
	d. Iklim kerja antar personalia	Baik	Akrab
	e. Evaluasi program kerja	Baik	
	f. Hasil yang dicapai	Baik	

	g. Program pengembangan	Baik	
	h. Aspek lain-lain ...		

Yogyakarta, 26 Februari 2015
Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
 Alamat : Jl. Gadean No.05 Yogyakarta
 Nama Mahasiswa : Heni Setiana
 Nim : 12413241009
 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi

No	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL	KET.
1.	Kondisi fisik sekolah	- Lengkap dengan ruang kepala sekolah, waka, guru, kelas X, XI, XII, BK, mushola, laboratorium, koperasi, kantin, pos satpam.	Baik
2.	Potensi siswa	- Baik, baik dalam akademik dan non akademik.	Baik
3.	Potensi guru	- Ada beberapa guru yang mengajar mata pelajaran belum sesuai dengan bidang keahlian guru atau tidak sesuai dengan jurusan yang sudah ditempuhnya.	Cukup
4.	Potensi karyawan		Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	- Ada LCD, Soundsystem, Screen, Whitebor, Spidol, Papan pengumuman kelas, kursi siswa dan guru, meja siswa dan guru.	Baik
6.	Perpustakaan	- Buku pelajaran; - Buku umum; - Buku keagamaan; - Buku fiksi; - Jurnal seni; - Komputer untuk siswa;	Baik

		<ul style="list-style-type: none"> - Komputer untuk pegawai perpustakaan; - Buku pengunjung; - Buku peminjaman dan pengembalian sesuai dengan kelas; - Televisi; dan - Printer siswa dan printer pegawai. 	
7.	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium fisika; - Laboratorium Kimia; - Laboratorium biologi; dan - Laboratorium bahasa. 	Baik
8.	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Bimbingan konseling sudah mempunyai ruangan sendiri; - Ada meja kerja; - Tempat konseling/tamu; - Perpustakaan BK; - Printer; dan - Lemari tropi. 	Baik
9.	Bimbingan belajar		
10.	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> - Ekstra pramuka; - Ekstra paskibraka; - Ekstra seni tari ; - Ekstra musik; - Teater; - Ekstra pecinta alam; - Ekstra basket; - Ekstra futsal; - Ekstra voli; dan - Ekstra Taman Baca Al Qur'an. 	
11.	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"> - Lemari; - Komputer; 	Cukup

		<ul style="list-style-type: none"> - Printer; - Meja; - Kursi; - Struktur OSIS; 	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> - Lemari obat; - Kursi; - Televisi; dan - Tempat tidur, kasur, bantal; 	Cukup
13.	Kary tulis ilmiah remaja		Cukup
14.	Karya ilmiah oleh guru		Cukup
15.	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mesin fotokopi; - Kertas; - Pulpen; - Jajanan; - Minum; - Lemari pendingin; - Kursi; dan - Meja. 	Baik
16.	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat wudhu pria dan wanita; - Toilet pria dan wanita; - Mukena; - Lemari mukena; - Hanger; - Estalase; - Al qur'an; dan - Kotak infak. 	
17.	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat sampah di sudut-sudut. 	Cukup
18.	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Komputer; - Toilet; - Ruang keagamaan; - Ruang komite; - Ruang guru; 	

		<ul style="list-style-type: none">- Ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah;- Lapangan basket; dan- Parkir.	
--	--	---	--

Yogyakarta, 26 Februari 2015

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

**LEMBAR OBSERVASI PELAJARAN DI KELAS
DAN PESERTA DIDIK**

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
 Alamat : Jl. Gadean No.05
 Nama Mahasiswa : Heni Setiana
 Nim : 12413241009
 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum KTSP	- Kurikulum yang di gunakan SMA N 10 Yogyakarta adalah KTSP dimana kurikulum diatur oleh bagian Waka Kurikulum Sekolah dengan ketentuan yang sudah ada dari pemerintah pusat.
	2. Silabus	- Setiap mata pelajaran mempunyai masing-masing silabus yang disusun berdasarkan kurikulum yang menjadi acuan. Silabus yang digunakan oleh guru mata pelajaran sosiologi adalah dengan pengembangan secara mandiri atau sesuai dengan kebutuhan beliau.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	- Komponen-komponen di dalam RPP disusun secara lengkap dan runtut. Setiap guru mata pelajaran menyusun RPP berdasarkan silabus yang sudah dibuat, bahkan terkadang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa atau apabila ada waktu dan kondisi tertentu guru mata pelajaran membuat RPP secara fleksibel atau tidak kaku.
B.	Proses Pembelajaran	

1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan salam terlebih dahulu. Kemudian mempresensi kehadiran siswa sesuai dengan nomor absesnsi sebagai salah satu cara beliau untuk mengenal nama siswa satu persatu. Kemudian beliau mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya dan mempersilakan siswa untuk bertanya dengan materi yang belum dimengerti.
2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan materi sesuai dengan urutan yang ada dalam RPP. Materi disajikan secara garis besar kemudian memberikan penjelasan-penjelasan dari setiap poin yang disampaikan dengan bantuan powerpoint yang ditampilkan. Saat penyajian materi, guru juga melibatkan siswa untuk turut aktif dalam pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk mencari di internet apabila ada materi yang sama-sama kurang dimengerti untuk di <i>share</i> dikelas kemudian dibahas bersama.
3. Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah dan diskusi kelompok.
4. Penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan bahasa saat pembelajaran menggunakan Bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu yang digunakan cukup efektif sesuai dengan jadwal yang ada. Sehingga tidak ada waktu yang kosong maupun waktu yang lebih.

6. Gerak	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam menyampaikan materi, guru <i>mobile</i> dari depan sampai belakang, dan dengan gerak tangan secukupnya saat menjelaskan materi.
7. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Pada saat siswa jenuh, maka guru akan mempersilakan siswa untuk membuat kelompok dan mencari materi dengan membuka handphone supaya siswa tidak selalu hanya mendengar guru menjelaskan materi. Saat penutupan, guru juga memberikan motivasi untuk belajar.
8. Teknik bertanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa disela-sela menjelaskan materi pelajaran. - Bahkan saat beliau menjelaskan, siswa yang sudah ingin bertanya mengangkat tangan supaya guru mengerti kalau siswa ingin bertanya dan mempersilakan siswanya.
9. Teknik penguasaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Apabila siswa mulai gaduh, guru memanggil nama siswa atau mendatangi siswa untuk membacakan slide powerpoint atau mengulang dengan pertanyaan supaya siswa kembali konsentrasi ke pelajaran.
10. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> - Media yang digunakan untuk mengajar adalah powerpoint dengan buku LKS dan buku paket sosiologi.
11. Bentuk dan cara evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan evaluasi dengan mengadakan ulangan harian dan memberikan tugas setiap akhir bab

		<p>selesai. Selain itu juga bisa mengerjakan tugas di LKS.</p>
	12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menutup pelajaran dengan membuat simpulan materi yang telah diajarkan sebagai bentuk refleksi. - Guru memberikan sub materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya untuk mengingatkan siswa belajar di rumah. - Guru menutup pelajaran dengan salam saat bel pelajaran selesai.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Saat guru menyampaikan materi, siswa turut aktif dalam proses belajar mengajar dengan bertanya atau menjawab pertanyaan dari teman atau guru. - Apabila siswa mulai bosan, mereka ada yang bermalas-malas ada pula yang mengobrol. - Saat pembelajaran, guru memperbolehkan siswa membuka handphone, sehingga apabila ada penjelasan guru dengan artikel yang mereka baca berbeda maka siswa akan bertanya kepada guru tentang masalah tersebut.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku siswa dengan guru sangat akrab, bahkan guru-guru menghafal nama setiap siswa. Sehingga ketika berpapasan siswa dan guru saling sapa dengan menyebut nama siswa ditambah dengan gurauan.

		<ul style="list-style-type: none">- Siswa dengan siswa, ketika ke kantin mereka bergerombol, berbincang di bangku di teras sekolah.
--	--	---

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

**OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI
SEKOLAH**

Nama Guru : Upik Untari W., S. Pd.
 Nama Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Tema : Latar Belakang Lahirnya Sosiologi

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Melakukan apersepsi dan motivasi				
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.			
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema lainnya.			
c.	Mengajukan pertanyaan dengan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.			
e.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan suatu kegiatan yang terkait dengan materi.			
Kegiatan Inti				
Guru menguasai materi yang diajarkan				
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata.			- Penggunaan teknologi seperti hp dan internet yang sudah tidak asing lagi bagi siswa.

c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
c.	Menguasai kelas dengan baik.			- Beliau menghafal setiap nama siswa, apabila ada yang membuat gaduh maka guru mendekati siswa atau menyebutkan namanya untuk menanyakan materi yang sudah disampaikan untuk mengkondusifkan siswa kembali.
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).			
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
Guru menerapkan pendekatan scientific				
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
b.	Memancing peserta didik untuk bertanya.			

c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengamati.			
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan menganalisis.			
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan.			<ul style="list-style-type: none"> - Biasanya dengan presentasi setelah diskusi. - Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mencari jawaban kemudian di share.
Guru melakukan penilaian autentic				
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			
b.	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok.			<ul style="list-style-type: none"> - Bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, beliau memberikan nilai plus.
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan ketrampilan peserta didik.			
Guru memanfaatkan sumber media belajar/media dalam pembelajaran				
a.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
b.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
c.	Menghasilkan pesan yang menarik.			

d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			- siswa biasanya diperbolehkan menggunakan hp/laptop/buku paket/majalah/koran untuk mencari sumber materi untuk berdiskusi.
e.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran				
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar.			
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik.			- apabila ada siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, beliau memberikan nilai plus di absensinya.
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.			
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif .			
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.			
Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
a.	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar.			
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.			

Penutup Pembelajaran				
Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
a.	Melakukan refleksi atau rangkuman yang melibatkan peserta didik.			
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai sebagian dari remedi/pengayaan.			

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016



KALENDER PENDIDIKAN SMA N 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016



	JULI 2015	AGUSTUS 2015	SEPTEMBER 2015
AHAD	6 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SENIN	7 13 20 27	4 11 18 25	8 15 22 29
SELASA	8 14 21 28	5 12 19 26	9 16 23 30
RABU	9 15 22 29	6 13 20 27	10 17 24
KAMIS	10 16 23 30	7 14 21 28	11 18 25
JUM'AT	11 17 24 31	8 15 22 29	12 19 26
SABTU	12 18 25	9 16 23 30	13 20 27
		10 17 24 31	14 21 28
		11 18 25	15 22 29
		12 19 26	16 23 30
		13 20 27	17 24 31
		14 21 28	18 25
		15 22 29	19 26
		16 23 30	20 27
		17 24 31	21 28
		18 25	22 29
		19 26	23 30
		20 27	24 31
		21 28	25
		22 29	26
		23 30	27
		24 31	28
		25	29
		26	30
		27	31
		28	
		29	
		30	
		31	

	NOVEMBER 2015	DESEMBER 2015	JANUARI 2016
AHAD	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
SENIN	2 9 16 23	7 14 21 28	4 11 18 25
SELASA	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26
RABU	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27
KAMIS	5 12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28
JUM'AT	6 13 20 27	11 18 25	8 15 22 29
SABTU	7 14 21 28	12 19 26	9 16 23 30
		13 20 27	10 17 24 31
		14 21 28	11 18 25
		15 22 29	12 19 26
		16 23 30	13 20 27
		17 24 31	14 21 28
		18 25	15 22 29
		19 26	16 23 30
		20 27	17 24 31
		21 28	18 25
		22 29	19 26
		23 30	20 27
		24 31	21 28
		25	22 29
		26	23 30
		27	24 31
		28	25
		29	26
		30	27
		31	28

	MARET 2016	APRIL 2016	MEI 2016
AHAD	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SELASA	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
RABU	9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
KAMIS	10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
JUM'AT	11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27
SABTU	12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28
		10 17 24 31	8 15 22 29
		11 18 25	9 16 23 30
		12 19 26	10 17 24 31
		13 20 27	11 18 25
		14 21 28	12 19 26
		15 22 29	13 20 27
		16 23 30	14 21 28
		17 24 31	15 22 29
		18 25	16 23 30
		19 26	17 24 31
		20 27	18 25
		21 28	19 26
		22 29	20 27
		23 30	21 28
		24 31	22 29
		25	23 30
		26	24 31
		27	25
		28	26
		29	27
		30	28
		31	29

	JULI 2016		
AHAD	3 10 17 24 31	Ulangan Umum	MOPDB
SENIN	4 11 18 25	Porosentitas	Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
SELASA	5 12 19 26	Pembagian rapor	Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
RABU	6 13 20 27	Hardiknas	Libur Khusus (Hari Guru Nas)
KAMIS	7 14 21 28	Libur Umum	Libur Semester
JUM'AT	8 15 22 29	Ulang tahun SMA	UN SMA/SMK/SLB (Utama)
SABTU	9 16 23 30		UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
			Ujian Sekolah SMA/SMK/SLB
			Ulangan Tengah Semester
			Penggunaan Pakaiain Tradisional

- KETERANGAN KALENDER SMA/MA/SMK**
- | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
| 1. 13-16 Juli 2015 | : Hari libur akhir Ramadhan | 16. 1 Januari 2016 | : Tahun Baru Maeshi 2016 |
| 2. 17-18 Juli 2015 | : Hari besar Idul Fitri 1436 H | 17. 8 Februari 2016 | : Tahun Baru Imlek 2567 |
| 3. 20 s.d 25 Juli 2015 | : Hari libur Idul Fitri 1436 H | 18. 9 Maret 2016 | : Hari Raya Nyepi 1938 |
| 4. 27 s.d 29 Juli 2015 | : Hari-hari pertama masuk sekolah | 19. 7 - 19 Maret 2016 | : Ujian Sekolah |
| 5. 17 Agustus 2015 | : HUT Kemerdekaan RI | 20. 25 Maret 2016 | : Wafat Isa Al Masih |
| 6. 1 September 2015 | : Hari Ulang Tahun Sekolah | 21. 11 - 16 April 2016 | : UN SMA/SMK/SLB (Utama) |
| 7. 24 September 2015 | : Hari besar Idul Adha 1436 H | 22. 18 - 23 April 2016 | : UN SMA/SMK/SLB (Susulan) |
| 8. 14 Oktober 2015 | : Tahun Baru Hijriyah 1437 H | 23. 1 Mei 2016 | : Hari Buruh Nasional |
| 9. 25 November 2015 | : Hari Guru Nasional | 24. 2 Mei 2016 | : Hari Pendidikan Nasional |
| 10. 30 Nov s.d 8 Des 2015 | : Ulangan Akhir Semester | 25. 4 Mei 2016 | : Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad |
| 11. 14 s.d 16 Desember 2015 | : PORSENTITAS | 26. 5 Mei 2016 | : Kenaikan Isa Al Masih |
| 12. 19 Desember 2015 | : Penerimaan rapor | 27. 22 Mei 2016 | : Hari Raya Waisak Tahun 2560 |
| 13. 24 Desember 2015 | : Maulid Nabi Muhammad SAW | 28. 6 - 13 Juni 2016 | : Ulangan Kenaikan Kelas |
| 14. 25 Desember 2015 | : Hari Natal 2015 | 29. 22 - 24 Juni 2016 | : PORSENTITAS |
| 15. 21 Des s.d 2 Jan 2016 | : Libur Semester Gasal | 30. 25 Juni 2016 | : Pembagian Rapor Kenaikan Kelas |
| | | 31. 27 Juni - 16 Juli 2016 | : Libur Kenaikan Kelas |

JADWAL PELAJARAN SMA N 10 YOGYAKARTA 2015/2016

Heni Setiana **JADWAL PELAJARAN SEMESTER I SMA 10 YOGYAKARTA**
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SEMENTARA REVISI I

BERLAKU MULAI : 3 Agustus 2015

HARI PIKET	JAM KE	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII					KO DE	NAMA GURU MENDAJAR MAPEL			
		XA	XB	XC	XD	XE	A1	A2	A3	A4	S	A1	A2	A3	A4	S1			S2		
SENIN	0																	1	Drs. Basuki	Fisika	
	1																		UPACARA BENDERA		
	2	6	37/29	27	15	19	24	14	34	40	18	7	8	35	13	23	12	3	Drs. ACR. Subbandaru	Sejarah	
	3	6	37/29	35	15	19	24	14	34	40	18	36	8	26	9	11	12	4	Drs. H. Handoko. S	Bhs. Indonesia	
	4	24	27	35	19	30	39/28/21	33	6	10	12	36	7	26	9	11	23	5	Nunung Agustinah, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi	
	5	24	40	19	9	36	39/28/21	33	6	17	12	13	10	8	3	25	11	6	Dra. Purwanti	Matematika	
	6	16	40	30	9	36	14	6	18	17	2	13	10	8	3	25	11	7	Drs. Saimin HP	Pendidikan Seni	
	7	16	19	36	37	7	33	6	18	2	25	26	13	10	8	12	39/29	8	Dra. Dyah Amin K	Biologi	
	8	27	19	36	37	7	33	18	14	2	25	26	13	10	8	12	39/29	9	Dra. Umi Sangidah	Kimia	
	9																		10	Dra. Siti Fatimah	Matematika
SELASA	0																		11	Drs. Kamo Budi	Fisika
	1																		12	Wijaning Hastuti, S.P	Matematika
	2	4	2	37	9	15	36	24	33	27	18	7	8	22	10	3	26	13	Dra. Suwanti	Ekonomi/Akuntansi	
	3	4	19	37	9	15	36	24	33	27	18	7	8	22	35	3	26	14	Drs. Dhana R	Bahasa Inggris	
	4	35	9	25	16	6	19	40	39	10	15	5	24	7	13	26	3	15	A. Mardiyono, SPd,MPd	Fisika	
	5	2	6	9	41	19	27	34	36	18	35	8	5	10	7	13	16	16	Upik Untari W, S.Pd	Sosiologi	
	6	19	6	9	41	2	27	34	36	18	35	8	5	10	7	13	16	17	Widya Astuti, S.Pd	Bahasa Inggris	
	7	37/28	16	4	40	17	18	14	8	34	26	2	36	13	6	15	25	18	Sri Moerni, SPd	Bhs. Perancis	
	8	37/28	16	4	40	17	18	14	8	34	26	2	36	13	6	15	25	19	Dra. Andali	Matematika	
	9																		20	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia
RABU	0																		21	Drs. R. Agus Mulyono	BK
	1	1	25	6	4	35	34	27	24	40	12	39/28	17	8	9	15	22	22	Diyah Suyuti, SPd	BK	
	2	1	25	6	4	35	34	27	24	40	12	39/28	17	8	9	15	22	23	Putut Danu P, S.Pd	Penjaskes	
	3	9	24	38	35	16	17	36	27	10	37/28/29	3	7	5	2	25	12	24	Ery Iwandyati K, S.Pd	Sejarah	
	4	9	24	38	35	16	17	36	27	10	37/28/29	3	7	5	2	25	12	25	Drs. Suleman	Penjaskes	
	5	40	15	16	19	26	18	8	34	6	2	10	13	36	7	39/28/29	3	26	Ekaning Mardiyanti, S	Geografi	
	6	40	15	16	19	26	18	8	34	6	2	10	13	36	7	39/28/29	3	27	Aspiyah, S.Pd	PKn	
	7	15	38	19	16	40	6	2	26	35	34	13	39/29	13	3	12	36	28	Rr. Wuri H, S.Si	Biologi	
	8	15	38	19	16	40	6	2	26	35	34	13	39/29	13	3	12	36	29	Wasna Irawati H, S.Pd.K	PA. Kristen	
	9																		30	M. Agus Purwanto, SS	PA. Katholik
KAMIS	0																		31	M. Khaelani	Fisika
	1	38	32	24	7	25	34	26	2	27	15	10	3	5	8	22	16	32	Bagus Iham, S.Pd	PA. Hindu	
	2	38	32	24	7	25	34	26	2	27	15	10	3	5	8	22	17	33	Heri Susanta, S.Pd.T	TIK	
	3	32	1	40	30	37	27	18	14	8	33	24	35	3	10	23	17	34	Rinawati, S. Pd	Bhs Indonesia	
	4	32	1	40	30	37	27	18	14	8	33	24	35	3	10	23	11	35	Suciningsih, S.Pd	Bahasa Inggris	
	5	41	40	16	38	9	33	34	35	36	6	8	26	7	13	17	25	36	Dinari Katarina, SS	Bahasa Jawa	
	6	41	40	16	38	9	33	34	35	36	6	8	26	7	13	17	25	37	Kartin Aprilia, S.Kom	TIK	
	7	16	27	41	32	30	2	35	33	18	34	6	10	17	26	11	23	38	Mar'atul Allamah, S.Pd	PA. Islam	
	8	16	27	41	32	30	2	35	33	18	34	6	10	17	26	13	23	39	Pramuka Girl S, BA	PKn	
	9																		40	Drs. Sri Sunarko W	PA. Islam
JUMAT	0																		41	Anissa Prabowo, S.Pd	Bhs Indonesia
	1	19	1	2	24	16	14	39/29	27	18	17	13	7	5	9	3	12		Retno Yulianti, S.Pd	Bahasa Prancis	
	2	19	9	40	24	16	14	39/29	27	34	17	5	7	6	36	3	15				
	3	1	9	40	2	7	18	14	8	34	24	10	13	6	36	35	15				
	4	40	35	9	25	12	19	27	18	39	34	3	5	2	17	36	6				
	5	40	35	9	25	12	19	27	18	39	34	3	5	2	17	36	6				
	6																		Keterangan Jam		
	7																		1. 07.15 - 08.00		
	8																		2. 08.00 - 08.45		
	9																		3. 08.45 - 09.30		
SABTU	0																				
	1	25	4	15	30	9	14	18	17	24	33	7	10	39	22	6	35				
	2	25	4	15	40	9	14	18	17	24	33	7	2	39	22	6	16				
	3	27	41	30	40	24	26	17	34	8	25	35	2	10	7	11	16				
	4	27	41	30	6	24	26	17	14	8	25	5	3	13	10	11	15				
	5	9	16	27	6	40	34	8	14	34	18	5	3	7	10	12	15				
	6	9	16	27	7	40	35	8	18	26	36	17	5	3	39	13	11				
	7																				
	8																				
	9																				

Mengetahui Kepala SMA 10 YK
(Signature)
NIP. 19591012-198903 1 006

Waga Ur Kurikulum
(Signature)
A. Mardiyono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19690630 199802 1 001

PRESENSI XA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 YOGYAKARTA
2015/2016

NO.	NAMA SISWA	19/8/ 2015		26/8/ 2015		2/9/ 2015		9/9/ 2015	
		A	K	A	K	A	K	A	K
1.	Adimas Baihaqi Hani	
2.	Ajeng Sekaringtyas	
3.	Bastian Prayudha Pacsi	.	+	.		.		.	
4.	Daneila Menaka Mega	.		.		.		i	
5.	Dave Prihadi Nagogo R.	
6.	Debita Inandi Mahira	
7.	Dimas Aprila Puji Anggara	
8.	Diva Nur Azizah	
9.	Dwiky Alfian Tama	
10.	Efitia Aqilannisa Primadani	
11.	Ellena Fania Darwito	.	+	.		.		.	
12.	Farrelin Elery Wibowo	
13.	Fitri Nur Aini	
14.	Fitriandy Noor Prasangka	
15.	Hasna Salsabila	S		.	+	.	+	.	
16.	Imam Haditomo	.	+	.		.		.	
17.	Intan Mei Ediasti	
18.	Kidung Jagad Kumandang	
19.	Kristiana Natasya	
20.	Lethycia Racheal Jovina	
21.	Lintang Pertiwi Kusuma Putri	
22.	Maria Saneta Yudono	.		.		.		i	
23.	M. Mardha Putra Purwira	
24.	M. Agung Suprianto	
25.	M. Nur Zikri Rahardian	
26.	Nurul Izzah Ekaseni	
27.	Qantaza Rian Ardito	
28.	Rr. Hanny Alfi Syahrin R.	.		.		.	+	.	
29.	Retno Budi Kurnia Sari	
30.	Rezkia Fionagma Josyaf	
31.	Tamarinda Filia Dona	
32.	Yulsia Prahani	i		.		.		.	

Yogyakarta, 10 September 2015

Mahasiswa PPL



Heni Setiana

NIM. 12413241009

Keterangan:

A : Abensi

K : Keaktifan

PRESENSI KELAS X D
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
2015/2016

NO.	NAMA SISWA	24/08/ 2015		07/9/ 2015			
		A	K	A	K	A	K
1.	Adhistasya Mahiswara Ary Saputri	.		.			
2.	Ardanie Firda Azhaar	.		.			
3.	Atilla Nur Melania Aprilianti	.		.			
4.	Aulia Rahmasari	.		.			
5.	Brilliani Oktian Amalia	.		.			
6.	Dian Muthiasari	.		.			
7.	Dina Mareta Rini	.		.			
8.	Dinisha Verliany	.		.			
9.	Fata Nur Fauzi	.		.			
10.	Fidela Nuansa Az Zahra	.	+	.			
11.	Hamid Imam Shalihin	.	++	.			
12.	Irvan Mahendra	.		.			
13.	Jihan Khansa Khairunnisa	.		.			
14.	Jodi Nur Farkhani	.	-	.			
15.	Malva Carissa Pitaloka	.		.			
16.	Maya Kusumawati Wijaya	.		.			
17.	Muhammad Aqil Hasani	.	-	.			
18.	Muhammad Fajrulfalah Satyadarma	.		.			
19.	Nabila Arista	.		.			
20.	Nabila Biandra Listiarini	.	+	.			
21.	Raditya Suwardana	.	+	.			
22.	Riqi Kelana Anasbaskara	.		.			
23.	Rosita Nurindah Putri	.		.			
24.	Rr. Saskia Rianasari Hayuningtyas	.		.			
25.	Sinangling Gilang Habibi	.		.			
26.	Tasya Putri Arinda	.		.			
27.	Taufik Atmavitantra	.		.			
28.	Thalia Mutiara Fikri	.		.			
29.	Yeti Putri Rahajeng	.	+	.			
30.	Yuanita Nuhainoor	.	+	.			

Yogyakarta, 10 September 2015

Keterangan:

A : Absensi

K : Keaktifan

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

PRESENSI KELAS X.E
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
2015/2016

No	Nama Siswa	18/8/ 2015		25/8/ 2015		08/9/ 2015	
		A	K	A	K	A	K
1.	Agatha Putri Wulandari	.		.		.	
2.	Alfira Ratna Meilinda	.		.		.	
3.	Andre Setian Putra	.		.		.	
4.	Danada Ramadhan Putra	.		.		.	
5.	Diah Ayu Puspiningrum	.		.		.	
6.	Dian Fitri Maningrum	.		.		.	
7.	Disya Ayu Purnama	.		.	+	.	
8.	Dyan Fajar Firdaus	.		.	+	.	
9.	Farra Lukita Asyifa	.		.		.	
10.	Farrel Asani	.	+	.		.	
11.	Fathimah Az Zahra	.		.	++	.	
12.	Fatimah Maksumah	.		.		.	
13.	Febrysa Addinia Khalila	.	+	.	+	.	
14.	Firauza Alif Firdaus	.		.		.	
15.	Haddid Ramadhan Moesollini	.		.		.	
16.	Hasib Aldhian	.		.	+	.	
17.	Hasna Salsabila	.	+	.		.	
18.	Ibnu Mubarok	.		.	+	.	
19.	Muhamad Fahmi Rahmarullah	.		.		.	
20.	Muhammad Putra Ramadhan	.		.		.	
21.	Muhammad Uthama Widiaputra	.	+	.		.	
22.	Mutiara Dinda Puspita	.		.		.	
23.	Nadia	.		.		.	
24.	Naily Salsabila Setiawan	.		.	++	.	
25.	Ninda Yuliyanti Nurul Fajri	.		.		.	
26.	Oktavia Prita Dewi	.		.		.	
27.	Ramadhan Danum Choironi	.	+	.		.	
28.	Salma Hakimah	.		.		.	
29.	Vesnio Bella Mega	.	+	.		.	
30.	Vina Maunatul Laili	.	+	.		.	
31.	Banantyan Patrick Olief Korwa	.		.		.	
32.	Bobby Orlando Yoku	.		.	+	.	
33.	Nathaniel Carlos Sawias	.		.		.	

Yogyakarta, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

Keterangan:
A : Absensi
K : Keaktifan



Heni Setiana
NIM. 12413241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	XA/Satu
Pertemuan Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

1. Menjelaskan perkembangan sosiologi di Indonesia.
2. Menjelaskan ruang lingkup sosiologi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan materi definisi dan teori penyimpangan sosial, siswa mampu :

1. Menjelaskan perkembangan sosiologi di Indonesia.
2. Menjelaskan ruang lingkup.

E. Materi

1. Perkembangan Sosiologi di Indonesia

Sejak zaman kerajaan di Indonesia sebenarnya para raja dan pemimpin di Indonesia sudah mempraktikkan unsur-unsur sosiologi dalam kebijakannya, begitu pula para pejuang Indonesia. Contoh, ajaran Wulang Reh yang diciptakan oleh KGPAA Mangkunegara IV dari Surakarta. Ajaran tersebut mengajarkan tata hubungan antar para anggota masyarakat Jawa yang berasal dari berbagai golongan berbeda. Hal itu mengandung aspek-aspek sosiologi terutama dalam bidang hubungan antargolongan (*intergroup relations*).

Ki hajar dewantara, pelopor utama pendidikan nasional di Indonesia, juga memberikan sumbangan di bidang sosiologi. Beliau banyak memberikan sumbangan terutama mengenai konsep-konsep kepemimpinan dan kekeluargaan di Indonesia. Konsep tersebut dipraktikan dalam organisasi pendidikan Taman Siswa.

Pada masa penjajahan Belanda, ada beberapa karya tulis dari orang Belanda yang mengambil masyarakat Indonesia sebagai objek perhatiannya, seperti Snouck Hurgronje, C. Van Vollenhoven, Ter Haar, dan Duyvendak. Dalam karya mereka tampak unsur-unsur sosiologi yang dikupas secara ilmiah, tetapi hanya berupa kerangka non-sosiologis dan tidak sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri. Sosiologi pada waktu itu dianggap sebagai pembantu bagi ilmu lainnya. Sosiologi ketika belum dianggap cukup penting dan dewasa untuk dipelajari dan dipergunakan sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri.

Tahun 1948, untuk pertama kalinya seorang sarjana Indonesia **Soenario Kolopaking** memberi kuliah sosiologi di Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta (Kemudian menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM). Pada tahun 1950, mulai dibuka kesempatan kepada para mahasiswa dan sarjana untuk belajar di luar negeri. Akhirnya mulai ada beberapa orang Indonesia yang mempedalam pengetahuan tentang sosiologi.

Di Indonesia, buku Sosiologi pertama kali diterbitkan satu tahun setelah pecahnya revolusi politik. Buku tersebut berjudul *Sosiologi Indonesia* oleh **Djody Gondokusumo** yang memuat beberapa pengertian elementer dari sosiologi yang bersifat teoritik dan filsafat. Selanjutnya, ada buku karangan **Hassan Shadily** dengan judul *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Buku tersebut merupakan buku pelajaran pertama yang berbahasa Indonesia yang memuat bahan-bahan sosiologi modern.

Buku-buku sosiologi lain, yaitu *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas* karya **Mayor Polak**, seorang warga negara Indonesia bekas anggota pangreh praja Belanda yang mendapat pelajaran sosiologi sebelum perang dunia kedua Universitas Leiden Belanda. Beliau juga menulis buku berjudul *Pengarang Sosiologi Pengetahuan, Hukum dan Politik* pada tahun 1967. Penulis lainnya, yaitu **Selo Soemardjan Soemardi** menulis buku *Social Changes in Yogyakarta* pada tahun 1962. Selo Soemardjan bersama Soelaeman Soemardi menghimpun bagian-bagian terpenting dari

beberapa buku bacaan ilmu sosiologi dalam bahasa Inggris yang disertai dengan pengantar singkat dalam bahasa Indonesia dan dirangkum dalam buku *Setangkai Bunga Sosiologi* terbit pada tahun 1964.

2. Sifat dan hakikat

Ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pikiran. Ilmu pengetahuan harus dapat diuji dan diperoleh kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Tidak semua pengetahuan dapat disebut sebagai ilmu, hanya pengetahuan yang sistematis saja yang dapat disebut ilmu. Sosiologi merupakan salah satu jenis ilmu pengetahuan yang perlu kita pelajari. Lalu, sosiologi termasuk jenis ilmu pengetahuan apa?

Pembelajaran tentang sosiologi akan lebih mudah jika kita memahami sifat dan hakikatnya terlebih dahulu. Pengetahuan tentang sifat dan hakikat sosiologi akan memberi petunjuk dalam menetapkan klasifikasi ilmu pengetahuan itu sendiri. Sifat dan hakikat sosiologi :

- a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial yang berhubungan dengan gejala kemasyarakatan.
- b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris. Artinya, sosiologi membatasi diri pada yang terjadi, bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu murni, bukan terapan.
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak, yaitu ilmu yang memperhatikan pola peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- e. Sosiologi bertujuan menghasilkan pengertian pola-pola umum dari suatu realitas sosial.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional terkait dengan metode yang digunakan.
- g. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum, bukan khusus.

3. Ciri-ciri sosiologi

Green (1960) dalam Rahardjo (1999) menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat dalam berbagai aspek. Priyotamtomo (2001) lebih lanjut mengemukakan bahwa sosiologi mempelajari perilaku masyarakat dan perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Ragam definisi telah

dikemukakan oleh para ahli yang dapat kita simpulkan bersama. Sosiologi merupakan salah satu bidang sosial yang mempelajari tentang masyarakat. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri berikut ini:

- a. Sosiologi bersifat empiris, karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- b. Sosiologi bersifat teoritis, artinya selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
- d. Sosiologi bersifat non etis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, tetapi lebih mementingkan penjelasan fakta secara analitis dan apa adanya.

4. Objek studi sosiologi

Sosiologi adalah ilmu sosial yang kategoris, murni, abstrak, berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional dan empiris, serta bersifat umum. Apa yang dipelajari dalam sosiologi? Definisi yang dikemukakan oleh para ahli pada materi sebelumnya memberikan kita petunjuk tentang objek yang dipelajari dalam sosiologi. Kita ketahui bahwa sosiologi adalah ilmu sosial, sehingga objek kajiannya adalah masyarakat. Sosiologi memfokuskan diri pada hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan tersebut dalam masyarakat.

Dalam hal ini, objek sosiologi dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda.

- a. Secara material, objek sosiologi adalah manusia, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok sosial.
- b. Secara formal, objek sosiologi lebih ditekankan pada manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat, yaitu hubungan antarmanusia serta proses yang ditimbulkan dari hubungan manusia di dalam masyarakat.

Ciri-ciri masyarakat:

- a. Adanya manusia yang hidup bersama (dua orang atau lebih)

- b. Adanya pergaulan dan kehidupan bersama dalam waktu yang cukup lama
- c. Adanya kesadaran bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
- d. Adanya sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan.

5. Fungsi dan Kegunaan Sosiologi

Manusia diberikan anugrah Tuhan berupa akal yang dapat digunakan untuk berfikir. Kita dapat mengembangkan pengetahuan dengan akal dan pikiran yang dimiliki. Tiap ilmu pengetahuan yang dipelajari dan dikembangkan akan selalu memiliki fungsi dan manfaat bagi kehidupan, baik individu maupun masyarakat. Sosiologi berfungsi untuk mengungkapkan realitas sosial, seperti persoalan integrasi, kekuasaan, sistem pemerintahan, sistem pendidikan, perbedaan kebudayaan, konflik antar golongan, dan sebagainya. Selanjutnya, manfaat sosiologi:

- a. Sosiologi dapat memberikan pengetahuan tentang pola interaksi yang terjadi di masyarakat.
- b. Sosiologi dapat membantu untuk mengontrol atau mengendalikan tiap tindakan dan perilaku kita dalam kehidupan masyarakat.
- c. Sosiologi mampu mengkaji status dan peran kita sebagai anggota masyarakat serta menilai dunia atau budaya lain yang belum diketahui.
- d. Kita akan semakin memahami nilai dan norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat lain serta memahami perbedaan yang ada tanpa membuatnya menjadi alasan pemicu konflik diantara anggota masyarakat yang berbeda.
- e. Mempelajari sosiologi membuat kita menjadi lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala sosial masyarakat yang makin kompleks dewasa ini. Kita juga akan mampu mengambil sikap dan tindakan yang tepat dan akurat terhadap setiap situasi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

6. Kegunaan Sosiologi

Sosiologi mempelajari perilaku manusia sebagai keseluruhan, yakni hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, baik formal maupun material, statis maupun dinamis. Jika dilihat dari objeknya, pengetahuan tentang sosiologi tentu saja memiliki banyak kegunaan dalam masyarakat.

Peran sosiologi sangat dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan penelitian, pengolaan data, dan perencanaan kebijakan yang menyangkut kepentingan masyarakat. Ada beberapa kegunaan sosiologi:

a. Perencanaan sosial

Perencanaan sosial merupakan kegiatan preventif untuk mempersiapkan kehidupan masa depan bangsa secara ilmiah dengan tujuan mengatasi berbagai hambatan. Perencanaan sosial dilakukan berdasarkan pada pengertian yang mendalam tentang perkembangan kebudayaan.

b. Pembangunan

Proses perencanaan perubahan di segala bidang kehidupan yang bertujuan konstruktif, baik secara material maupun spiritual dikenal juga dengan istilah pembangunan. Beberapa kegunaan sosiologi dalam pembangunan antara lain tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sosiologi berguna dalam memberikan data yang diperlukan pada tahap perencanaan pelaksanaan, penilaian, dan pembangunan.

c. Pemecahan Masalah

Masalah sosial adalah keberadaan yang tidak sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat, sehingga mereka ingin menyelesaikannya. Masalah sosial timbul dari kekurangan diri manusia yang bersumber dari faktor biologis, ekonomis, psikologis, dan kebudayaan. Contohnya kemiskinan, kriminalitas, prostitusi, dan kenakalan remaja.

Sosiologi dapat berfungsi untuk menyelesaikan masalah sosial disekitar asyarakat dengan melihat gejala dan keadaan yang ada. Gejala dan keadaan tersebut diberi penyelesaian. Pemecahan masalah dilakukan melalui metode dalam sosiologi. Metode yang dipakai adalah preventif dan represif.

d. Penelitian

Perencanaan atau pemecahan masalah sosial yang diperoleh baik dari penelitian dan penyelidikan sosiologi. Hasil penelitian tersebut

dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam menyusun rencana dan cara pemecahan masalah sosial.

- 1) Memahami simbol kata-kata, kode, dan istilah lain yang digunakan masyarakat sebagai objek penelitian empiris.
- 2) Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
- 3) Kemampuan mempertimbangkan berbagai fenomena sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat, lepas dari prasangka-prasangka subjektif.
- 4) Kemampuan melihat kecenderungan ke arah perubahan pola tingkah laku anggota masyarakat atau sebab tertentu.
- 5) Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional.

F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah variatif.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>a. Apresepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam. • Guru menanyakan kepada ketua kelas, siswa yang tidak hadir. <p>b. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menanyakan kepada siswa tanggapan mengenai “diundangnya masyarakat biasa ke istana negara untuk mengikuti upacara kemerdekaan” 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan • Percaya diri • Komunikatif • Tanggung jawab

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan pendapatnya mengenai keadaan yang terjadi. 		
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi. • Guru membagi siswa menjadi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa. • Guru memberikan petunjuk mengenai yang akan dikerjakan siswa dalam kelompok “Masalah sosial yang pernah ada dan masih ada di lingkungan tempat tinggal dan sekolah serta solusi yang ditawarkan oleh siswa untuk memecahkan masalah sosial” • Siswa menyimak petunjuk yang diberikan guru, dan mendiskusikannya dengan kelompok. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilakan siswa berkumpul dengan anggota kelompok. • Selama siswa berdiskusi, guru mengamati/mendatangi 	<p>70 Menit</p>	

	<p>setiap kelompok untuk membantu memfasilitasi proses pencarian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan hasil diskusinya ke depan kelas. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan secara lisan terhadap hasil diskusi yang disampaikan oleh siswa. 		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran. • Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. 	10 Menit	

H. Sumber Belajar

Indianto Muin. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Ruswanto. 2009. *Sosiologi: SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

I. Media

1. Power point materi
2. Buku pelajaran sosiologi
3. Proyektor
4. Laptop

J. Aspek Penilaian

a) Penilaian Afektif

Keterangan: 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai		Keterangan
		Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri	
1.	Adimas Baihaqi Hani	2	3	B-
2.	Ajeng Sekaringtyas	2	3	B-
3.	Bastian Prayudha Pacsi	3	4	A-
4.	Daneila Menaka Mega	2	3	B-
5.	Dave Prihadi Nagogo R.	2	3	B-
6.	Debita Inandi Mahira	2	3	B-
7.	Dimas Aprila Puji A.	3	4	A-
8.	Diva Nur Azizah	2	3	B-
9.	Dwiky Alfian Tama	2	3	B-
10.	Efitia Aqilannisa P.	2	3	B-
11.	Ellena Fania Darwito	3	3	B-
12.	Farrelin Elery Wibowo	2	3	B-
13.	Fitri Nur Aini	2	3	B-
14.	Fitriandy Noor P.	2	3	B-
15.	Hasna Salsabila	3	4	A-
16.	Imam Haditomo	3	3	B
17.	Intan Mei Ediasi	2	3	B-
18.	Kidung Jagad K.	3	4	A-
19.	Kristiana Natasya	2	3	B-
20.	Lethycia Racheal J.	2	3	B-
21.	Lintang Pertiwi K P.	2	3	B-
22.	Maria Saneta Yudono	2	3	B-
23.	M. Mardha Putra P.	2	3	B-
24.	M. Agung Suprianto	2	3	B-
25.	M. Nur Zikri Rahardian	2	3	B-
26.	Nurul Izzah Ekaseni	4	4	A
27.	Qantaza Rian Ardito	2	3	B-
28.	RR. Hanny Alfi S. R.	2	3	B-
29.	Retno Budi Kurnia Sari	2	3	B-
30.	Rezkia Fionagma J.	2	3	B-
31.	Tamarinda Filia Dona	2	3	B-
32.	Yulsia Prahani	2	3	B-

b) Penilaian Kognitif

Keterangan: 4: Sangat Baik; 3: Baik; 2: Cukup; 1: Kurang.

No.	Nama Siswa	Ketepatan Pemecahan Masalah	Pemahaman Terhadap Materi	Keterangan
1.	Adimas Baihaqi Hani	3	3	B
2.	Ajeng Sekaringtyas	3	3	B
3.	Bastian Prayudha P.	3	3	B
4.	Daneila Menaka M.	3	3	B
5.	Dave Prihadi Nagogo	3	3	B
6.	Debita Inandi Mahira	3	3	B
7.	Dimas Aprila Puji A.	3	3	B
8.	Diva Nur Azizah	3	3	B
9.	Dwiky Alfian Tama	3	3	B
10.	Efitia Aqilannisa P.	3	3	B
11.	Ellena Fania Darwito	3	3	B

12.	Farrelin Elery W.	3	3	B
13.	Fitri Nur Aini	3	3	B
14.	Fitriandy Noor P.	3	3	B
15.	Hasna Salsabila	3	3	B
16.	Imam Haditomo	3	3	B
17.	Intan Mei Ediasti	3	3	B
18.	Kidung Jagad K.	3	3	B
19.	Kristiana Natasya	3	3	B
20.	Lethycia Racheal J.	3	3	B
21.	Lintang Pertiwi K P.	3	3	B
22.	Maria Saneta Yudono	3	3	B
23.	M.Mardha Putra P.	3	3	B
24.	M. Agung Suprianto	3	3	B
25.	M. Nur Zikri R.	3	3	B
26.	Nurul Izzah Ekaseni	3	3	B
27.	Qantaza Rian Ardito	3	3	B
28.	RR. Hanny Alfi S R.	3	3	B
29.	Retno Budi Kurnia S.	3	3	B
30.	Rezkie Fionagma J	3	3	B
31.	Tamarinda Filia Dona	3	3	B
32.	Yulsia Prahani	3	3	B

c) Penilaian psikomotorik

No.	Nama Siswa	Ketepatan Mengembangkan Jawaban/Tanggapan	Melengkapi Point Materi	Keterangan
1.	Adimas Baihaqi H.	3	3	B
2.	Ajeng Sekaringtyas	3	3	B
3.	Bastian Prayudha P.	3	3	B
4.	Daneila Menaka M.	3	3	B
5.	Dave Prihadi N R.	3	3	B
6.	Debita Inandi M.	3	3	B
7.	Dimas Aprila Puji A	3	3	B
8.	Diva Nur Azizah	3	3	B
9.	Dwiky Alfian Tama	3	3	B
10.	Efitia Aqilannisa P.	3	3	B
11.	Ellena Fania D.	3	3	B
12.	Farrelin Elery W.	3	3	B
13.	Fitri Nur Aini	3	3	B
14.	Fitriandy Noor P.	3	3	B
15.	Hasna Salsabila	3	3	B
16.	Imam Haditomo	3	3	B
17.	Intan Mei Ediasti	3	3	B
18.	Kidung Jagad K.	3	3	B
19.	Kristiana Natasya	3	3	B
20.	Lethycia Racheal J.	3	3	B
21.	Lintang Pertiwi K P.	3	3	B
22.	Maria Saneta Y.	3	3	B
23.	M.Mardha Putra P.	3	3	B
24.	M. Agung Suprianto	3	3	B
25.	M. Nur Zikri R.	3	3	B

26.	Nurul Izzah Ekaseni	3	3	B
27.	Qantaza Rian Ardito	3	3	B
28.	RR Hanny Alfi S R.	3	3	B
29.	Retno Budi Kurnia S	3	3	B
30.	Rezkie Fionagma J.	3	3	B
31.	Tamarinda Filia D.	3	3	B
32.	Yulsia Prahani	3	3	B

1) JENIS PENILAIAN (OBSERVASI)

Indikator: Siswa diharapkan dapat menjelaskan kedudukan dan metode sosiologi.

a) Instrumen 1:

- Silakan mengangkat tangan setiap kali akan bertanya atau menanggapi pertanyaan!
- Sebutkan nama dan nomor absen!
- Silakan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari!
- Menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dimengerti!

b) Instrumen 2

- Buatlah puisi yang bertemakan realitas sosial budaya dan fenomena sosial budaya di masyarakat!
- Ditulis di kertas origami/sterfom/kertas warna lainnya!
- Ditulis dan dihias sekreativnya!

No.	Nama Siswa	Nilai			Jumlah
		Kretif Penulisan	Kreatif Media	Ketepatan Penggunaan Istilah	
1.	Adimas Baihaqi H.	4	4	3	A-
2.	Ajeng Sekaringtyas	4	4	3	A-
3.	Bastian Prayudha P.	4	4	3	A-
4.	Daneila Menaka M.	4	4	3	A-
5.	Dave Prihadi N R.	4	4	3	A-
6.	Debita Inandi M.	4	4	3	A-
7.	Dimas Aprila Puji A	4	4	4	A
8.	Diva Nur Azizah	4	4	3	A-
9.	Dwiky Alfian Tama	4	4	3	A-
10.	Efitia Aqilannisa P.	4	4	3	A-
11.	Ellena Fania D.	4	4	3	A-
12.	Farrelin Elery W.	4	4	3	A-
13.	Fitri Nur Aini	4	4	3	A-
14.	Fitriandy Noor P.	4	4	3	A-
15.	Hasna Salsabila	4	4	3	A-
16.	Imam Haditomo	4	4	3	A-

17.	Intan Mei Ediasti	4	4	3	A-
18.	Kidung Jagad K.	4	4	3	-A
19.	Kristiana Natasya	4	4	3	A-
20.	Lethycia Racheal J.	4	4	4	A
21.	Lintang Pertiwi K P	4	4	3	A-
22.	Maria Saneta Y.	4	4	3	A-
23.	M. Mardha Putra P.	4	4	3	A-
24.	M. Agung Suprianto	4	4	3	A-
25.	M. Nur Zikri R.	4	4	3	A-
26.	Nurul Izzah Ekaseni	4	4	3	A-
27.	Qantaza Rian Ardito	4	4	3	A-
28.	R.R Hanny Alfi S R.	4	4	3	A-
29.	Retno Budi Kurnia S	4	4	3	A-
30.	Rezkia Fionagma J.	4	4	4	A
31.	Tamarinda Filia D.	4	4	3	A-
32.	Yulsia Prahonis	4	4	3	A-

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	XA/Satu
Minggu ke	:	
Alokasi Waktu	:	3 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

1. Membandingkan dan memberikan contoh antarkedudukan sosiologi dengan ilmu lain.
2. Menjelaskan metode-metode sosiologi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu :

1. Membandingkan dan memberikan contoh antarkedudukan sosiologi dengan ilmu lain.
2. Menjelaskan metode-metode sosiologi.

E. Materi Pembelajaran

1. KEDUDUKAN DAN METODE SOSIOLOGI

Sosiologi termasuk salah satu ilmu sosial yang mempelajari manusia, khususnya menyangkut perilaku manusia. Sosiologi jika dilihat dari penerapannya dapat digolongkan menjadi ilmu pengetahuan murni sekaligus ilmu pengetahuan terapan. Sosiologi sebagai salah satu ilmu sosial yang mengkaji tentang masyarakat mempunyai perbedaan kedudukan dengan ilmu sosial lain. Berikut ini akan diuraikan mengenai kedudukan sosiologi di antara ilmu-ilmu lain.

- a. Sosiologi dan ilmu politik

Ilmu politik mempelajari daya upaya untuk memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan. Sementara sosiologi memusatkan perhatiannya pada segi masyarakat yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola yang juga umum. Bagi sosiologi, soal daya upaya untuk mendapatkan kekuasaan dapat digambarkan dalam bentuk persaingan, pertikaian, kontavensi, dan konflik.

b. Sosiologi dan ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia memenuhi keinginan dan kebutuhan materialnya. Sementara sosiologi mempelajari unsur dalam masyarakat secara keseluruhan. Sosiologi melihat persoalan dengan lebih luas lagi yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, tidak hanya keinginan dan kebutuhan manusia.

c. Sosiologi dan Sejarah

Sosiologi dan sejarah merupakan ilmu sosial yang mempelajari kejadian dan hubungan yang dialami manusia sebagai individu ataupun masyarakat. Sejarah melihat kejadian atau peristiwa yang dialami manusia pada masa silam dan mencari hubungan antarperistiwa tersebut. Sementara sosiologi memperhatikan peristiwa yang merupakan proses kemasyarakatan yang timbul dari hubungan antarmanusia dalam situasi yang berbeda.

d. Sosiologi dan antropologi

Antropologi merupakan ilmu yang mempelajari masyarakat dan kebudayaannya. Sementara sosiologi mempelajari mengenai masyarakat dan kehidupan sosial serta proses sosial yang terjadi di dalamnya. Menurut Koentjaraningrat, sosiologi dan antropologi dibedakan karena metode ilmunya.

e. Sosiologi dan Ilmu Pasti

Sosiologi termasuk dalam ilmu murni. Sosiologi berkaitan dengan ilmu pasti karena dalam penelitiannya menggunakan angka-angka matematis. Contoh, penggunaan data statistik dalam sosiologi sebagai salah satu alat analisisnya.

2. Metode-metode sosiologi

Metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti cara atau jalan. Arti kata ini kemudian mengalami perluasan menjadi cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Kata lain yang masih ada relevansinya dengan kata metode adalah metodik yang berarti kumpulan metode yang merupakan cara untuk mendalami objek. Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk memudahkan kita dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan, agar tercapai tujuan seperti yang telah ditentukan dan diharapkan. Dalam penelitian sosiologi ada tiga metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif, kuantitatif, dan pengamatan.

a. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode sosiologi yang tidak bersifat eksak, walaupun secara konkret bahan-bahannya terdapat dalam masyarakat. Metode kualitatif terdiri dari tiga jenis, yakni historis, komparatif, dan studi kasus.

Metode historis adalah metode yang digunakan untuk menganalisis peristiwa di masa silam. Metode ini digunakan untuk merumuskan prinsip umum mengenai fenomena kehidupan masyarakat. Seorang sosiolog yang ingin mengetahui dampak revolusi secara umum tentunya akan memilih metode ini untuk mendapatkan bahan dan data sejarah yang dikehendaki.

Metode komparatif adalah metode yang menggunakan perbedaan dan persamaan beserta sebab-sebabnya. Penggunaan tersebut dilakukan untuk mendapatkan data mengenai fenomena sosial budaya pada masa silam dan sekarang. Contoh, perbandingan sistem irigasi di Indonesia pada masa sekarang dan masa silam.

Metode studi kasus mempunyai tujuan mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala atau kejadian nyata yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Metode studi kasus dapat digunakan untuk menelaah suatu keadaan kelompok, keadaan masyarakat setempat, keadaan lembaga, atau keadaan individu dari warga masyarakat. Metode studi kasus dapat diartikan juga sebagai metode yang digunakan untuk meneliti kebenaran suatu peristiwa dan kasus tertentu di daerah tertentu. Alat-alat yang digunakan dalam metode

ini dapat berupa wawancara, daftar pertanyaan, dan partisipasi pengamatan.

b. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka-angka, sehingga gejala sosial yang diteliti dapat diukur dengan skala indeks atau tabel. Metode kuantitatif terdiri dari lima jenis, yaitu metode sosiometri, statistik, eksperimen, deduktif dan induktif, serta survei lapangan.

Metode sosiometri adalah metode yang bertujuan meneliti dan menggambarkan hubungan antarmanusia dalam kehidupan masyarakat secara kuantitatif. Contoh, pengangguran di Jawa Tengah meningkat tajam seiring krisis global yang melanda Indonesia.

Metode statistik adalah metode yang digunakan untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh kausalitas serta memperkecil prasangka pribadi sepihak. Penerapan metode ini yang paling sederhana adalah perhitungan. Hasil dari penelitian dengan metode ini diketahui hasilnya dengan cara kuantitatif dan hasilnya berupa angka.

Metode eksperimen adalah metode yang dilakukan oleh dua kelompok, di mana kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen dan kelompok kedua merupakan kelompok kontrol. Metode eksperimen terdiri dari dua macam, yaitu eksperimen lapangan dan eksperimen laboratorium.

Dalam eksperimen laboratorium, subjek orang dikumpulkan di dalam suatu tempat atau laboratorium terlebih dahulu. Selanjutnya, subjek penelitian diberi pengalaman sesuai dengan yang diinginkan peneliti kemudian dicatat dan ditarik kesimpulan. Bagaimana dengan metode eksperimen lapangan? Metode eksperimen lapangan adalah pengamatan yang dilakukan di luar laboratorium di mana peneliti memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada objek secara umum kemudian diamati hasilnya dan ditarik kesimpulannya.

Metode deduktif dan metode induktif merupakan dua metode yang saling bertolak belakang. Metode induktif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan (khusus) dengan mempelajari gejala yang umum. Sebaliknya, metode deduktif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala khusus.

Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data di kehidupan masyarakat secara langsung dengan menggunakan angket, wawancara, atau observasi. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang terjadi saat ini sangat mendukung pelaksanaan metode survei. Metode survei sering dilakukan melalui media massa ataupun melalui jarak pendapat atau *polling* yang dapat dilakukan melalui pesawat telepon atau internet. Kondisi tersebut memungkinkan survei dalam waktu relatif singkat dapat dilakukan secara terbuka ataupun tertutup. Pernahkan anda mengikuti kegiatan *polling* tentang salah satu aspek dalam kehidupan sosial di masyarakat.

c. Metode pengamatan

Pengamatan adalah metode penelitian yang dipakai peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku orang-orang yang diteliti dan merekam perilaku yang wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu yang relatif lama, sehingga terkumpul data yang bersifat mendalam dan rinci. Metode pengamatan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengamatan sepenuhnya dan nonpartisipasi.

Metode partisipasi merupakan metode yang digunakan untuk mengadakan penelitian terhadap kehidupan kelompok. Dalam metode ini, penelitian berbaur dan berpartisipasi langsung dalam kehidupan masyarakat yang akan diteliti untuk masyarakat yang akan diteliti untuk melakukan pengamatan atau kegiatan penelitian. Peneliti melalui metode ini akan memperoleh hasil penelitian secara langsung dari tempat dan masyarakatnya.

Metode pengamatan nonpartisipasi dilakukan di mana pengamat tidak terlibat dalam aktivitas kelompok yang ditelitinya. Peneliti melakukan pengamatan tanpa terlibat apapun. Peneliti

hanya membuat catatan tentang peristiwa yang terjadi. Contohnya, pengamat mengadakan penelitian tentang perilaku penjual dan pembeli di suatu pasar tradisional.

d. Metode empiris dan rasional

Metode empiris menyandarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat melalui penelitian. Metode empiris diwujudkan melalui penelitian, yaitu dengan mempelajari suatu masalah secara sistematis dan intensif untuk mendapatkan pengetahuan secara lengkap mengenai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Metode rasionalitas merupakan metode yang mengutamakan logika atau rasio untuk memahami masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Metode fungsionalisme

Metode fungsionalisme dilakukan untuk meneliti kegunaan lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial lainnya dari segi fungsi dan tujuannya. Metode ini berpedoman bahwa unsur-unsur pembentuk masyarakat mempunyai hubungan timbal balik yang saling berpengaruh. Artinya, unsur-unsur yang membentuk masyarakat memiliki fungsi tersendiri bagi masyarakat.

f. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari sumber data dan keterangan dari buku atau literatur di perpustakaan. Metode studi pustaka memiliki kelebihan, yaitu penelitian dapat memperoleh banyak sumber tanpa memerlukan banyak biaya, tenaga, dan waktu karena buku-bukunya terkumpul didalam ruangan perpustakaan. Metode ini juga memiliki kekurangan yaitu dibutuhkan kepadaian peneliti untuk mencari buku yang relevan agar dapat digunakan sebagai sumber perolehan data dalam penelitian tersebut.

F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah variatif.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>c. Apresepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam. • Guru menanyakan siapa yang tidak hadir dan menanyakan alasannya. <p>d. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video “The Impossible Dream”. • Guru meminta siswa berpendapat mengenai video yang ditayangkan. • Siswa menyampaikan pendapat mengenai video tersebut. 	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Percaya diri - Kreativitas - Keaktifan - Tanggung jawab
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa mengulas materi pertemuan sebelumnya. • Guru menyampaikan materi kedudukan sosiologi dan metode-metode sosiologi dengan ilmu lain. <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas membuat puisi/pantun/kata mutiara mengenai sosiologi. 	70 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan puisi/sosiologi/kata mutiara mengenai sosiologi di buku tugas sesuai petunjuk. • Guru berkeliling menanyakan kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas. <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa memberikan penguatan secara lisan terhadap materi dari pertanyaan yang diajukan oleh siswa. 		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan. • Guru menugaskan puisi/pantun/kata mutiara sosiologi sebagai tugas rumah. • Guru mengakhiri pembelajaran. 	11 Menit	

H. Sumber Belajar

Indianto Muin. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Ruswanto. 2009. *Sosiologi: SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

I. Media

1. Power point materi
2. Buku pelajaran sosiologi
3. Proyektor
4. Lapto

5. Video

J. Penilaian

1) Aspek Penilaian

a) Penilaian Afektif

Keterangan: 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		Jumlah
		Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri	
1.	Adimas Baihaqi H.	2	3	B-
2.	Ajeng Sekaringtyas	2	3	B-
3.	Bastian Prayudha P.	3	4	A-
4.	Daneila Menaka Mega	2	3	B-
5.	Dave Prihadi Nagogo R.	2	3	B-
6.	Debita Inandi Mahira	2	3	B-
7.	Dimas Aprila Puji A.	3	4	A-
8.	Diva Nur Azizah	2	3	B-
9.	Dwiky Alfian Tama	2	3	B-
10.	Efitia Aqilannisa Primadani	2	3	B-
11.	Ellena Fania Darwito	3	3	B
12.	Farrelin Elery W.	2	3	B-
13.	Fitri Nur Aini	2	3	B-
14.	Fitriandy Noor P.	2	3	B-
15.	Hasna Salsabila	3	4	A-
16.	Imam Haditomo	3	3	B
17.	Intan Mei Ediasti	2	3	B-
18.	Kidung Jagad K.	3	4	A-
19.	Kristiana Natasya	2	3	B-
20.	Lethycia Racheal J.	2	3	B-
21.	Lintang Pertiwi K P.	2	3	B-
22.	Maria Saneta Yudono	2	3	B-
23.	Mochammad Mardha P.	2	3	B-
24.	Muhammad Agung S.	2	3	B-
25.	Muhammad Nur Zikri R.	2	3	B-
26.	Nurul Izzah Ekaseni	4	4	A
27.	Qantaza Rian Ardito	2	3	B-

28.	Rr. Hanny Alfi S R.	2	3	B-
29.	Retno Budi Kurnia Sari	2	3	B-
30.	Rezkie Fionagma J.	2	3	B-
31.	Tamarinda Filia Dona	2	3	B-
32.	Yulsia Prahans	2	3	B-

b) Penilaian Kognitif

Keterangan: 4 = Sangat baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Nama Siswa	Ketepatan Pemecahan Masalah	Pemahaman Terhadap Materi	Ket.
1.	Adimas Baihaqi H.	2	2	C
2.	Ajeng S.	2	2	C
3.	Bastian Prayudha P.	2	2	C
4.	Daneila Menaka M.	2	2	C
5.	Dave Prihadi N R.	2	2	C
6.	Debita Inandi M.	2	2	C
7.	Dimas Aprila Puji A.	2	2	C
8.	Diva Nur Azizah	2	2	C
9.	Dwiky Alfian Tama	2	2	C
10.	Efitia Aqilannisa P.	2	2	C
11.	Ellena Fania D.	2	2	C
12.	Farrelin Elery W.	2	2	C
13.	Fitri Nur Aini	2	2	C
14.	Fitriandy Noor P.	2	2	C
15.	Hasna Salsabila	2	2	C
16.	Imam Haditomo	2	2	C
17.	Intan Mei Ediasi	2	2	C
18.	Kidung Jagad K.	2	2	C
19.	Kristiana Natasya	2	2	C
20.	Lethycia Racheal J.	2	2	C
21.	Lintang Pertiwi K P.	2	2	C
22.	Maria Saneta Y.	2	2	C
23.	Moc. Mardha Putra P	2	2	C
24.	M. Agung Suprianto	2	2	C
25.	M. Nur Zikri R.	2	2	C

26.	Nurul Izzah Ekaseni	2	2	C
27.	Qantaza Rian Ardito	2	2	C
28.	Rr. Hanny Alfi S R.	2	2	C
29.	Retno Budi Kurnia S.	2	2	C
30.	Rezkie Fionagma J.	2	2	C
31.	Tamarinda Filia Dona	2	2	C
32.	Yulsia Prahans	2	2	C

c) Penilaian Psikomotorik

Keterangan: 4 = Sangat baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Nama Siswa	Ketepatan Mengembangkan Jawaban	Melengkapi Point Materi	Ket.
1.	Adimas Baihaqi H.	2	2	B
2.	Ajeng S.	2	2	B
3.	Bastian Prayudha P.	2	2	B
4.	Daneila Menaka M.	2	2	B
5.	Dave Prihadi N R.	2	2	B
6.	Debita Inandi M.	2	2	B
7.	Dimas Aprila Puji A.	2	2	B
8.	Diva Nur Azizah	2	2	B
9.	Dwiky Alfian Tama	2	2	B
10.	Efitia Aqilannisa P.	2	2	B
11.	Ellena Fania D.	2	2	B
12.	Farrelin Elery W.	2	2	B
13.	Fitri Nur Aini	2	2	B
14.	Fitriandy Noor P.	2	2	B
15.	Hasna Salsabila	2	2	B
16.	Imam Haditomo	2	2	B
17.	Intan Mei Ediasti	2	2	B
18.	Kidung Jagad K.	2	2	B
19.	Kristiana Natasya	2	2	B
20.	Lethycia Racheal J.	2	2	B
21.	Lintang Pertiwi K P.	2	2	B
22.	Maria Saneta Y.	2	2	B
23.	M. Mardha Putra P.	2	2	B
24.	M. Agung Suprianto	2	2	B
25.	M. Nur Zikri R.	2	2	B
26.	Nurul Izzah Ekaseni	2	2	B
27.	Qantaza Rian Ardito	2	2	B
28.	Rr. Hanny Alfi S R.	2	2	B
29.	Retno Budi Kurnia S.	2	2	B
30.	Rezkie Fionagma J.	2	2	B
31.	Tamarinda Filia D.	2	2	B
32.	Yulsia Prahans	2	2	B

2) JENIS PENILAIAN (OBSERVASI)

Indikator: Siswa diharapkan dapat menjelaskan kedudukan dan metode sosiologi.

a) Instrumen 1:

- Silakan mengangkat tangan setiap kali akan bertanya atau menanggapi pertanyaan!
- Sebutkan nama dan nomor absen!
- Silakan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari!

b) Instrumen 2

- Buatlah puisi yang bertemakan realitas sosial budaya dan fenomena sosial budaya di masyarakat!
- Ditulis di kertas origami/sterfom/kertas warna lainnya!

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	XA/Satu
Pertemuan Minggu	:	
Alokasi Waktu	:	4 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

1. Menjelaskan realitas sosial budaya di masyarakat.
2. Memecahkan permasalahan fenomena sosial budaya masyarakat sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu :

1. Menjelaskan realitas sosial budaya di masyarakat.
2. Memecahkan permasalahan fenomena sosial budaya masyarakat sekitar.

E. Materi

1. Konsep Tentang Realitas Sosial Budaya

Masyarakat di manapun berada mendapati kenyataan-kenyataan yang berkaitan dengan realitas sosial budaya di sekitar lingkungan mereka. Pernahkah anda melihat bangunan masjid agung kudu? Adakah yang menarik dari bangunan tersebut? Menara masjid tersebut merupakan hasil perpaduan antara budaya Islam dan Hindu. Itulah contoh sederhana dari konsep realitas sosial budaya di Indonesia. Uraian berikut ini akan memberikan anda pengetahuan tentang konsep realitas sosial yang mendasar.

a) Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terikat oleh rasa identitas bersama. Ciri-ciri masyarakat, antara lain:

- a. Adanya manusia yang hidup bersama (dua atau lebih);
- b. Adanya pergaulan dan kehidupan bersama dalam waktu yang cukup lama;
- c. Adanya kesadaran bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;
- d. Adanya sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan.

b) Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antarindividu, antar individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial dapat terjadi karena adanya komunitas, tindakan sosial, dan kontak sosial. Contoh, Rita dan Lita yang sedang berbicara di depan kelas.

Interaksi merupakan pola hubungan timbal balik yang terjadi dalam masyarakat. Masyarakat memiliki banyak komponen, seperti individu, kelompok, dan lembaga sosial. Berbagai kelompok dan unsur masyarakat tersebut berhubungan serta membentuk interaksi sosial. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa antara interaksi sosial dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

c) Nilai

Nilai merupakan segala sesuatu yang dianggap benar, baik, dan pantas bagi dirinya dan masyarakat. Nilai digunakan untuk menciptakan kehidupan yang teratur dan nyaman dalam masyarakat.

d) Status dan Peran

Status adalah posisi dan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan perangkat hak-hak dan kewajiban. Peran juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat harapan seseorang dalam status sosialnya dalam masyarakat. Hubungan di antara status dan peran tidak dapat dipisahkan. Contoh status seorang ayah dengan sendirinya akan berperan sebagai panutan dalam keluarga, kepala keluarga, serta pelindung keluarga.

Kedudukan atau status dan peran seseorang dalam masyarakat mempunyai keterkaitan yang erat. Kedudukan atau status yang dimiliki seseorang tergantung dari tingkat peradaban budaya masyarakat. Status sosial seseorang dapat saja berubah-ubah, tetapi bisa juga tetap. Peranan mempunyai keterkaitan erat dengan status, karena peran yang akan dilakukan seseorang tergantung dari status sosialnya dalam masyarakat. Status dan peran dapat ditemukan dalam masyarakat modern atau sederhana sekalipun.

e) Norma

Norma merupakan seperangkat aturan yang dibuat untuk mewujudkan dan menjaga nilai dalam masyarakat. Norma dibuat untuk melaksanakan nilai dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Norma dalam masyarakat berdasarkan berat ringannya sanksi dibedakan menjadi lima, yaitu norma cara, kebiasaan, tata kelakuan, adat, dan hukum. Norma sosial berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi empat macam yaitu norma agama, kesopanan, kesusilaan, dan hukum.

f) Lembaga sosial

Lembaga sosial merupakan sistem hubungan sosial yang mewujudkan nilai dan tata cara umum tertentu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Lembaga sosial bisa dikatakan juga sebagai sistem norma yang dibuat untuk mencapai tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting. Contoh lembaga sosial dalam masyarakat, antara lain lembaga politik, lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi, dan lembaga pendidikan.

g) Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial merupakan pembeda warga masyarakat secara vertikal atau bertingkat. Ukuran dan kriteria yang digunakan untuk menempatkan posisi seseorang dalam masyarakat, antara lain kekayaan, kehormatan, kekuasaan, dan ilmu pengetahuan. Sifat stratifikasi sosial dibagi menjadi tiga, yaitu stratifikasi sosial terbuka, tertutup, dan campuran. Coba anda jelaskan sifat-sifat tersebut! Stratifikasi sosial juga memiliki bentuk, yakni berdasarkan kriteria sosial, politik dan ekonomi. Pernahkan anda menemukan contoh bentuk-bentuk stratifikasi sosial tersebut? Coba beri contoh di lingkungan sekitar anda!

h) Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang merupakan suatu bentuk perilaku seseorang atau kelompok yang tidak sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat. Perilaku menyimpang dapat bersumber dari beberapa hal, seperti tidak berfungsinya aparat penegak hukum, memburuknya situasi sosial budaya masyarakat, tidak berhasilnya proses perwarisan budaya dan proses sosial yang tidak sempurna. Contoh perilaku menyimpang, antara lain kenakalan remaja, premanisme, dan protistusi.

i) Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial merupakan suatu keadaan untuk menciptakan ketertiban agar kehidupan masyarakat menjadi tertib, lancar, dan terjadi keteraturan sosial. Pengendalian sosial biasanya diciptakan untuk mengatasi perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang dalam masyarakat dapat mengancam keteraturan kehidupan dan keseimbangan masyarakat. Terjadinya penyimpangan sangat memburuhkan adanya pengendalian sosial. Pengendalian sosial yang efektif terhadap perilaku menyimpang akan menyebabkan terjadinya penurunan dalam penyimpangan. Penurunan tingkat perilaku secara otomatis akan mengurangi intensitas pengendalian sosialnya.

j) Proses Sosial

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antarkomponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan. Dalam suatu proses sosial terdapat komponen yang saling terkait satu sama lain, antara lain struktur sosial, interaksi sosial, dan struktur alam lingkungan.

k) Perubahan sosial budaya

Perubahan unsur-unsur budaya yang terjadi dalam masyarakat disebut dengan perubahan sosial budaya. Perubahan sosial budaya selalu berjalan mengiringi kehidupan dalam masyarakat. Perubahan akan selalu terjadi seiring perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

l) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan semua hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Unsur utama atau disebut dengan unsur universal kebudayaan yaitu bahasa, religi, kesenian, organisasi kemasyarakatan, sistem ekonomi, ilmu pengetahuan, serta sistem peralatan dan perlengkapan hidup. Kebudayaan dan masyarakat merupakan dua hal yang saling berkaitan. Kebudayaan merupakan hasil budi daya manusia. Tidak ada masyarakat yang hidup tanpa budaya dan tidak ada kebudayaan tanpa ada masyarakat.

2. Fenomena Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Sosiologi sebagai ilmu dapat membantu anda menjelaskan fenomena yang terjadi melalui data-data sosiologi, sekaligus menyimpulkan penyebabnya. Data-data sosiologi dapat diperoleh melalui wawancara, pengamatan langsung ataupun menanyakan kepada beberapa narasumber. Fenomena apa yang menarik minat anda untuk dicari data sosiologinya melalui penelitian? Ada banyak fenomena sosial yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian dalam sosiologi. Simaklah contoh fenomena sosial sebagai berikut!

a) Penurunan Kualitas Moral

Penurunan moral atau demoralisasi adalah rendahnya standar moral dan penetapan nilai serta norma dalam masyarakat. Beberapa hal yang dapat dikategorikan sebagai penurunan moral suatu masyarakat, antara lain kriminalitas, konflik, kerusuhan, KKN, penyalahgunaan narkoba, *free sex*, dan pergaulan bebas. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya menjauhi hal-hal tersebut.

b) Meningkatnya angka kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan di mana warga masyarakat kurang bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka secara layak. Suatu negara dikatakan miskin ketika warga masyarakatnya tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan baik. Kemiskinan merupakan salah satu dampak dari perubahan sosial. Kemiskinan juga merupakan imbas dari pembangunan yang dilakukan secara tidak merata oleh pemerintah. Kemiskinan merupakan masalah yang banyak ditemui di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Angka kemiskinan di Indonesia dari tahun ke tahun makin meningkat.

c) Terorisme

Terorisme merupakan tindakan membuat kerusakan di dalam masyarakat dengan tujuan menyebarkan rasa takut serta mengancam keselamatan publik. Contoh terorisme di Indonesia berupa teror bom yang hampir mengancam seluruh wilayah Indonesia. Akibat dari aksi ini banyak sekali, antara jatuhnya banyak korban jiwa, hilangnya harta benda, menurunnya pendapatan sektor pertanian, serta munculnya rasa takut dan trauma.

d) Meningkatnya Kasus Perdagangan Wanita dan Anak-anak

Penjualan manusia atau *trafficking* bukan hal baru di Indonesia. Indonesia dikategorikan sebagai salah satu negara yang memiliki masalah perdagangan wanita dan anak-anak di Asia Tenggara. Penjualan wanita dan anak-anak ini bertujuan untuk dijadikan pekerja seks komersil, pengemis, dan sebagainya.

F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah variatif dan diskusi.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan karakter
1.	PENDAHULUAN e. Apresepsi <ul style="list-style-type: none">Guru memberikan salam.Guru menanyakan kepada ketua kelas yang tidak hadir. f. Motivasi <ul style="list-style-type: none">Guru menayangkan video motivasi	15 menit	<ul style="list-style-type: none">- Tanggung jawab- Kreativitas- Disiplin- Percaya diri

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyampaikan opininya mengenai video tersebut. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru bersama siswa mengulas materi minggu sebelumnya. 		
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>g. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi realitas dan fenomena sosial budaya di masyarakat setempat. • Siswa menyimak dan bertanya apabila ada materi yang kurang atau tidak dipahami. • Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. • Guru menjelaskan petunjuk permainan peran. <p>h. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok mengambil undian. • Guru mempersilakan siswa untuk berdiskusi selama 5 menit sebelum memerankan tema yang didapatkan. • Secara bergilir, setiap kelompok memerankan tema yang di dapat di depan kelas. • Kelompok yang lain menebak peran yang sedang 	<p>65 Menit</p>	

	diperankan oleh kelompok yang di depan.		
	<p>i. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan secara lisan dari hasil peranan kelompok. 		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran. Guru mengingatkan minggu depan ulangan harian bab 1. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. 	12 Menit	

H. Sumber Belajar

Indianto Muin. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Ruswanto. 2009. *Sosiologi: SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

I. Media

- 1) Power point materi
- 2) Buku pelajaran sosiologi
- 3) Proyektor
- 4) Laptop

J. Penilaian

1. Aspek Penilaian

a. Penilaian Afektif

Ket: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

No.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai		Jumlah
		Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri	
1.	Adimas Baihaqi Hani	2	3	B-

2.	Ajeng Sekaringtyas	2	3	B-
3.	Bastian Prayudha Pacsi	2	3	B-
4.	Daneila Menaka Mega	2	2	C
5.	Dave Prihadi Nagogo R.	2	2	C
6.	Debita Inandi Mahira	2	2	C
7.	Dimas Aprila Puji Anggara	2	3	B-
8.	Diva Nur Azizah	2	2	C
9.	Dwiky Alfian Tama	2	2	C
10.	Efitia Aqilannisa Primadani	2	2	C
11.	Ellena Fania Darwito	2	2	C
12.	Farrelin Elery Wibowo	2	3	B-
13.	Fitri Nur Aini	2	3	B-
14.	Fitriandy Noor Prasangka	2	3	B-
15.	Hasna Salsabila	2	3	B-
16.	Imam Haditomo	2	3	B-
17.	Intan Mei Ediasi	2	3	B-
18.	Kidung Jagad Kumandang	2	3	B-
19.	Kristiana Natasya	2	2	C
20.	Lethycia Racheal Jovina	2	2	C
21.	Lintang Pertiwi Kusuma Putri	2	2	C
22.	Maria Saneta Yudono	2	2	C
23.	M. Mardha Putra Purwira	2	2	C
24.	Muhammad Agung Suprianto	2	3	B-
25.	M. Nur Zikri Rahardian	2	2	C
26.	Nurul Izzah Ekaseni	2	3	B-
27.	Qantaza Rian Ardito	2	2	C
28.	RR. Hanny Alfi Syahrin R.	2	2	C
29.	Retno Budi Kurnia Sari	2	2	C
30.	Rezkie Fionagma Josyaf	2	2	C
31.	Tamarinda Filia Dona	2	2	C
32.	Yulsia Prahonis	2	2	C

2) Penilaian Kognitif

Ket: 4: Sangat Baik; 3: Baik; 2: Cukup; 1: Kurang.

No.	Nama Siswa	Ketepatan Pemilihan Tema Peran	Pemahaman Terhadap Materi	Jumlah
1.	Adimas Baihaqi Hani	3	3	B
2.	Ajeng Sekaringtyas	3	3	B
3.	Bastian Prayudha Pacci	3	3	B
4.	Daneila Menaka Mega	3	3	B
5.	Dave Prihadi Nagogo R.	3	3	B
6.	Debita Inandi Mahira	3	3	B
7.	Dimas Aprila Puji Anggara	3	3	B
8.	Diva Nur Azizah	3	3	B
9.	Dwiky Alfian Tama	3	3	B
10.	Efitia Aqilannisa P.	3	3	B
11.	Ellena Fania Darwito	3	3	B
12.	Farrelin Elery Wibowo	3	3	B
13.	Fitri Nur Aini	3	3	B
14.	Fitriandy Noor Prasangka	3	3	B
15.	Hasna Salsabila	3	3	B
16.	Imam Haditomo	3	3	B
17.	Intan Mei Ediasti	3	3	B
18.	Kidung Jagad Kumandang	3	3	B
19.	Kristiana Natasya	3	3	B
20.	Lethycia Racheal Jovina	3	3	B
21.	Lintang Pertiwi Kusuma P.	3	3	B
22.	Maria Saneta Yudono	3	3	B
23.	M. Mardha Putra Purwira	3	3	B
24.	M. Agung Suprianto	3	3	B
25.	M. Nur Zikri Rahardian	3	3	B
26.	Nurul Izzah Ekaseni	3	3	B
27.	Qantaza Rian Ardito	3	3	B
28.	RR. Hanny Alfi Syahrin R.	3	3	B
29.	Retno Budi Kurnia Sari	3	3	B
30.	Rezkia Fionagma Josyaf	3	3	B
31.	Tamarinda Filia Dona	3	3	B
32.	Yulsia Prahani	3	3	B

3) Penilaian Psikomotorik

Ket: 4 = Sangat Baik; 3 : Baik; 2 : Cukup; 1 : Kurang.

No.	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban/Tanggapan	Melengkapi Point Materi	Jumlah
1.	Adimas Baihaqi Hani	2	2	C
2.	Ajeng Sekaringtyas	2	2	C
3.	Bastian Prayudha Pacci	2	2	C
4.	Daneila Menaka Mega	2	2	C
5.	Dave Prihadi Nagogo R.	2	2	C
6.	Debita Inandi Mahira	2	2	C
7.	Dimas Aprila Puji A.	2	2	C
8.	Diva Nur Azizah	2	2	C
9.	Dwiky Alfian Tama	2	2	C
10.	Efitia Aqilannisa P.	2	2	C
11.	Ellena Fania Darwito	2	2	C
12.	Farrelin Elery Wibowo	2	2	C
13.	Fitri Nur Aini	2	2	C
14.	Fitriandy Noor P.	2	2	C
15.	Hasna Salsabila	2	2	C
16.	Imam Haditomo	2	2	C
17.	Intan Mei Ediasti	2	2	C
18.	Kidung Jagad K.	2	2	C
19.	Kristiana Natasya	2	2	C
20.	Lethycia Racheal J.	2	2	C
21.	Lintang Pertiwi K P.	2	2	C
22.	Maria Saneta Yudono	2	2	C
23.	M. Mardha Putra P	2	2	C
24.	M. Agung Suprianto	2	2	C
25.	M. Nur Zikri Rahardian	2	2	C
26.	Nurul Izzah Ekaseni	2	2	C
27.	Qantaza Rian Ardito	2	2	C
28.	RR. Hanny Alfi Syahrin	2	2	C
29.	Retno Budi Kurnia Sari	2	2	C
30.	Rezkia Fionagma J.	2	2	C
31.	Tamarinda Filia Dona	2	2	C
32.	Yulsia Prahans	2	2	C

4) Jenis Penilaian Tes Praktik

a) Indikator:

- Menjelaskan realitas sosial budaya di masyarakat.
- Memecahkan permasalahan fenomena sosial budaya masyarakat sekitar.

b) Instrumen:

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 6 anggota!
- Perwakilan kelompok mengambil undian untuk pemilihan tema!
- Diskusikan peran yang akan dimainkan setiap anggota kelompok!

- Kelompok yang tidak sedang maju memerankan maka berhak untuk menebak peranan yang sedang dimainkan kelompok di depan!

Yogyakarta, 02 September 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	XE/Satu
Pertemuan Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	5 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

1. Menjelaskan perkembangan sosiologi.
2. Menjelaskan ruang lingkup sosiologi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan materi definisi dan teori penyimpangan sosial, siswa mampu :

1. Menjelaskan perkembangan sosiologi.
2. Menjelaskan ruang lingkup sosiologi.

E. Materi

1. Perkembangan Sosiologi

Sebenarnya pemikiran tentang masyarakat sudah ada sejak dulu. Sebelum Auguste Comte, yang dianggap sebagai titik tolak sosiologi, sudah banyak orang yang mencoba menelaah masyarakat secara sistematis, antara lain Plato, Aristoteles, Ibnu Khaldun, John Locke, dan J.J. Rousseau. Akan tetapi, penelitian mereka masih tercampur dengan disiplin ilmu lain, seperti, politik, psikologi, sejarah, dan sebagainya. Dengan demikian, lahirnya sosiologi sebagai ilmu baru dihitung sejak Auguste Comte.

a) Perkembangan Awal

Para pemikie Yunani Kuno, terutama Sokrates, Plato, dan Aristoteles, beranggapan bahwa masyarakat terbentuk begitu saja. Tanpa ada yang bisa mencegah, masyarakat mengalami perkembangan dan kemunduran. Kemakmuran maupun krisis dalam masyarakat merupakan masalah yang tidak terelakan.

Anggapan tersebut terus dianut semasa abad pertengahan (Abad V Masehi sampai akhir Abad XIV Masehi). Para pemikir, seperti Agustinus, Avicenna (Ibnu Sina), dan Thomas Aquinas menegaskan bahwa nasib masyarakat harus diterima sebagai bagian dari kehendak Ilahi. Sebagai makhluk yang fana manusia tidak bisa mengetahui, apalagi menentukan apa yang akan terjadi pada masyarakat. Pertanyaan (mengapa bisa begini atau mengapa bisa begitu) dan pertanggungjawaban ilmiah (bukti ini atau itu) tentang perubahan masyarakat belum terfikirkan pada masa itu.

b) Abad Pencerahan: Rintisan Kelahiran Sosiologi

Sosiologi modern berakar pada karya pemikir abad pencerahan, abad XVII Masehi. Abad itu ditandai oleh beragam penemuan di bidang ilmu pengetahuan. Derasnya perkembangan ilmu pengetahuan membawa pengaruh terhadap pandangan mengenai perubahan masyarakat. Pandangan itu harus juga berciri ilmiah. Artinya perubahan yang terjadi dalam masyarakat harus dapat dijelaskan secara masuk akal (rasional); berpedoman pada akal budi manusia. Caranya dengan menggunakan metode ilmiah. Francis Bacon dari Inggris, Rene Descartes dari Prancis, dan Wilhelm Leibnitz dari Jerman merupakan sejumlah pemikiran yang menekankan pentingnya metode ilmiah untuk mengamati masyarakat.

c) Abad Revolusi: Pemicu Lahirnya Sosiologi

Perubahan pada abad pencerahan membawa perubahan revolusioner sepanjang abad XVII M. Perubahan itu dikatakan karena struktur (tatanan) masyarakat lama dengan cepat berganti dengan struktur yang baru. Revolusi sosial yang paling jelas tampak dalam revolusi Amerika, Revolusi Industri, dan Revolusi Prancis. Ketiga revolusi itu berpengaruh ke seluruh dunia. Hal ini wajar

mengingat kawasan Asia dan Afrika ketika itu sedang menjadi daerah Koloni Eropa.

Pada revolusi Amerika, koloni Inggris di Amerika Utara membentuk negara republik yang demokratis. Pemerintahan jenis ini, baru pertama kali muncul saat itu, ketika kebanyakan negara membentuk pemerintahan monarki. Gagasan tentang kedaulatan rakyat (rakyat yang berkuasa) dan pentingnya hak asasi manusia (semua orang bermartabat yang sama) telah mengubah susunan serta kedudukan orang dan kelompok dalam masyarakat.

Pada masyarakat industri muncul kalangan baru dalam masyarakat, yaitu kaum kapitalis yang memiliki modal untuk meuat usaha, serta kaum bangsawan dan rohaniwan yang sebelumnya lebih berkuasa mulai disaingi kaum kapitalis yang mengendalikan ekonomi. Kemudian, muncul kesadaran akan HAM dan persamaan semua orang dihadapan hukum yang mengakibatkan terjadinya Revolusi Prancis. Pada saat itu, rakyat menggulingkan kekuasaan bangsawan yang dianggap bersenang-senang di atas penderitaan rakyat lalu membentuk pemerintahan yang demokratis.

Revolusi ini menyebabkan berbagai perubahan dan gejolak dalam masyarakat. Tatanan yang telah berusia ratusan tahun dalam masyarakat diobrak-abrik dan dijungkirbalikkan. Perubahan ini tidak jarang disertai peperangan, pemberontakan, dan kerusuhan yang membawa kemiskinan dan kekacauan. Karena itulah, para ilmuwan tergugah untuk mencari cara menganalisis perubahan secara rasional dan ilmiah sehingga dapat diketahui sebab dan akibatnya. Tujuannya, agar bencana yang terjadi akibat perubahan dalam masyarakat dapat diantisipasi dan dihindari.

d) Kelahiran Sosiologi

Pada abad 19, sejumlah ilmuwan menyadari perlunya secara khusus mempelajari kondisi dan perubahan sosial. Para ilmuwan berupaya membangun suatu teori sosial berdasarkan ciri-ciri hakiki masyarakat pada tiap tahap peradaban manusia. Untuk membangun teori, perhatian mereka terarah pada perbandingan masyarakat dan peradaban manusia, dari masa ke masa. Ilmuwan yang sampai sekarang diakui sebagai Bapak Sosiologi adalah Auguste Comte.

Dalam bukunya *Cours de Philosophie Positive*, Ilmuwan Prancis ini memperkenalkan istilah sosiologi sebagai pendekatan khusus untuk mempelajari masyarakat.

- **Auguste Comte (1789 - 1857)**

Perkataan "sosiologi" pertama kali diciptakan pada tahun 1839 oleh Auguste Comte, seorang ahli filsafat berkebangsaan Perancis. Comte-lah yang pertama kali menggunakan nama "sosiologi". Selain itu, Comte memberi sumbangan yang begitu penting terhadap sosiologi. Oleh karena itu, para ahli umumnya sepakat untuk menjulukinya sebagai "Bapak Sosiologi". Comte sangat berjasa terhadap sosiologi. Beberapa sumbangan penting Comte terhadap sosiologi sebagai berikut.

- a. Ia mengatakan bahwa ilmu sosiologi harus didasarkan pada pengamatan, perbandingan, eksperimen, dan metode historis secara sistematis. Objek yang dikaji pun harus berupa fakta artinya bukan harapan atau prediksi. Jadi, harus objektif dan harus pula bermanfaat dan mengarah kepada kepastian dan kecermatan.
- b. Ia mengatakan pula bahwa sosiologi merupakan ratu ilmu-ilmu sosial, dan menempati peringkat teratas dalam hierarki ilmu-ilmu sosial.
- c. Ia membagi sosiologi ke dalam dua bagian besar, yaitu statika sosial yang mewakili stabilitas atau kemantapan, dan dinamika sosial yang mewakili perubahan.
- d. Ia menyumbangkan pemikiran yang mendorong perkembangan sosiologi dalam bukunya *Positive Philosophy* yang dikenal dengan hukum kemajuan manusia atau hukum tiga jenjang. Dalam menjelaskan gejala alam dan gejala sosial, manusia akan melewati tiga jenjang berikut.
 - 1) Jenjang I (jenjang teologi): segala sesuatu dijelaskan dengan mengacu kepada hal-hal yang bersifat adikodrati.
 - 2) Jenjang II (jenjang metafisika): pada jenjang ini manusia memahami sesuatu dengan mengacu kepada kekuatan-kekuatan metafisik atau hal-hal yang abstrak.

3) Jenjang III (jenjang positif): gejala alam dan sosial dijelaskan dengan mengacu kepada deskripsi ilmiah (jenjang ilmiah).

e) **Kelahiran Sosiologi Modern**

Sosiologi memang lahir di Eropa, namun perkembangan pesat sosiologi modern justru di Amerika, khusus Amerika Serikat dan Kanada. Kondisi itu erat kaitannya dengan gejolak sosial yang terjadi di dua negara tersebut. Memasuki abad ke 20, gelombang besar imigran berdatangan ke Amerika Utara. Gejala itu berkaitan pada pesatnya pertumbuhan penduduk, munculnya kota-kota industri baru, lengkap dengan gejala kehidupan kota besar, kriminalitas ataupun kerusuhan khas kota, sampai dengan tuntutan hak wanita dan kaum buruh. Konsekuensi gejolak sosial itu, perubahan masyarakat yang mencolok.

Perubahan masyarakat itu menggugah para ilmuwan sosial berfikir keras, untuk sampai pada kesadaran bahwa pendekatan sosiologi lama ala Eropa tidak relevan lagi. Mereka pun berupaya menemukan pendekatan baru yang sesuai dengan kondisi sosial ketika itu. Lahirlah sosiologi modern.

Berbalikkan dengan pendekatan sebelumnya, pendekatan sosiologi modern cenderung mikro (lebih sering disebut pendekatan empiris). Artinya, perubahan masyarakat dapat dipelajari mulai dari fakta sosial demi fakta sosial muncul. Berdasarkan berbagai fakta sosial itu dapat ditarik kesimpulan perubahan masyarakat secara menyeluruh. Sejak saat itulah disadari berapa pentingnya penelitian dalam sosiologi.

c) **Sifat dan hakikat**

Ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pikiran. Ilmu pengetahuan harus dapat diuji dan diperoleh kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Tidak semua pengetahuan dapat disebut sebagai ilmu, hanya pengetahuan yang sistematis saja yang dapat disebut ilmu. Sosiologi merupakan salah satu

jenis ilmu pengetahuan yang perlu kita pelajari. Lalu, sosiologi termasuk jenis ilmu pengetahuan apa?

Pembelajaran tentang sosiologi akan lebih mudah jika kita memahami sifat dan hakikatnya terlebih dahulu. Pengetahuan tentang sifat dan hakikat sosiologi akan memberi petunjuk dalam menetapkan klasifikasi ilmu pengetahuan itu sendiri. Sifat dan hakikat sosiologi :

- a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial yang berhubungan dengan gejala kemasyarakatan.
- b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris. Artinya, sosiologi membatasi diri pada yang terjadi, bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu murni, bukan terapan.
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak, yaitu ilmu yang memperhatikan pola peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- e. Sosiologi bertujuan menghasilkan pengertian pola-pola umum dari suatu realitas sosial.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional terkait dengan metode yang digunakan.
- g. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum, bukan khusus.

d) Ciri-ciri sosiologi

Green (1960) dalam Rahardjo (1999) menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat dalam berbagai aspek. Priyotamtomo (2001) lebih lanjut mengemukakan bahwa sosiologi mempelajari perilaku masyarakat dan perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Ragam definisi telah dikemukakan oleh para ahli yang dapat kita simpulkan bersama. Sosiologi merupakan salah satu bidang sosial yang mempelajari tentang masyarakat. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri berikut ini:

- a) Sosiologi bersifat empiris, karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- b) Sosiologi bersifat teoritis, artinya selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.

- c) Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
- d) Sosiologi bersifat non etis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, tetapi lebih mementingkan penjelasan fakta secara analitis dan apa adanya.

e) Objek studi sosiologi

Sosiologi adalah ilmu sosial yang kategoris, murni, abstrak, berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional dan empiris, serta bersifat umum. Apa yang dipelajari dalam sosiologi? Definisi yang dikemukakan oleh para ahli pada materi sebelumnya memberikan kita petunjuk tentang objek yang dipelajari dalam sosiologi. Kita ketahui bahwa sosiologi adalah ilmu sosial, sehingga objek kajiannya adalah masyarakat. Sosiologi memfokuskan diri pada hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan tersebut dalam masyarakat.

Dalam hal ini, objek sosiologi dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda.

- a. Secara material, objek sosiologi adalah manusia, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok sosial.
- b. Secara formal, objek sosiologi lebih ditekankan pada manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat, yaitu hubungan antarmanusia serta proses yang ditimbulkan dari hubungan manusia di dalam masyarakat.

Ciri-ciri masyarakat:

- a) Adanya manusia yang hidup bersama (dua orang atau lebih).
- b) Adanya pergaulan dan kehidupan bersama dalam waktu yang cukup lama.
- c) Adanya kesadaran bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d) Adanya sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan.

F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah variatif, belajar dengan menggunakan sosiologi imajinasi.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>g. Apresepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam. • Guru menanyakan yang tidak hadir di kelas dan mengabsen siswa. <p>h. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video “Christopher Maloney - The X Factor UK 2012” • Guru meminta siswa menyampaikan opininya mengenai video yang ditayangkan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>j. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. • Guru dan siswa mengulas kembali materi perkembangan sosiologi. <p>k. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok. • Perwakilan kelompok mengambil undian tugas. 	65 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mulai mencari informasi mengenai tugas yang didapatkan. <p>1. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan kesulitan dan apabila ada yang kurang paham dengan materi yang didapatkan. 		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran. • Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk melanjutkan tugasnya di rumah. • Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. 	13 Menit	

H. Sumber Belajar

Indianto Muin. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Ruswanto. 2009. *Sosiologi: SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

I. Media

1. Power point materi
2. Buku pelajaran sosiologi
3. Proyektor
4. Laptop
5. Spidol
6. Kertas origami

J. Penilaian

1. Penilaian afektif

Keterangan: 4: Sangat baik; 3: Baik; 2: Cukup; 1: Kurang.

No	Nama Siswa	Percaya Diri	Keaktifan	Ket.
1.	Adhistasya Mahiswara A	3	3	B
2	Ardanie Firda A.	3	3	B
3.	Atilla Nur M A.	3	3	B
4.	Aulia Rahmasari	3	3	B
5.	Brilliani Oktian A.	3	3	B
6.	Dian Muthiasari	3	3	B
7.	Dina Mareta Rini	3	3	B
8.	Dinisha Verliany	3	3	B
9.	Fata Nur Fauzi	3	3	B
10.	Fidela Nuansa Az Zahra	3	3	B
11.	Hamid Imam S.	3	3	B
12.	Irvan Mahendra	3	3	
13.	Jihan Khansa K.	3	3	B
14.	Jodi Nur Farkhani	3	3	B
15.	Malva Carissa P.	3	3	B
16.	Maya Kusumawati W.	3	3	B
17.	Muhammad Aqil H.	3	3	B
18.	M. Fajrulfalah S.	3	3	B
19.	Nabila Arista	3	3	B
20.	Nabila Biandra L.	3	3	
21.	Raditya Suwardana	3	3	B
22.	Riqi Kelana A.	3	3	B
23.	Rosita Nurindah P.	3	3	B
24.	Rr. Saskia R H.	3	3	B
25.	Sinangling Gilang Habibi	3	3	
26.	Tasya Putri A.	3	3	B
27.	Taufik A.	3	3	B
28.	Thalia Mutiara F.	3	3	B
29.	Yetti Putri R.	3	3	B
30.	Yuanita N.	3	3	B

2. Penilaian Kognitif

Keterangan: 4: Sangat Baik; 3: Baik; 2: Cukup; 1: Kurang.

No	Nama Siswa	Respon / Tanggapan	Ketepatan Menjawab & Bertanya	Ket.
1.	Adhistasya Mahiswara A	3	3	B
2	Ardanie Firda A.	3	3	B
3.	Atilla Nur M A.	3	3	B
4.	Aulia Rahmasari	3	3	B
5.	Brilliani Oktian A.	3	3	B
6.	Dian Muthiasari	3	3	B
7.	Dina Mareta Rini	3	3	B
8.	Dinisha Verliany	3	3	B
9.	Fata Nur Fauzi	3	3	B
10.	Fidela Nuansa Az Zahra	3	3	B

11.	Hamid Imam S.	3	3	B
12.	Irvan Mahendra	3	3	
13.	Jihan Khansa K.	3	3	B
14.	Jodi Nur Farkhani	3	3	B
15.	Malva Carissa P.	3	3	B
16.	Maya Kusumawati Wijaya	3	3	B
17.	Muhammad Aqil H.	3	3	B
18.	Muhammad Fajrulfalah S.	3	3	B
19.	Nabila Arista	3	3	B
20.	Nabila Biandra L.	3	3	B
21.	Raditya Suwardana	3	3	B
22.	Riqi Kelana A.	3	3	B
23.	Rosita Nurindah P.	3	3	B
24.	Rr. Saskia R H.	3	3	B
25.	Sinangling Gilang Habibi	3	3	B
26.	Tasya Putri A.	3	3	B
27.	Taufik A.	3	3	B
28.	Thalia Mutiara F.	3	3	B
29.	Yetti Putri R.	3	3	B
30.	Yuanita N.	3	3	B

3. Penilaian Psikomotorik

Keterangan: 4: Sangat Baik; 3: Baik; 2: Cukup; 1: Kurang.

No	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Pemilihan Tema	Ket.
1.	Adhistasya Mahiswara A	3	3	B
2	Ardanie Firda A.	3	3	B
3.	Atilla Nur M A.	3	3	B
4.	Aulia Rahmasari	3	3	B
5.	Brilliani Oktian A.	3	3	B
6.	Dian Muthiasari	3	3	B
7.	Dina Mareta Rini	3	3	B
8.	Dinisha Verliany	3	3	B
9.	Fata Nur Fauzi	3	3	B
10.	Fidela Nuansa Az Zahra	3	3	B
11.	Hamid Imam S.	3	3	B
12.	Irvan Mahendra	3	3	B
13.	Jihan Khansa K.	3	3	B
14.	Jodi Nur Farkhani	3	3	B
15.	Malva Carissa P.	3	3	B
16.	Maya Kusumawati Wijaya	3	3	B
17.	Muhammad Aqil H.	3	3	B
18.	Muhammad Fajrulfalah S.	3	3	B
19.	Nabila Arista	3	3	B
20.	Nabila Biandra L.	3	3	B
21.	Raditya Suwardana	3	3	B
22.	Riqi Kelana A.	3	3	B
23.	Rosita Nurindah P.	3	3	B
24.	Rr. Saskia R H.	3	3	B
25.	Sinangling Gilang Habibi	3	3	B
26.	Tasya Putri A.	3	3	B
27.	Taufik A.	3	3	B

28.	Thalia Mutiara F.	3	3	B
29.	Yeti Putri R.	3	3	B
30.	Yuanita N.	3	3	B

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Yogyakarta, 21 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	XD/Satu
Pertemuan Minggu ke-	:	
Alokasi Waktu	:	6 x 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menjelaskan Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Hubungan Masyarakat dan Lingkungan.

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan latar belakang lahirnya sosiologi.
2. Mendeskripsikan ruang lingkup sosiologi.
3. Mendeskripsikan kedudukan sosiologi dengan ilmu lain dan metode sosiologi.
4. Mendeskripsikan realitas sosial budaya dan fenomena sosial budaya di masyarakat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan latar belakang lahirnya sosiologi.
2. Mendeskripsikan ruang lingkup sosiologi.
3. Mendeskripsikan kedudukan sosiologi dengan ilmu lain dan metode sosiologi.
4. Mendeskripsikan realitas sosial budaya dan fenomena sosial budaya di masyarakat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perkembangan Sosiologi di Indonesia

Sejak zaman kerajaan di Indonesia sebenarnya para raja dan pemimpin di Indonesia sudah mempraktikkan unsur-unsur sosiologi dalam kebijakannya, begitu pula para pejuang Indonesia. Contoh, ajaran Wulang

Reh yang diciptakan oleh KGPAA Mangkunegara IV dari Surakarta. Ajaran tersebut mengajarkan tata hubungan antar para anggota masyarakat Jawa yang berasal dari berbagai golongan berbeda. Hal itu mengandung aspek-aspek sosiologi terutama dalam bidang hubungan antargolongan (*intergroup relations*).

Ki hajar dewantara, pelopor utama pendidikan nasional di Indonesia, juga memberikan sumbangan di bidang sosiologi. Beliau banyak memberikan sumbangan terutama mengenai konsep-konsep kepemimpinan dan kekeluargaan di Indonesia. Konsep tersebut dipraktikan dalam organisasi pendidikan Taman Siswa.

Pada masa penjajahan Belanda, ada beberapa karya tulis dari orang Belanda yang mengambil masyarakat Indonesia sebagai objek perhatiannya, seperti Snouck Hurgronje, C. Van Vollenhoven, Ter Haar, dan Duyvendak. Dalam karya mereka tampak unsur-unsur sosiologi yang dikupas secara ilmiah, tetapi hanya berupa kerangka non-sosiologis dan tidak sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri. Sosiologi pada waktu itu dianggap sebagai pembantu bagi ilmu lainnya. Sosiologi ketika belum dianggap cukup penting dan dewasa untuk dipelajari dan dipergunakan sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri.

Tahun 1948, untuk pertama kalinya seorang sarjana Indonesia **Soenario Kolopaking** memberi kuliah sosiologi di Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta (Kemudian menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM). Pada tahun 1950, mulai dibuka kesempatan kepada para mahasiswa dan sarjana untuk belajar di luar negeri. Akhirnya mulai ada beberapa orang Indonesia yang mempedalam pengetahuan tentang sosiologi.

Di Indonesia, buku Sosiologi pertama kali diterbitkan satu tahun setelah pecahnya revolusi politik. Buku tersebut berjudul *Sosiologi Indonesia* oleh **Djody Gondokusumo** yang memuat beberapa pengertian elementer dari sosiologi yang bersifat teoritik dan filsafat. Selanjutnya, ada buku karangan **Hassan Shadily** dengan judul *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Buku tersebut merupakan buku pelajaran pertama yang berbahasa Indonesia yang memuat bahan-bahan sosiologi modern.

Buku-buku sosiologi lain, yaitu *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas* karya **Mayor Polak**, seorang warga negara Indonesia bekas anggota pangreh praja Belanda yang mendapat pelajaran sosiologi sebelum

perang dunia kedua Universitas Leiden Belanda. Beliau juga menulis buku berjudul *Pengarang Sosiologi Pengetahuan, Hukum dan Politik* pada tahun 1967. Penulis lainnya, yaitu **Selo Soemardjan Soemardi** menulis buku *Social Changes in Yogyakarta* pada tahun 1962. Selo Soemardjan bersama Soelaeman Soemardi menghimpun bagian-bagian terpenting dari beberapa buku bacaan ilmu sosiologi dalam bahasa Inggris yang disertai dengan pengantar singkat dalam bahasa Indonesia dan dirangkum dalam buku *Setangkai Bunga Sosiologi* terbit pada tahun 1964.

2. Ruang Lingkup Sosiologi

a. Sifat dan hakikat

Ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pikiran. Ilmu pengetahuan harus dapat diuji dan diperoleh kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Tidak semua pengetahuan dapat disebut sebagai ilmu, hanya pengetahuan yang sistematis saja yang dapat disebut ilmu. Sosiologi merupakan salah satu jenis ilmu pengetahuan yang perlu kita pelajari. Lalu, sosiologi termasuk jenis ilmu pengetahuan apa?

Pembelajaran tentang sosiologi akan lebih mudah jika kita memahami sifat dan hakikatnya terlebih dahulu. Pengetahuan tentang sifat dan hakikat sosiologi akan memberi petunjuk dalam menetapkan klasifikasi ilmu pengetahuan itu sendiri. Sifat dan hakikat sosiologi :

- h. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial yang berhubungan dengan gejala kemasyarakatan.
- i. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris. Artinya, sosiologi membatasi diri pada yang terjadi, bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- j. Sosiologi merupakan ilmu murni, bukan terapan.
- k. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak, yaitu ilmu yang memperhatikan pola peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- l. Sosiologi bertujuan menghasilkan pengertian pola-pola umum dari suatu realitas sosial.
- m. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional terkait dengan metode yang digunakan.
- n. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum, bukan khusus.

b. Ciri-ciri sosiologi

Green (1960) dalam Rahardjo (1999) menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat dalam berbagai aspek. Priyotamtomo (2001) lebih lanjut mengemukakan bahwa sosiologi mempelajari perilaku masyarakat dan perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Ragam definisi telah dikemukakan oleh para ahli yang dapat kita simpulkan bersama. Sosiologi merupakan salah satu bidang sosial yang mempelajari tentang masyarakat. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri berikut ini:

- e. Sosiologi bersifat empiris, karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- f. Sosiologi bersifat teoritis, artinya selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- g. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
- h. Sosiologi bersifat non etis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, tetapi lebih mementingkan penjelasan fakta secara analitis dan apa adanya.

c. Objek studi sosiologi

Sosiologi adalah ilmu sosial yang kategoris, murni, abstrak, berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional dan empiris, serta bersifat umum. Apa yang dipelajari dalam sosiologi? Definisi yang dikemukakan oleh para ahli pada materi sebelumnya memberikan kita petunjuk tentang objek yang dipelajari dalam sosiologi. Kita ketahui bahwa sosiologi adalah ilmu sosial, sehingga objek kajiannya adalah masyarakat. Sosiologi memfokuskan diri pada hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan tersebut dalam masyarakat.

Dalam hal ini, objek sosiologi dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda.

- c. Secara material, objek sosiologi adalah manusia, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok sosial.
- d. Secara formal, objek sosiologi lebih ditekankan pada manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat, yaitu hubungan antarmanusia serta proses yang ditimbulkan dari hubungan manusia di dalam masyarakat.

Ciri-ciri masyarakat:

- e. Adanya manusia yang hidup bersama (dua orang atau lebih)
- f. Adanya pergaulan dan kehidupan bersama dalam waktu yang cukup lama
- g. Adanya kesadaran bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
- h. Adanya sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan.

d. Fungsi dan Kegunaan Sosiologi

Manusia diberikan anugrah Tuhan berupa akal yang dapat digunakan untuk berfikir. Kita dapat mengembangkan pengetahuan dengan akal dan pikiran yang dimiliki. Tiap ilmu pengetahuan yang dipelajari dan dikembangkan akan selalu memiliki fungsi dan manfaat bagi kehidupan, baik individu maupun masyarakat. Sosiologi berfungsi untuk mengungkapkan realitas sosial, seperti persoalan integrasi, kekuasaan, sistem pemerintahan, sistem pendidikan, perbedaan kebudayaan, konflik antar golongan, dan sebagainya. Selanjutnya, manfaat sosiologi:

1. Sosiologi dapat memberikan pengetahuan tentang pola interaksi yang terjadi di masyarakat.
2. Sosiologi dapat membantu untuk mengontrol atau mengendalikan tiap tindakan dan perilaku kita dalam kehidupan masyarakat.
3. Sosiologi mampu mengkaji status dan peran kita sebagai anggota masyarakat serta menilai dunia atau budaya lain yang belum diketahui.
4. Kita akan semakin memahami nilai dan norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat lain serta memahami perbedaan yang ada tanpa membuatnya menjadi alasan pemicu konflik diantara anggota masyarakat yang berbeda.

5. Mempelajari sosiologi membuat kita menjadi lebih tanggap, krisis, dan rasional menghadapi gejala sosial masyarakat yang makin kompleks dewasa ini. Kita juga akan mampu mengambil sikap dan tindakan yang tepat dan akurat terhadap setiap situasi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

e. Kegunaan Sosiologi

Sosiologi mempelajari perilaku manusia sebagai keseluruhan, yakni hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, baik formal maupun material, statis maupun dinamis. Jika dilihat dari objeknya, pengetahuan tentang sosiologi tentu saja memiliki banyak kegunaan dalam masyarakat. Peran sosiologi sangat dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan penelitian, pengolahan data, dan perencanaan kebijakan yang menyangkut kepentingan masyarakat. Ada beberapa kegunaan sosiologi:

1) Perencanaan sosial

Perencanaan sosial merupakan kegiatan preventif untuk mempersiapkan kehidupan masa depan bangsa secara ilmiah dengan tujuan mengatasi berbagai hambatan. Perencanaan sosial dilakukan berdasarkan pada pengertian yang mendalam tentang perkembangan kebudayaan.

2) Pembangunan

Proses perencanaan perubahan di segala bidang kehidupan yang bertujuan konstruktif, baik secara material maupun spiritual dikenal juga dengan istilah pembangunan. Beberapa kegunaan sosiologi dalam pembangunan antara lain tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sosiologi berguna dalam memberikan data yang diperlukan pada tahap perencanaan pelaksanaan, penilaian, dan pembangunan.

3) Pemecahan Masalah

Masalah sosial adalah keberadaan yang tidak sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat, sehingga mereka ingin

menyelesaikannya. Masalah sosial timbul dari kekurangan diri manusia yang bersumber dari faktor biologis, ekonomis, psikologis, dan kebudayaan. Contohnya kemiskinan, kriminalitas, prostitusi, dan kenakalan remaja.

Sosiologi dapat berfungsi untuk menyelesaikan masalah sosial disekitar asyarakat dengan melihat gejala dan keadaan yang ada. Gejala dan keadaan tersebut diberi penyelesaian. Pemecahan masalah dilakukan melalui metode dalam sosiologi. Metode yang dipakai adalah preventif dan represif.

4) Penelitian

Perencanaan atau pemecahan masalah sosial yang diperoleh baik dari penelitian dan penyelidikan sosiologi. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam menyusun rencana dan cara pemecahan masalah sosial.

- a. Memahami simbol kata-kata, kode, dan istilah lain yang digunakan masyarakat sebagai objek penelitian empiris.
- b. Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
- c. Kemampuan mempertimbangkan berbagai fenomena sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat, lepas dari prasangka-prasangka subjektif.
- d. Kemampuan melihat kecenderungan ke arah perubahan pola tingkah laku anggota masyarakat atau sebab tertentu.
- e. Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional.

e. Kedudukan dan Metode Sosiologi

Sosiologi termasuk salah satu ilmu sosial yang mempelajari manusia, khususnya menyangkut perilaku manusia. Sosiologi jika dilihat dari penerapannya dapat digolongkan menjadi ilmu pengetahuan murni sekaligus ilmu pengetahuan terapan. Sosiologi sebagai salah satu ilmu sosial yang mengkaji tentang masyarakat mempunyai perbedaan kedudukan dengan ilmu sosial lain. Berikut ini akan diuraikan mengenai kedudukan sosiologi di antara ilmu-ilmu lain.

a. Sosiologi dan ilmu politik

Ilmu politik mempelajari daya upaya untuk memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan. Sementara sosiologi memusatkan perhatiannya pada segi masyarakat yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola yang juga umum. Bagi sosiologi, soal daya upaya untuk mendapatkan kekuasaan dapat digambarkan dalam bentuk persaingan, pertikaian, kontavensi, dan konflik.

b. Sosiologi dan ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia memenuhi keinginan dan kebutuhan materialnya. Sementara sosiologi mempelajari unsur dalam masyarakat secara keseluruhan. Sosiologi melihat persoalan dengan lebih luas lagi yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, tidak hanya keinginan dan kebutuhan manusia.

c. Sosiologi dan Sejarah

Sosiologi dan sejarah merupakan ilmu sosial yang mempelajari kejadian dan hubungan yang dialami manusia sebagai individu ataupun masyarakat. Sejarah melihat kejadian atau peristiwa yang dialami manusia pada masa silam dan mencari hubungan antarperistiwa tersebut. Sementara sosiologi memperhatikan peristiwa yang merupakan proses kemasyarakatan yang timbul dari hubungan antarmanusia dalam situasi yang berbeda.

d. Sosiologi dan antropologi

Antropologi merupakan ilmu yang mempelajari masyarakat dan kebudayaannya. Sementara sosiologi mempelajari mengenai masyarakat dan kehidupan sosial serta proses sosial yang terjadi di dalamnya. Menurut Koentjaraningrat, sosiologi dan antropologi dibedakan karena metode ilmunya.

e. Sosiologi dan Ilmu Pasti

Sosiologi termasuk dalam ilmu murni. Sosiologi berkaitan dengan ilmu pasti karena dalam penelitiannya menggunakan angka-angka matematis. Contoh, penggunaan data statistik dalam sosiologi sebagai salah satu alat analisisnya.

f. Metode-metode sosiologi

Metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti cara atau jalan. Arti kata ini kemudian mengalami perluasan menjadi cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Kata lain yang masih ada relevansinya dengan kata metode adalah metodik yang berarti kumpulan metode yang merupakan cara untuk mendalami objek. Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk memudahkan kita dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan, agar tercapai tujuan seperti yang telah ditentukan dan diharapkan. Dalam penelitian sosiologi ada tiga metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif, kuantitatif, dan pengamatan.

a. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode sosiologi yang tidak bersifat eksak, walaupun secara konkret bahan-bahannya terdapat dalam masyarakat. Metode kualitatif terdiri dari tiga jenis, yakni historis, komparatif, dan studi kasus.

Metode historis adalah metode yang digunakan untuk menganalisis peristiwa di masa silam. Metode ini digunakan untuk merumuskan prinsip umum mengenai fenomena kehidupan masyarakat. Seorang sosiolog yang ingin mengetahui dampak revolusi secara umum tentunya akan memilih metode ini untuk mendapatkan bahan dan data sejarah yang dikehendaki.

Metode komparatif adalah metode yang menggunakan perbedaan dan persamaan beserta sebab-sebabnya. Penggunaan tersebut dilakukan untuk mendapatkan data mengenai fenomena sosial budaya pada masa silam dan sekarang. Contoh, perbandingan sistem irigasi di Indonesia pada masa sekarang dan masa silam.

Metode studi kasus mempunyai tujuan mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala atau kejadian nyata yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Metode studi kasus dapat digunakan untuk menelaah suatu keadaan kelompok, keadaan masyarakat setempat, keadaan lembaga, atau keadaan individu dari warga masyarakat. Metode studi kasus dapat diartikan juga sebagai metode yang digunakan untuk meneliti kebenaran suatu peristiwa dan kasus tertentu di daerah

tertentu. Alat-alat yang digunakan dalam metode ini dapat berupa wawancara, daftar pertanyaan, dan partisipasi pengamatan.

b. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka-angka, sehingga gejala sosial yang diteliti dapat diukur dengan skala indeks atau tabel. Metode kuantitatif terdiri dari lima jenis, yaitu metode sosiometri, statistik, eksperimen, deduktif dan induktif, serta survei lapangan.

Metode sosiometri adalah metode yang bertujuan meneliti dan menggambarkan hubungan antarmanusia dalam kehidupan masyarakat secara kuantitatif. Contoh, pengangguran di Jawa Tengah meningkat tajam seiring krisis global yang melanda Indonesia.

Metode statistik adalah metode yang digunakan untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh kausalitas serta memperkecil prasangka pribadi sepihak. Penerapan metode ini yang paling sederhana adalah perhitungan. Hasil dari penelitian dengan metode ini diketahui hasilnya dengan cara kuantitatif dan hasilnya berupa angka.

Metode eksperimen adalah metode yang dilakukan oleh dua kelompok, di mana kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen dan kelompok kedua merupakan kelompok kontrol. Metode eksperimen terdiri dari dua macam, yaitu eksperimen lapangan dan eksperimen laboratorium.

Dalam eksperimen laboratorium, subjek orang dikumpulkan di dalam suatu tempat atau laboratorium terlebih dahulu. Selanjutnya, subjek penelitian diberi pengalaman sesuai dengan yang diinginkan peneliti kemudian dicatat dan ditarik kesimpulan. Bagaimana dengan metode eksperimen lapangan? Metode eksperimen lapangan adalah pengamatan yang dilakukan di luar laboratorium di mana peneliti memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada objek secara umum kemudian diamati hasilnya dan ditarik kesimpulannya.

Metode deduktif dan metode induktif merupakan dua metode yang saling bertolak belakang. Metode induktif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan (khusus) dengan mempelajari gejala yang umum. Sebaliknya, metode deduktif merupakan metode yang

digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala khusus.

Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data di kehidupan masyarakat secara langsung dengan menggunakan angket, wawancara, atau observasi. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang terjadi saat ini sangat mendukung pelaksanaan metode survei. Metode survei sering dilakukan melalui media massa ataupun melalui jarak pendapat atau *polling* yang dapat dilakukan melalui pesawat telepon atau internet. Kondisi tersebut memungkinkan survei dalam waktu relatif singkat dapat dilakukan secara terbuka ataupun tertutup. Pernahkan anda mengikuti kegiatan *polling* tentang salah satu aspek dalam kehidupan sosial di masyarakat.

c. Metode pengamatan

Pengamatan adalah metode penelitian yang dipakai peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku orang-orang yang diteliti dan merekam perilaku yang wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu yang relatif lama, sehingga terkumpul data yang bersifat mendalam dan rinci. Metode pengamatan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengamatan sepenuhnya dan nonpartisipasi.

Metode partisipasi merupakan metode yang digunakan untuk mengadakan penelitian terhadap kehidupan kelompok. Dalam metode ini, penelitian berbaur dan berpartisipasi langsung dalam kehidupan masyarakat yang akan diteliti untuk masyarakat yang akan diteliti untuk melakukan pengamatan atau kegiatan penelitian. Peneliti melalui metode ini akan memperoleh hasil penelitian secara langsung dari tempat dan masyarakatnya.

Metode pengamatan nonpartisipasi dilakukan di mana pengamat tidak terlibat dalam aktivitas kelompok yang ditelitinya. Peneliti melakukan pengamatan tanpa terlibat apapun. Peneliti hanya membuat catatan tentang peristiwa yang terjadi. Contohnya, pengamat mengadakan penelitian tentang perilaku penjual dan pembeli di suatu pasar tradisional.

d. Metode empiris dan rasional

Metode empiris menyandarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat melalui penelitian. Metode empiris diwujudkan melalui penelitian, yaitu dengan mempelajari suatu masalah secara sistematis dan intensif untuk mendapatkan pengetahuan secara lengkap mengenai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Metode rasionalitas merupakan metode yang mengutamakan logika atau rasio untuk memahami masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Metode fungsionalisme

Metode fungsionalisme dilakukan untuk meneliti kegunaan lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial lainnya dari segi fungsi dan tujuannya. Metode ini berpedoman bahwa unsur-unsur pembentuk masyarakat mempunyai hubungan timbal balik yang saling berpengaruh. Artinya, unsur-unsur yang membentuk masyarakat memiliki fungsi tersendiri bagi masyarakat.

f. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari sumber data dan keterangan dari buku atau literatur di perpustakaan. Metode studi pustaka memiliki kelebihan, yaitu penelitian dapat memperoleh banyak sumber tanpa memerlukan banyak biaya, tenaga, dan waktu karena buku-bukunya terkumpul didalam ruangan perpustakaan. Metode ini juga memiliki kekurangan yaitu dibutuhkan kepandaian peneliti untuk mencari buku yang relevan agar dapat digunakan sebagai sumber perolehan data dalam penelitian tersebut.

g. Konsep Tentang Realitas Sosial Budaya

Masyarakat di manapun berada mendapati kenyataan-kenyataan yang berkaitan dengan realitas sosial budaya di sekitar lingkungan mereka. Pernahkah anda melihat bangunan masjid agung kudu? Adakah yang menarik dari bangunan tersebut? Menara masjid tersebut merupakan hasil perpaduan antara budaya Islam dan Hindu. Itulah contoh sederhana dari konsep realitas sosial budaya di Indonesia. Uraian berikut ini akan memberikan anda pengetahuan tentang konsep realitas sosial yang mendasar.

a. Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terikat oleh rasa identitas bersama. Ciri-ciri masyarakat, antara lain:

- e. Adanya manusia yang hidup bersama (dua atau lebih);
- f. Adanya pergaulan dan kehidupan bersama dalam waktu yang cukup lama;
- g. Adanya kesadaran bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;
- h. Adanya sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan.

b. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antarindividu, antar individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial dapat terjadi karena adanya komunitas, tindakan sosial, dan kontak sosial. Contoh, Rita dan Lita yang sedang berbicara di depan kelas.

Interaksi merupakan pola hubungan timbal balik yang terjadi dalam masyarakat. Masyarakat memiliki banyak komponen, seperti individu, kelompok, dan lembaga sosial. Berbagai kelompok dan unsur masyarakat tersebut berhubungan serta membentuk interaksi sosial. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa antara interaksi sosial dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

c. Nilai

Nilai merupakan segala sesuatu yang dianggap benar, baik, dan pantas bagi dirinya dan masyarakat. Nilai digunakan untuk menciptakan kehidupan yang teratur dan nyaman dalam masyarakat.

d. Status dan Peran

Status adalah posisi dan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan perangkat hak-hak dan kewajiban. Peran juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat harapan seseorang dalam status sosialnya dalam masyarakat. Hubungan di antara status dan peran tidak dapat dipisahkan. Contoh status seorang ayah dengan sendirinya akan

berperan sebagai panutan dalam keluarga, kepala keluarga, serta pelindung keluarga.

Kedudukan atau status dan peran seseorang dalam masyarakat mempunyai keterkaitan yang erat. Kedudukan atau status yang dimiliki seseorang tergantung dari tingkat peradaban budaya masyarakat. Status sosial seseorang dapat saja berubah-ubah, tetapi bisa juga tetap. Peranan mempunyai keterkaitan erat dengan status, karena peran yang akan dilakukan seseorang tergantung dari status sosialnya dalam masyarakat. Status dan peran dapat ditemukan dalam masyarakat modern atau sederhana sekalipun.

e. Norma

Norma merupakan seperangkat aturan yang dibuat untuk mewujudkan dan menjaga nilai dalam masyarakat. Norma dibuat untuk melaksanakan nilai dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Norma dalam masyarakat berdasarkan berat ringannya sanksi dibedakan menjadi lima, yaitu norma cara, kebiasaan, tata kelakuan, adat, dan hukum. Norma sosial berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi empat macam yaitu norma agama, kesopanan, kesusilaan, dan hukum.

f. Lembaga sosial

Lembaga sosial merupakan sistem hubungan sosial yang mewujudkan nilai dan tata cara umum tertentu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Lembaga sosial bisa dikatakan juga sebagai sistem norma yang dibuat untuk mencapai tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting. Contoh lembaga sosial dalam masyarakat, antara lain lembaga politik, lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi, dan lembaga pendidikan.

g. Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial merupakan pembeda warga masyarakat secara vertikal atau bertingkat. Ukuran dan kriteria yang digunakan untuk menempatkan posisi seseorang dalam masyarakat, antara lain kekayaan, kehormatan, kekuasaan, dan ilmu pengetahuan. Sifat stratifikasi sosial dibagi menjadi tiga, yaitu stratifikasi sosial terbuka, tertutup, dan campuran. Coba anda jelaskan sifat-sifat tersebut!

Stratifikasi sosial juga memiliki bentuk, yakni berdasarkan kriteria sosial, politik dan ekonomi. Pernahkan anda menemukan contoh bentuk-bentuk stratifikasi sosial tersebut? Coba beri contoh di lingkungan sekitar anda!

h. Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang merupakan suatu bentuk perilaku seseorang atau kelompok yang tidak sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat. Perilaku menyimpang dapat bersumber dari beberapa hal, seperti tidak berfungsinya aparat penegak hukum, memburuknya situasi sosial budaya masyarakat, tidak berhasilnya proses perwarisan budaya dan proses sosial yang tidak sempurna. Contoh perilaku menyimpang, antara lain kenakalan remaja, premanisme, dan protistusi.

i. Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial merupakan suatu keadaan untuk menciptakan ketertiban agar kehidupan masyarakat menjadi tertib, lancar, dan terjadi keteraturan sosial. Pengendalian sosial biasanya diciptakan untuk mengatasi perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang dalam masyarakat dapat mengancam keteraturan kehidupan dan keseimbangan masyarakat. Terjadinya penyimpangan sangat memburuhkan adanya pengendalian sosial. Pengendalian sosial yang efektif terhadap perilaku menyimpang akan menyebabkan terjadinya penurunan dalam penyimpangan. Penurunan tingkat perilaku secara otomatis akan mengurangi intensitas pengendalian sosialnya.

j. Proses Sosial

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antarkomponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan. Dalam suatu proses sosial terdapat komponen yang saling terkait satu sama lain, antara lain struktur sosial, interaksi sosial, dan struktur alam lingkungan.

k. Perubahan sosial budaya

Perubahan unsur-unsur budaya yang terjadi dalam masyarakat disebut dengan perubahan sosial budaya. Perubahan sosial budaya

selalu berjalan mengiringi kehidupan dalam masyarakat. Perubahan akan selalu terjadi seiring perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

l. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan semua hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Unsur utama atau disebut dengan unsur universal kebudayaan yaitu bahasa, religi, kesenian, organisasi kemasyarakatan, sistem ekonomi, ilmu pengetahuan, serta sistem peralatan dan perlengkapan hidup. Kebudayaan dan masyarakat merupakan dua hal yang saling berkaitan. Kebudayaan merupakan hasil budi daya manusia. Tidak ada masyarakat yang hidup tanpa budaya dan tidak ada kebudayaan tanpa ada masyarakat.

h. Fenomena Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Sosiologi sebagai ilmu dapat membantu anda menjelaskan fenomena yang terjadi melalui data-data sosiologi, sekaligus menyimpulkan penyebabnya. Data-data sosiologi dapat diperoleh melalui wawancara, pengamatan langsung ataupun menanyakan kepada beberapa narasumber. Fenomena apa yang menarik minat anda untuk dicari data sosiologinya melalui penelitian? Ada banyak fenomena sosial yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian dalam sosiologi. Simaklah contoh fenomena sosial sebagai berikut:

i. Penurunan Kualitas Moral

Penurunan moral atau demoralisasi adalah rendahnya standar moral dan penetapan nilai serta norma dalam masyarakat. Beberapa hal yang dapat dikategorikan sebagai penurunan moral suatu masyarakat, antara lain kriminalitas, konflik, kerusuhan, KKN, penyalahgunaan narkoba, *free sex*, dan pergaulan bebas. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya menjauhi hal-hal tersebut.

j. Meningkatnya angka kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan di mana warga masyarakat kurang bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka secara layak. Suatu negara dikatakan miskin ketika warga masyarakatnya tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan baik. Kemiskinan merupakan salah satu dampak dari perubahan sosial. Kemiskinan juga merupakan imbas dari

pembangunan yang dilakukan secara tidak merata oleh pemerintah. Kemiskinan merupakan masalah yang banyak ditemui di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Angka kemiskinan di Indonesia dari tahun ke tahun makin meningkat.

k. Terorisme

Terorisme merupakan tindakan membuat kerusakan di dalam masyarakat dengan tujuan menyebarkan rasa takut serta mengancam keselamatan publik. Contoh terorisme di Indonesia berupa teror bom yang hampir mengancam seluruh wilayah Indonesia. Akibat dari aksi ini banyak sekali, antara jatuhnya banyak korban jiwa, hilangnya harta benda, menurunnya pendapatan sektor pertanian, serta munculnya rasa takut dan trauma.

l. Meningkatnya Kasus Perdagangan Wanita dan Anak-anak

Penjualan manusia atau *trafficking* bukan hal baru di Indonesia. Indonesia dikategorikan sebagai salah satu negara yang memiliki masalah perdagangan wanita dan anak-anak di Asia Tenggara. Penjualan wanita dan anak-anak ini bertujuan untuk dijadikan pekerja seks komersil, pengemis, dan sebagainya.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah evaluasi pembelajaran BAB 1 dengan soal pilihan ganda dan esai.

G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter
<p>A. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa. • Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran - Kemandirian - Tanggung jawab - disiplin
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1 Eksplorasi</p>	70 menit	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan soal evaluasi pembelajaran materi konsep dasar sosiologi. • Guru menjelaskan petunjuk yang ada di soal. <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil kerjanya. • Guru mengulas kembali materi yang siswa kurang paham melalui soal. 		
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa. b. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa. 		

H. SUMBER PEMBELAJARAN :

• **BUKU**

1. Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi 1*. Jakarta: Erlangga
2. Siti Waridah Q. Sukardi. Isdiyono. *Sosiologi 1*, Jakarta : Bumi Aksara
3. Tiem Sosiologi. 2004. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat 1*. Jakarta : Yudhistira
4. LKS Soiologi Kelas X Semester 1

I. Alat dan Bahan

1. Lembar soal evaluasi
2. Lembar jawaban
3. Alat tulis

J. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian: tes
2. Bentuk Penilaian
3. Instrumen Penilaian

Kisi-Kisi

No	Indikator	Pilihan Ganda	Essay
1	Menjelaskan perkembangan sosiologi	1, 7	4
2	Mengidentifikasi sifat dan hakikat sosiologi	14, 15	
3	Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi	2, 10	
4	Menjelaskan objek studi sosiologi	16	
5	Menyebutkan fungsi dan manfaat sosiologi	18	1
6	Menjelaskan kegunaan sosiologi	5, 17, 20	5
7	Menjelaskan kedudukan sosiologi dengan ilmu lain	9	2
8	Menjelaskan metode penelitian sosiologi	11, 12	
9	Menjelaskan realitas sosial budaya	3, 4, 6, 8, 12, 13, 19	3
Jumlah		20	5

A. Pilihan Ganda

1. Lahirnya sosiologi dipengaruhi oleh sejumlah peristiwa besar diantara yaitu munculnya kelas-kelas sosial yaitu peristiwa...
 - a. Revolusi Perancis
 - b. Revolusi Amerika
 - c. **Revolusi Industri**
 - d. Revolusi nasional
 - e. Perang dunia 2
2. Dalam menanggapi kasus hamil diluar nikah dikalangan remaja yang dapat dilakukan oleh seorang sosiolog sesuai dengan sifat sosiologi non etis yaitu...
 - a. menyalahkan pelaku
 - b. mengusahkan agar pelaku bertobat
 - c. menasehati agar pelaku kembali ke jalan yang benar
 - d. **mencari penyebab terjadinya kasus tersebut dengan tidak memberikan penilaian**

- e. menyesali mengapa kasus tersebut terjadi
3. Dunia telah mengalami perkembangan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai macam fenomena perubahan sosial telah terjadi dimana –mana, dimana yang dulunya semua pekerjaan dilakukan secara manual tetapi sekarang sudah serba dilakukan oleh mesin. Tanggapan kita dalam menyikapi proses perubahan sosial yang terjadi yaitu...
- a. menerima begitu saja segala perubahan sosial yang terjadi
 - b. menerima perubahan sosial sambil memilah baik buruknya**
 - c. menerima perubahan sosial yang hanya sesuai dengan keinginan kita
 - d. menerima untuk mencari perhatian orang sekitarnya
 - e. menutup diri dari perubahan sosial
4. Seorang tukang becak yang mampu menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi hingga menjadi dokter sehingga bisa mengubah status kelas keluarga mereka merupakan contoh dari...
- a. **stratifikasi terbuka**
 - b. proses sosial
 - c. perubahan sosial budaya
 - d. stratifikasi tertutup
 - e. stratifikasi campuran
5. Sosiologi berguna untuk mempersiapkan kehidupan masa depan secara ilmiah dengan tujuan mengatasi berbagai hambatan merupakan kegunaan sosiologi dalam....
- a. penelitian
 - b. pembangunan
 - c. perencanaan social**
 - d. pemecahan masalah
 - e. perubahan
6. Tingkat kriminalitas di perkotaan lebih banyak jika dibandingkan dengan desa. Hal itu dipengaruhi oleh tingkat kepadatan penduduk yang semakin meningkat. Apa hubungan tingkat kriminalitas dengan tingkat kepadatan penduduk?
- a. kepadatan penduduk tidak diimbangi oleh lapangan pekerjaan yang memadai dan tingkat pengangguran meningkat**
 - b. kepadatan penduduk dapat meningkatkan proses interaksi yang lebih baik
 - c. kepadatan penduduk mengakibatkan pemukiman kumuh
 - d. kepadatan penduduk dan kriminalitas tidak berbanding lurus
 - e. kepadatan penduduk selalu menciptakan gejolak sosial
7. Tokoh pencetus lahirnya sosiologi yaitu Auguste Comte melalui karyanya yaitu...

- a. Principles of Sociology
- b. Rules of Sociological Method
- c. **Cours de Philosophie Positive**
- d. Setangkai Bunga Sosiologi
- e. The Protestan Ethic and The Spirit of Capitalism

8. Amati tabel di bawah ini!

1) Interaksi	a) Pengelompokan masyarakat secara vertikal
2) Nilai	b) sesuatu yang dianggap baik, benar dan pantas bagi masyarakat
3) Stratifikasi	c) Kedudukan yang dimiliki seseorang
4) status	d) hubungan timbal balik antar individu, individu dengan kelompok dan individu dengan individu

Istilah dan pernyataan yang cocok dalam tabel tersebut yaitu...

- a. (1a), (2b), (3c), (4d)
- b. **(1d), (2b), (3a), (4c)**
- c. (1c), (2b), (3d), (4a)
- d. (1b), (2a), (3d), (4c)
- e. (1a), (2d), (3c), (4b)

9. Satu tahun yang lalu telah diadakan pemilihan Presiden untuk memimpin Indonesia selama lima tahun kedepan. Terdapat beberapa calon Presiden yang harus dipilih oleh rakyat Indonesia. Kedudukan sosiologi dalam mengkaji pemilihan tersebut yaitu lebih kepada...

- a. usaha dalam mendapatkan kedudukan
- b. kehormatan yang diberikan oleh masyarakat
- c. dukungan masyarakat kepada para calon Presiden
- d. **persaingan yang dilakukan oleh calon Presiden**
- e. cara-cara mengambil hati masyarakat Indonesia

10. Teori sosiologi telah terbentuk dari teori yang sudah ada merupakan sosiologi bersifat...

- a. empiris
- b. teoritis
- c. non etis
- d. praktis
- e. **kumulatif**

11. Metode yang meyardarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat melalui penelitian dan mengutamakan logika untuk memahami masalah sosial yang terjadi merupakan jenis metode penelitian...

- a. kualitatif
- b. kuantitatif
- c. pustaka
- d. **empiris dan rasionalis**
- e. pengamatan

12. Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pihak yang berwenang merupakan contoh perwujudan dari...

- a. **nilai**
- d. proses sosial

- b. norma
 - c. interaksi
 - e. status dan peran
13. Seorang guru yang sedang memberikan materi pelajaran kepada muridnya di depan kelas merupakan contoh dari...
- a. proses sosial
 - b. kontak sosial
 - c. pertukaran simbol komunikasi
 - d. **interaksi sosial**
 - e. pengendalian sosial
14. Sosiologi merupakan ilmu yang abstrak, artinya sosiologi...
- a. bertujuan menghasilkan pengertian pola-pola umum dari suatu realitas sosial
 - b. **memperhatikan pola peristiwa yang terjadi di masyarakat secara menyeluruh**
 - c. membatasi diri pada apa yang terjadi
 - d. tidak mempersoalkan baik dan buruknya fakta
 - e. mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada interaksi antarmanusia

Artikel 1

Anggota Panitia Kerja Pertanahan Komisi 2 Dewan Perwakilan Rakyat RI, Arteria Dahlan, menyayangkan terjadinya bentrok di proses penggusuran pemukiman Kampung Pulo. Menurut dia, semestinya bentrok itu tidak terjadi bila Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok melakukan pendekatan yang tepat. "Niat Gubernur memang baik, tapi pendekatan di lapangan kurang tepat," kata politikus dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu, Sabtu 22 Agustus 2015.

Sumber: *Koran Tempo*, 22 Agustus 2015

15. Sosiologi merupakan ilmu yang kategoris, dimana sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi. Berdasarkan sifat dan hakikat sosiologi sebagai ilmu yang kategoris maka pernyataan yang benar dibawah ini yang sesuai dengan cuplikan artikel di atas yaitu...
- a. **Sosiologi mengkaji bentrok atau konflik yang terjadi di pemukiman kampung Pulo**
 - b. Ahok dapat menggunakan sosiologi untuk melakukan pendekatan dengan warga kampung Pulo
 - c. Sosiologi mengkaji dampak-dampak apa yang akan ditimbulkan dari penggusuran lahan

- d. Sosiologi dapat membantu dalam mengendalikan sikap warga kampung Pulo
 - e. Sosiologi mempelajari segala fenomena sosial yang muncul di masyarakat kampung Pulo
16. Yang merupakan objek material sosiologi yaitu...
- a. **Masyarakat kampung pulo**
 - b. Pengusuran lahan
 - c. Interaksi warga kampung pulo
 - d. pendekatan Ahok dengan warga
 - e. Konflik antara warga dan polisi
17. Pengusuran kampung Pulo dilakukan untuk upaya pencegahan banjir dengan menata ulang hunian warga di bantara kali Ciliwung. Untuk mengkaji fenomena tersebut kita dapat menggunakan ilmu sosiologi untuk memberikan data yang diperlukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Berdasarkan uraian tersebut maka sosiologi dapat berguna dalam...
- a. Perencanaan sosial
 - b. **Pembangunan**
 - c. Pemecahan masalah sosial
 - d. penelitian
 - e. pereda konflik

Artikel 2

BANDUNG, KOMPAS.com — Wali Kota Bandung Ridwan Kamil turut prihatin dengan kasus pembunuhan yang dilakukan seorang bocah SMP di kota yang dipimpinya itu. Pria yang akrab disapa Emil itu bakal meneliti motif yang melandasi tindakan pelaku.

"Kemarin ada berita menyedihkan. Saya lagi meneliti motivasinya kenapa, intinya tidak bisa digeneralisasi, kalau insiden *kan* situasional," ujar Emil di Bandung, Selasa (1/9/2015).

Selain itu, dia juga meminta agar Dinas Pendidikan Kota Bandung turut mencari petunjuk lain soal kebiasaan pelaku sehari-hari. "Saya lagi cek ke Pak Kadisdik motivasinya apa. Saya prihatin dan akan cari tahu alasannya melakukan itu apa, dan saya akan monitor langsung," ucapnya.

Atas kejadian tersebut, Emil meminta kepada para orangtua agar lebih memberikan perhatian kepada buah hatinya dan memberi kesibukan kepada anak-anak untuk menghindari pergaulan negatif di luar rumah.

Sumber: Kompas, 1 September 2015

18. Kasus kriminalitas saat ini sudah semakin parah dimana seperti yang terungkap diatas bahwa terjadi pembunuhan oleh anak SMP. Sangat miris dimana anak sekecil itu sudah memiliki sikap kriminalitas. Salah satu manfaat sosiologi yaitu sosiologi dapat membantu mengontrol atau mengendalikan tiap tindakan dan

perilaku kita dalam kehidupan masyarakat. Adapun bentuk pengendalian sosial yang paling tepat dilakukan yaitu...

- a. dilakukan perhatian yang lebih kepada anak dari pihak orang tua
- b. anak dibiarkan bergaul dengan bebas karena anak masih berada pada masa permainan
- c. adanya pembatasan yang ketat untuk anak
- d. diberikan sanksi yang berat kepada anak
- e. diberikan fasilitas yang lebih agar anak betah di rumah

19. Ridwan Kamil sebagai Wali Kota Bandung sudah seharusnya memperhatikan setiap warganya dan segala bentuk fenomena yang terjadi di wilayah yang dipimpinnya. Hal ini merupakan contoh nyata dari...

- a. lembaga sosial
- b. norma
- c. pengendalian sosial
- d. nilai
- e. status dan peran

20. sosiologi mempunyai kegunaan untuk pemecahan masalah sosial. Langkah yang dapat dilakukan untuk memecahkan suatu masalah diatas yaitu...

- a. melakukan observasi, menyelidiki penyebab kejadian pembunuhan, diterapkan sanksi yang tegas
- b. melakukan observasi, mencari tahu penyebab terjadinya pembunuhan, menyelidiki latar belakang lingkungan pelaku, diambil langkah penyelesaian
- c. mendengarkan berita dari orang-orang dan langsung melakukan penilaian kepada pelaku
- d. mencari tahu kronologi kejadian dan diambil langkah pemecahan masalah
- e. acuh tak acuh akan peristiwa yang terjadi selama tidak merugikan diri kita

B. Essay

1. Sebutkan manfaat dari mempelajari Sosiologi!
2. Bagaimana kedudukan Sosiologi dengan ilmu politik? Jelaskan dan berikan contohnya!
3. Seiring berkembangnya zaman perkembangan sosial budaya selalu akan terjadi. Bagaimana anda menyikapi perubahan sosial budaya dengan berkembangnya ilmu teknologi dan komunikasi? Jelaskan dan berikan contohnya!
4. Jelaskan latar belakang lahirnya sosiologi!
5. Amati gambar di bawah ini!



Bagaimana anda menyikapi realitas sosial di atas dan bagaimana cara pemecahan masalahnya?

Ket :

- Pilihan ganda bernilai 3 per soal
- uraian bernilai 8 per soal

Format Penilaian

Pilihan ganda + uraian = skor yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1)C	6)A	11) D	16) A
2)D	7)C	12) A	17) B
3)B	8)B	13) D	18) A
4)A	9)D	14) B	19) E
5)C	10) X	15) A	20) B

B. Essay

4. Manfaat sosiologi

- Sosiologi dapat memberikan pengetahuan tentang pola-pola interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat.
- Sosiologi dapat membantu kita untuk mengontrol atau mengendalikan setiap tindakan dan perilaku kita dalam kehidupan masyarakat.

- c) Sosiologi mampu mengkaji status dan peran kita sebagai anggota masyarakat, serta dapat melihat “*dunia*” atau “*budaya*” lain yang belum kita ketahui sebelumnya.
 - d) Dengan bantuan sosiologi, kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan, yang dianut oleh masyarakat lain serta memahami perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat.
5. Kedudukan Sosiologi dengan Ilmu Politik yaitu, ilmu mempelajari daya upaya untuk memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan. Bagi sosiologi, upaya untuk mendapatkan kekuasaan dapat digambarkan dalam bentuk persaingan, pertikaian, konflik, kontravensi. Contoh: perebutan kekuasaan presiden
6. Perubahan sosial budaya akan selalu terjadi seiring berkembangnya zaman karena pendidikan dan ilmu teknologi semakin berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan munculnya perubahan sosial budaya ini harus mampu disikapi dengan bijak sana, menyaring setiap informasi yang masuk, mengambil yang baik dan membuang yang jelek. Contohnya yaitu, perkembangan ilmu teknologi komunikasi HP
7. Perkembangan sosiologi
- 1) Perkembangan Awal
Para pemikir Yunani kuno, terutama Sokrates, Plato, dan Aristoteles, beranggapan bahwa masyarakat terbentuk begitu saja. Tanpa ada yang bisa mencegah, masyarakat mengalami perkembangan dan kemunduran. Kemakmuran maupun krisis dalam masyarakat merupakan masalah yang tidak terelakkan.
 - 2) Abad pencerahan: rintisan kelahiran sosiologi
Sosiologi modern berakar pada karya pemikir abad pencerahan, pada abad ke-17 M. Abad itu ditandai oleh beragam penemuan di bidang ilmu pengetahuan. Derasnya perkembangan ilmu pengetahuan membawa pengaruh terhadap pandangan mengenai perubahan masyarakat. Pandangan itu harus juga berciri ilmiah. Artinya, perubahan yang terjadi dalam masyarakat harus dapat dijelaskan secara masuk akal (rasional), berpedoman pada akal budi manusia
 - 3) Abad revolusi: pemicu lahirnya sosiologi

Dengan perubahan pada abad pencerahan, terjadi perubahan revolusioner di sepanjang abad ke-18 M. Perubahan itu dikatakan revolusioner karena dengan cepat struktur (tatanan) masyarakat lama berganti dengan struktur yang baru. Revolusi sosial paling jelas tampak dalam Revolusi Amerika, Revolusi Industri, dan Revolusi Perancis. Ketiga revolusi itu berpengaruh ke seluruh dunia. Hal ini wajar mengingat kawasan Asia dan Afrika itu menjadi koloni Eropa

4) Kelahiran sosiologi

Pada abad ke-19 M, sejumlah ilmuwan menyadari perlunya secara khusus mempelajari kondisi dan perubahan sosial. Para ilmuwan itu berupaya membangun suatu teori sosial berdasarkan ciri-ciri hakiki masyarakat pada tiap tahap peradaban manusia. Ilmuwan yang sampai sekarang diakui sebagai Bapak Sosiologi adalah Auguste Comte. Dalam bukunya *Cours de Philosophie Positive* (filsafat positif), ilmuwan Perancis ini memperkenalkan istilah “sosiologi” sebagai pendekatan khusus untuk mempelajari masyarakat. Pendekatan khusus itu sebetulnya metode ilmiah yang biasa digunakan dalam ilmu alam (sains). Dengan demikian Comte merintis upaya penelitian terhadap masyarakat, yang selama berabad-abad sebelumnya dianggap mustahil

5) Kelahiran sosiologi modern

Memasuki abad ke-20, gelombang besar imigran berdatangan ke Amerika Utara. Gejala itu berakibat pada pesatnya pertumbuhan penduduk, munculnya kota-kota industri baru, lengkap dengan gejolak kehidupan kota besar, kriminalitas ataupun kerusuhan khas perkotaan, sampai dengan tuntutan hak wanita dan kaum buruh. Konsekuensi gejolak sosial itu, perubahan masyarakat yang mencolok pun tak terhindarkan. Perubahan masyarakat itu menggugah para ilmuwan sosial berpikir keras, untuk sampai pada kesadaran bahwa pendekatan sosiologi lama ala Eropa tidak relevan lagi. Mereka pun berupaya menemukan pendekatan baru yang sesuai dengan kondisi sosial ketika itu. Lahirlah sosiologi modern

8. Di Indonesia jumlah anak jalanan bisa dibilang tinggi. Sangat disayangkan dimana pada usia mereka seharusnya mereka mampu

mengenyam bangku pendidikan dan bermain dengan teman seumurannya, akan tetapi keadaan memaksa mereka untuk turun ke jalan dan mencari uang untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pemecahan masalahnya yaitu:

- a) Dibentuk aturan tentang pelarangan memberi uang kepada anak jalanan
- b) Dilakukan pendekatan kepada anak jalanan lebih mendalam
- c) Memberikan sekolah gratis

Yogyakarta, 05 September 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	XE/Satu
Pertemuan Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	7 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

1. Menjelaskan perkembangan sosiologi.
2. Menjelaskan ruang lingkup sosiologi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan materi definisi dan teori penyimpangan sosial, siswa mampu :

3. Menjelaskan perkembangan sosiologi.
4. Menjelaskan ruang lingkup sosiologi.

E. Materi

1. Perkembangan Sosiologi di Indonesia

Sejak zaman kerajaan di Indonesia sebenarnya para raja dan pemimpin di Indonesia sudah mempraktikkan unsur-unsur sosiologi dalam kebijakannya, begitu pula para pejuang Indonesia. Contoh, ajaran Wulang Reh yang diciptakan oleh KGPAA Mangkunegara IV dari Surakarta. Ajaran tersebut mengajarkan tata hubungan antar para anggota masyarakat Jawa yang berasal dari berbagai golongan berbeda. Hal itu mengandung aspek-aspek sosiologi terutama dalam bidang hubungan antargolongan (*intergroup relations*).

Ki hajar dewantara, pelopor utama pendidikan nasional di Indonesia, juga memberikan sumbangan di bidang sosiologi. Beliau banyak

memberikan sumbangan terutama mengenai konsep-konsep kepemimpinan dan kekeluargaan di Indonesia. Konsep tersebut dipraktikan dalam organisasi pendidikan Taman Siswa.

Pada masa penjajahan Belanda, ada beberapa karya tulis dari orang Belanda yang mengambil masyarakat Indonesia sebagai objek perhatiannya, seperti Snouck Hurgronje, C. Van Vollenhoven, Ter Haar, dan Duyvendak. Dalam karya mereka tampak unsur-unsur sosiologi yang dikupas secara ilmiah, tetapi hanya berupa kerangka non-sosiologis dan tidak sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri. Sosiologi pada waktu itu dianggap sebagai pembantu bagi ilmu lainnya. Sosiologi ketika belum dianggap cukup penting dan dewasa untuk dipelajari dan dipergunakan sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri.

Tahun 1948, untuk pertama kalinya seorang sarjana Indonesia **Soenario Kolopaking** memberi kuliah sosiologi di Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta (Kemudian menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM). Pada tahun 1950, mulai dibuka kesempatan kepada para mahasiswa dan sarjana untuk belajar di luar negeri. Akhirnya mulai ada beberapa orang Indonesia yang mendedahkan pengetahuan tentang sosiologi.

Di Indonesia, buku Sosiologi pertama kali diterbitkan satu tahun setelah pecahnya revolusi politik. Buku tersebut berjudul *Sosiologi Indonesia* oleh **Djody Gondokusumo** yang memuat beberapa pengertian elementer dari sosiologi yang bersifat teoritik dan filsafat. Selanjutnya, ada buku karangan **Hassan Shadily** dengan judul *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Buku tersebut merupakan buku pelajaran pertama yang berbahasa Indonesia yang memuat bahan-bahan sosiologi modern.

Buku-buku sosiologi lain, yaitu *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas* karya **Mayor Polak**, seorang warga negara Indonesia bekas anggota pangreh praja Belanda yang mendapat pelajaran sosiologi sebelum perang dunia kedua Universitas Leiden Belanda. Beliau juga menulis buku berjudul *Pengantar Sosiologi Pengetahuan, Hukum dan Politik* pada tahun 1967. Penulis lainnya, yaitu **Selo Soemardjan Soemardi** menulis buku *Social Changes in Yogyakarta* pada tahun 1962. Selo Soemardjan bersama Soelaeman Soemardi menghimpun bagian-bagian terpenting dari beberapa buku bacaan ilmu sosiologi dalam bahasa Inggris yang disertai

dengan pengantar singkat dalam bahasa Indonesia dan dirangkum dalam buku *Setangkai Bunga Sosiologi* terbit pada tahun 1964.

2. Sifat dan hakikat

Ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pikiran. Ilmu pengetahuan harus dapat diuji dan diperoleh kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Tidak semua pengetahuan dapat disebut sebagai ilmu, hanya pengetahuan yang sistematis saja yang dapat disebut ilmu. Sosiologi merupakan salah satu jenis ilmu pengetahuan yang perlu kita pelajari. Lalu, sosiologi termasuk jenis ilmu pengetahuan apa?

Pembelajaran tentang sosiologi akan lebih mudah jika kita memahami sifat dan hakikatnya terlebih dahulu. Pengetahuan tentang sifat dan hakikat sosiologi akan memberi petunjuk dalam menetapkan klasifikasi ilmu pengetahuan itu sendiri. Sifat dan hakikat sosiologi :

- a) Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial yang berhubungan dengan gejala kemasyarakatan.
- b) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris. Artinya, sosiologi membatasi diri pada yang terjadi, bukan pada apa yang seharusnya terjadi
- c) Sosiologi merupakan ilmu murni, bukan terapan.
- d) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak, yaitu ilmu yang memperhatikan pola peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- e) Sosiologi bertujuan menghasilkan pengertian pola-pola umum dari suatu realitas sosial.
- f) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional terkait dengan metode yang digunakan.
- g) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum, bukan khusus.

3. Ciri-ciri sosiologi

Green (1960) dalam Rahardjo (1999) menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat dalam berbagai aspek. Priyotamtomo (2001) lebih lanjut mengemukakan bahwa sosiologi mempelajari perilaku masyarakat dan perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Ragam definisi telah dikemukakan oleh para ahli yang dapat kita simpulkan bersama. Sosiologi

merupakan salah satu bidang sosial yang mempelajari tentang masyarakat. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri berikut ini:

- a) Sosiologi bersifat empiris, karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif
- b) Sosiologi bersifat teoritis, artinya selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- c) Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
- d) Sosiologi bersifat non etis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, tetapi lebih mementingkan penjelasan fakta secara analitis dan apa adanya.

4. Objek studi sosiologi

Sosiologi adalah ilmu sosial yang kategoris, murni, abstrak, berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional dan empiris, serta bersifat umum. Apa yang dipelajari dalam sosiologi? Definisi yang dikemukakan oleh para ahli pada materi sebelumnya memberikan kita petunjuk tentang objek yang dipelajari dalam sosiologi. Kita ketahui bahwa sosiologi adalah ilmu sosial, sehingga objek kajiannya adalah masyarakat. Sosiologi memfokuskan diri pada hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan tersebut dalam masyarakat.

Dalam hal ini, objek sosiologi dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda.

- 1) Secara material, objek sosiologi adalah manusia, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok sosial.
- 2) Secara formal, objek sosiologi lebih ditekankan pada manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat, yaitu hubungan antarmanusia serta proses yang ditimbulkan dari hubungan manusia di dalam masyarakat.

Ciri-ciri masyarakat:

- 1) Adanya manusia yang hidup bersama (dua orang atau lebih);
- 2) Adanya pergaulan dan kehidupan bersama dalam waktu yang cukup lama;
- 3) Adanya kesadaran bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;

4) Adanya sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan.

F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah variatif, belajar dengan menggunakan sosiologi imajinasi.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
1.	PENDAHULUAN i. Apresiasi <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam.• Guru menanyakan yang tidak hadir di kelas dan mengabsen siswa. j. Motivasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Guru menanyakan berita yang sedang banyak diperbincangkan.• Guru meminta pendapat mengenai peristiwa yang diceritakan kepada siswa.	15 menit	<ul style="list-style-type: none">- Tanggung jawab- Disiplin- Percaya diri- Keaktifan- Kreativitas- Rasa ingin tahu
2.	Kegiatan Inti m. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikn materi pembelajaran.• Siswa bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami.• Guru menginstruksikan untuk bekerjasama dengan teman sebangku. n. Elaborasi	65 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa membuat puisi (sosiologi imajinasi) yang menyangkut sosiologi atau kata yang ada pada materi sosiologi. • Siswa mengerjakan/membuat puisi (sosiologi imajinasi) • Selama pembuatan puisi, guru berkeliling menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa. • Siswa membacakan hasil karyanya. <p>o. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan secara lisan terhadap kegiatan belajar mengajar hari ini. 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran. • Guru memberi tugas rumah kepada siswa untuk menyalin puisi yang dibuat ke kertas yang lebih rapi dan kreatif. • Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. 	14 Menit	

H. Sumber Belajar

- Indianto Muin. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Ruswanto. 2009. *Sosiologi: SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

I. Media

- 1) Power point materi
- 2) Buku pelajaran sosiologi
- 3) Proyektor
- 4) Laptop

J. Penilaian

1. Penilaian Afektif

Keterangan: 4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

NAMA SISWA	Aspek Nilai			Ket.
	Percaya Diri	Keaktifan	Disiplin	
Agatha Putri W.	3	3	3	B
Alfira Ratna M.	3	3	3	B
Andre Setian Putra	3	3	3	B
Danada Ramadhan	3	3	3	B
Diah Ayu P.	3	3	3	B
Dian Fitri M.	3	3	3	B
Disya Ayu Purnama	3	4	3	B+
Dyan Fajar Firdaus	3	3	3	B
Farra Lukita Asyifa	3	3	3	B
Farrel Asani	3	4	3	B+
Fathimah Az Zahra	3	3	3	B
Fatimah Maksumah	3	4	3	B+
Febrysa Addinia K.	3	3	3	B
Firauza Alif Firdaus	3	3	3	B
Haddid Ramadhan M.	3	3	3	B
Hasib Aldhian	3	4	3	B+
Hasna Salsabila	3	4	3	B+
Ibnu Mubarok	3	3	3	B
Muhamad Fahmi R.	3	3	3	B
Muhammad Putra R.	3	3	3	B
Muhammad Uthama	3	3	3	B
Mutiara Dinda P.	3	3	3	B
Nadia	3	3	3	B
Naily Salsabila S.	3	4	3	B+
Ninda Yuliyanti N.	3	3	3	B
Oktavia Prita Dewi	3	3	3	B
Ramadhan Danum C.	3	3	3	B
Salma Hakimah	3	3	3	B
Vesnio Bella Mega	3	3	3	B
Vina Maunatul Laili	3	3	3	B
Banantyan Patrick	3	3	3	B
Bobby Orlando Yoku	3	3	3	B
Nathaniel Carlos Sawias	3	3	3	B

2. Penilaian Psikomotorik

Membuat Puisi:

- Buatlah puisi dengan tema yang sesuai dengan materi yang sudah disampaikan!
- Tulis di buku tugas!
- Bacakan di depan kelas hasil karya puisinya!

Nama Siswa	Aspek nilai			Ket.
	Kreativitas	Penggunaan Bahasa	Intonasi	
Agatha Putri W.	3	4	4	A-
Alfira Ratna M.	4	3	4	A-
Andre Setian Putra	4	4	4	A
Danada Ramadhan	3	3	3	B
Diah Ayu P.	4	4	3	A-
Dian Fitri M.	4	4	4	A
Disya Ayu Purnama	3	4	4	A-
Dyan Fajar Firdaus	3	3	3	B
Farra Lukita Asyifa	4	4	4	A
Farrel Asani	3	3	3	B
Fathimah Az Zahra	3	3	3	B
Fatimah Maksumah	4	4	3	A-
Febrysa Addinia K.	3	3	3	B
Firauza Alif Firdaus	3	3	3	B
Haddid Ramadhan	3	3	3	B
Hasib Aldhian	4	4	3	A-
Hasna Salsabila	3	3	3	B
Ibnu Mubarok	3	3	3	B
Muhamad Fahmi R.	4	4	4	A
M. Putra R.	3	3	3	B
Muhammad Uthama	3	3	3	B
Mutiara Dinda P.	4	3	3	A-
Nadia	4	3	3	A-
Naily Salsabila S.	4	4	4	A

Ninda Yuliyanti N.	4	4	3	A-
Oktavia Prita Dewi	3	3	3	B
Ramadhan Danum	3	3	3	B
Salma Hakimah	3	3	3	B
Vesnio Bella Mega	3	3	3	B
Vina Maunatul Laili	4	4	4	A
Banantyane Patrick	3	3	3	B
Bobby Orlando	3	3	3	B
Nathaniel Carlos	4	4	3	A-

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	XE/Satu
Pertemuan Minggu ke-	:	
Alokasi Waktu	:	8 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

1. Menjelaskan metode-metode sosiologi.
2. Mendemonstrasikan Kedudukan Sosiologi dan Metode Sosiologi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu :

1. Menjelaskan metode-metode sosiologi.
2. Mendemonstrasikan Kedudukan Sosiologi dan Metode Sosiologi.

E. Materi

1. Kedudukan Sosiologi

Sosiologi termasuk salah satu ilmu sosial yang mempelajari manusia, khususnya menyangkut perilaku manusia. Sosiologi jika dilihat dari penerapannya dapat digolongkan menjadi ilmu pengetahuan murni sekaligus ilmu pengetahuan terapan. Sosiologi sebagai salah satu ilmu sosial yang mengkaji tentang masyarakat mempunyai perbedaan kedudukan dengan ilmu sosial lain. Berikut ini akan diuraikan mengenai kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu lain.

- a) Sosiologi dan ilmu politik

Ilmu politik mempelajari daya upaya untuk memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan. Sementara sosiologi memusatkan perhatiannya pada segi masyarakat yang bersifat umum.

Bagi sosiologi, soal daya upaya untuk mendapatkan kekuasaan dapat digambarkan dalam bentuk persaingan, pertikaian, kontrovensi, dan konflik.

b) Sosiologi Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia memenuhi keinginan dan kebutuhan materielnya. Sementara sosiologi mempelajari unsur dalam masyarakat secara keseluruhan. Sosiologi melihat persoalan dengan lebih luas lagi yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, tidak hanya keinginan dan kebutuhan manusia.

c) Sosiologi dan sejarah

Sosiologi dan sejarah merupakan ilmu sosial yang mempelajari kejadian dan hubungan yang alami manusia sebagai individu ataupun masyarakat. Sejarah melihat kejadian yang dialami manusia pada masa silam dan mencari hubungan antarperistiwa tersebut. Sosiologi melihat peristiwa yang merupakan proses kemasyarakatan yang timbul dari hubungan antarmanusia dalam situasi yang berbeda.

d) Sosiologi dan antropologi

Antropologi ilmu yang mempelajari masyarakat dan kebudayaan. Sosiologi mempelajari masyarakat dan kehidupan sosial serta proses sosial yang ada di dalamnya.

e) Sosiologi dan ilmu pasti

Sosiologi ilmu murni. Sosiologi berkaitan dengan ilmu pasti karena dalam penelitiannya menggunakan angka matematis.

2. Metode sosiologi

a) Metode kualitatif

Metode sosiologi yang tidak bersifat eksak, walaupun secara konkret bahan-bahannya terdapat dalam masyarakat. Metode kualitatif ada tiga jenis, historis, komparatif, dan studi kasus.

b) Kuantitatif

Metode menggunakan angka, sehingga gejala sosial yang diteliti dapat diukur dengan skala indeks atau tabel.

c) Metode pengamatan

Yang dipakai untuk mengamati secara langsung perilaku orang-orang yang diteliti dan merekam perilaku yang wajar, asli, tidak dibuat-buat, spontan dalam kurun waktu yang relatif lama.

d) Metode empiris

Menyandarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat melalui penelitian dengan mempelajari suatu masalah secara sistematis dan intensif untuk mendapatkan pengetahuan secara lengkap di dalam kehidupan masyarakat.

e) Metode fungsional

Kegunaan lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial lainnya dari segi fungsi dan tujuannya.

f) Metode studi pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mencari sumber data dan keterangan dari buku atau literatur di perpustakaan.

F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah diskusi.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>k. Apresepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam. • Guru menanyakan yang tidak hadir di kelas dan mengabsen siswa. <p>l. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video “Cristopher Maloney” • Guru meminta siswa menyampaikan opininya mengenai video tersebut. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Percaya diri - Tanggung jawab - Disiplin -

	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa mengulas materi minggu sebelumnya. 		
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>p. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi enam kelompok. Guru memberikan undian kepada setiap kelompok. Setiap kelompok mencari materi yang berkaitan dengan tema yang didapatkan. <p>q. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Kelompok lain bertanya apabila ada yang kurang paham. <p>r. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan secara lisan dari hasil presentasi siswa. 	65 Menit	
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran. 	15 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan kembali untuk membaca materi selanjutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. 		
--	---	--	--

H. Sumber Belajar

Indianto Muin. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Ruswanto. 2009. *Sosiologi: SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

I. Media

- 1) Power point materi
- 2) Buku pelajaran sosiologi
- 3) Proyektor
- 4) Laptop

J. Penilaian

1. Penilaian Afektif

Keterangan: 4 = Sangat baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Ket.
		Bekerja sama	Ingin Tahu	Percaya Diri	Disiplin	
1.	Agatha Putri W.	3	3	3	4	B+
2.	Alfira Ratna M.	3	3	3	4	B+
3.	Andre Setian P.	3	3	3	4	B+
4.	Danada R P.	3	3	3	4	B+
5.	Diah Ayu P.	3	3	3	4	B+
6.	Dian Fitri M.	3	3	3	4	B+
7.	Disya Ayu P.	3	3	3	4	B+
8.	Dyan Fajar F.	3	3	3	4	B+
9.	Farra Lukita A.	3	3	3	4	B+
10.	Farrel Asani	3	4	4	4	A-
11.	Fathimah Az Zahra	3	3	3	4	B+
12.	Fatimah M.	3	3	3	4	B+
13.	Febrysa Addinia K.	3	3	3	4	B+
14.	Firauza Alif F.	3	3	3	4	B+
15.	Haddid Ramadhan M.	3	3	3	4	B+

16.	Hasib Aldhian	3	3	3	4	B+
17.	Hasna Salsabila	3	3	3	4	B+
18.	Ibnu Mubarok	3	3	3	4	B+
19.	M. Fahmi Rahmarullah	3	3	3	4	B+
20.	M. Putra Ramadhan	3	3	3	4	B+
21.	M.Uthama Widiaputra	3	3	3	4	B+
22.	Mutiara Dinda Puspita	3	3	3	4	B+
23.	Nadia	3	3	3	4	B+
24.	Naily Salsabila S.	3	3	3	4	B+
25.	Ninda Yuliyanti Nurul	3	3	3	4	B+
26.	Oktavia Prita Dewi	3	3	3	4	B+
27.	Ramadhan Danum C.	3	3	3	4	B+
28.	Salma Hakimah	3	3	3	4	B+
29.	Vesnio Bella Mega	3	3	3	4	B+
30.	Vina Maunatul Laili	3	3	3	4	B+
31.	Banantyan Patrick O	3	3	3	4	B+
32.	Bobby Orlando Yoku	3	3	3	4	B+
33.	Nathaniel Carlos S.	3	3	3	4	B+

2. Penilaian Kognitif

Keterangan: 4 = Sangat Baik; 2 = Cukup; 3 = Baik; 1 = Kurang.

No.	Nama Siswa	Pemahaman Terhadap Materi	Ketepatan Penggunaan Istilah	Sistematika Penjelasan Gagasan	Ket.
1.	Agatha Putri W.	3	3	3	B
2.	Alfira Ratna M.	3	3	3	B
3.	Andre Setian P.	3	3	3	B
4.	Danada R P.	3	3	3	B
5.	Diah Ayu P.	3	3	3	B
6.	Dian Fitri M.	3	3	3	B
7.	Disya Ayu P.	3	3	3	B
8.	Dyan Fajar F.	3	3	3	B
9.	Farra Lukita A.	3	3	3	B
10.	Farrel Asani	3	3	3	B
11.	Fathimah Az Zahra	3	3	3	B
12.	Fatimah M.	3	3	3	B
13.	Febrysa Addinia	3	3	3	B

14.	Firauza Alif F.	3	3	3	B
15.	Haddid R M.	3	3	3	B
16.	Hasib Aldhian	3	3	3	B
17.	Hasna Salsabila	3	3	3	B
18.	Ibnu Mubarak	3	3	3	B
19.	Muhamad Fahmi	3	3	3	B
20.	M. Putra Ramadhan	3	3	3	B
21.	M. Uthama W.	3	3	3	B
22.	Mutiara Dinda P.	3	3	3	B
23.	Nadia	3	3	3	B
24.	Naily Salsabila S.	3	3	3	B
25.	Ninda Yuliyanti Nurul	3	3	3	B
26.	Oktavia Prita Dewi	3	3	3	B
27.	Ramadhan Danum C.	3	3	3	B
28.	Salma Hakimah	3	3	3	B
29.	Vesnio Bella Mega	3	3	3	B
30.	Vina Maunatul L.	3	3	3	B
31.	Banantyane Patrick O.	3	3	3	B
32.	Bobby Orlando	3	3	3	B
33.	Nathaniel Carlos S.	3	3	3	B

3. Penilaian Psikomotorik

Keterangan: 4 = Sangat baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No	Nama Peserta Didik	Komunikatif	Ketepatan Jawaban Dan/Atau Tanggapan	Ket.
1.	Agatha Putri W.	3	3	B
2.	Alfira Ratna M.	3	3	B
3.	Andre Setian P.	3	3	B
4.	Danada R P.	3	3	B

5.	Diah Ayu P.	3	3	B
6.	Dian Fitri M.	3	3	B
7.	Disya Ayu P.	3	3	B
8.	Dyan Fajar F.	3	3	B
9.	Farra Lukita A.	3	3	B
10.	Farrel Asani	3	3	B
11.	Fathimah Az Zahra	3	3	B
12.	Fatimah M.	3	3	B
13.	Febrysa Addinia	3	3	B
14.	Firauza Alif F.	3	3	B
15.	Haddid R M.	3	3	B
16.	Hasib Aldhian	3	3	B
17.	Hasna Salsabila	3	3	B
18.	Ibnu Mubarak	3	3	B
19.	Muhamad Fahmi	3	3	B
20.	M. Putra Ramadhan	3	3	B
21.	M. Uthama W.	3	3	B
22.	Mutiara Dinda P.	3	3	B
23.	Nadia	3	3	B
24.	Naily Salsabila S.	3	3	B
25.	Ninda Yuliyanti Nurul	3	3	B
26.	Oktavia Prita Dewi	3	3	B
27.	Ramadhan Danum C.	3	3	B
28.	Salma Hakimah	3	3	B
29.	Vesnio Bella Mega	3	3	B
30.	Vina Maunatul L.	3	3	B
31.	Banantyan Patrick O	3	3	B
32.	Bobby Orlando	3	3	B
33.	Nathaniel Carlos .	3	3	B

1. JENIS PRAKTIK

Indikator: Siswa diharapkan dapat menjelaskan kedudukan dan metode sosiologi

a) Instrumen:

- 1) Bentuklah kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 – 6 anggota!
- 2) Diskusikan tema yang didapat melalui undian!
 - Tema diskusi
 - Kedudukan sosiologi dan ilmu politik, sosiologi dan ekonomi, sosiologi dan sejarah.
 - Kedudukan sosiologi dan antropologi, sosiologi dan ilmu pasti.
 - Metode-metode sosiologi kualitatif dan kuantitatif.
 - Metode sosiologi pengamatan dan empiris/rasionalitas.
 - Metode sosiologi fungsionalisme dan studi pustaka.

- 3) Waktu diskusi 30 Menit!
- 4) Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

Yogyalarta, 25 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

DOKUMENTASI



Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3



Gambar 1.4



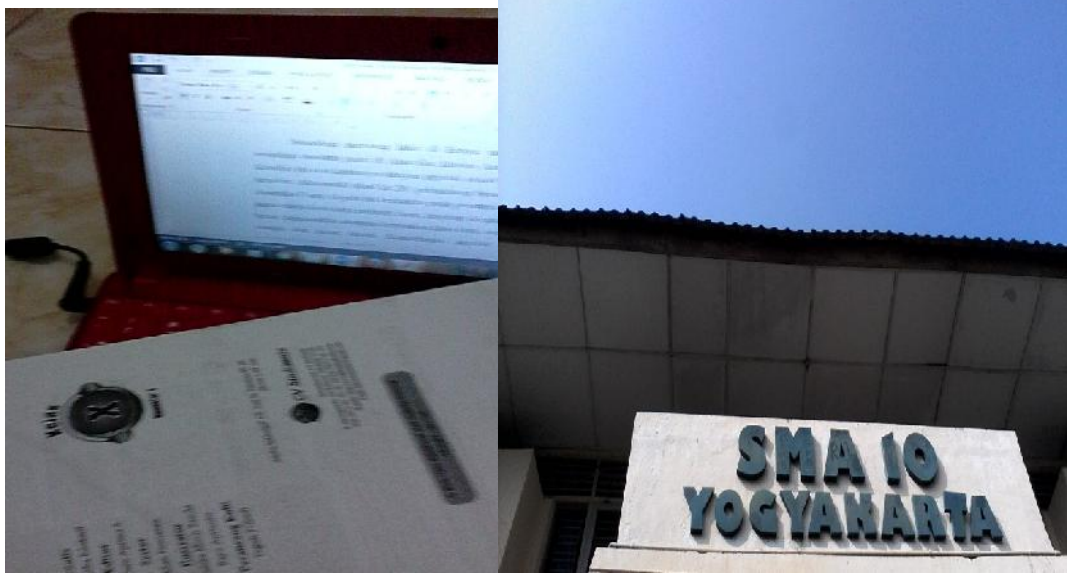
Gambar 1.5



Gambar 1.6



Gambar 1.7



Gambar 1.8

SOAL ULANGAN HARIAN

Petunjuk!

- a. Pilih jawaban yang paling tepat dan tulis di lembar jawaban yang sudah disediakan!
- b. Soal tidak boleh dicoret-coret, setelah selesai mengerjakan silakan lembar jawaban dan soal ulangan di kumpul kembali!

A. Pilihan Ganda

1. Kata Sosiologi diciptakan oleh Auguste Comte, beliau juga memberikan sumbangan yang begitu penting terhadap sosiologi yaitu pemikiran yang mendorong perkembangan sosiologi dalam bukunya *Positive Philosophy* yang dikenal dengan hukum tiga jenjang yaitu teologi, metafisika, dan positif. Di bawah ini yang merupakan contoh pemikiran manusia pada jenjang teologi adalah
 - a. Gempa bumi diduga terjadi karena Atlas (raksasa yang memikul bumi pada bahunya) memindahkan bumi dari bahu yang satu ke bahu yang lain
 - b. Gempa bumi telah terjadi di daerah X, warga mengadakan selamatan dan tarian lengkap dengan nyanyiannya supaya dewa melindungi masyarakat dari bencana tersebut diwaktu mendatang
 - c. Gunung merapi menunjukkan tanda-tanda akan meletus, para pakar geologi mengamati gejala tersebut untuk memastikan apakah gunung merapi akan meletus atau hanya menunjukkan tanda keaktifan saja
 - d. Ibum menderita sakit maag, orang tua Ibum membawanya ke rumah sakit supaya mendapatkan perawatan dan obat sampai Ibum sembuh
 - e. Ibum menderita sakit perut, orangtua Ibum membawanya ke dukun supaya mendapatkan jampi-jampi dari dukun yang didatangi

“Inti permasalahan maraknya muncul hotel yang sudah beroperasi namun tidak memiliki Izin Gangguan (HO) di Kota Yogyakarta mulai menemui titik terang. Hal ini terungkap saat Komisi A DPRD Kota Yogyakarta melakukan rapat kerja dengan Dinas Perizinan dan Dinas Penertiban Kota Yogyakarta. Estri Utami, anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta mengungkapkan akar permasalahan munculnya hotel yang tidak memiliki HO namun tetap beroperasi dikarenakan lemahnya regulasi dalam Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2005. ...”

Sumber: Tribunjogja.com

2. Seorang Sosiolog melihat permasalahan tersebut untuk menyumbangkan solusi atau pemecahan masalah dengan memperbaiki atau merevisi Perda No. 22 Tahun 2005. Dengan demikian, pemerintah yang akan melaksanakan perevisian Perda tersebut untuk memperkuat supaya tidak ada lagi penyelewengan Perda lain. Dari penjelasan di atas, maka sesuai dengan sifat dan hakikat sosiologi yang
 - a. Sosiologi merupakan ilmu sosial yang berhubungan dengan gejala kemasyarakatan
 - b. Sosiologi bertujuan menghasilkan pengertian pola umum dari realitas sosial
 - c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan khusus
 - d. Sosiologi merupakan ilmu murni, bukan ilmu terapan
 - e. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kategoris

3. Seorang pelajar SMP di Bandung, Jawa Barat rela menghabisi nyawa teman sekolahnya untuk memiliki handphone android yang dimiliki korban. Di atas merupakan salah satu contoh adanya
 - A. Meningkatnya angka kriminalitas di masyarakat
 - B. Penurunan kualitas moral di masyarakat
 - C. Adanya terorisme yang mengancam
 - D. Perdagangan wanita dan anak
 - E. Meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia

“Polda Metro Jaya akan membentuk satuan tugas (SATGAS) untuk mencegah jual beli unit rumah susun sederhana sewa milik pemerintah. Rencana ini akan direalisasikan pada September mendatang. ... Menurut Tito, rusunawa milik pemerintah dibangun untuk warga tidak mampu, khususnya warga korban penggusuran. Oleh karena itu, pengambilan unit rusunawa oleh warga mampu merupakan salah satu bentuk pelanggaran hukum. ... Beberapa waktu lalu, para penghuni unit rusunawa Muara Baru diketahui ada yang memiliki mobil. Saat ditelusuri, ternyata mereka bukan warga penghuni asli rusunawa yang seharusnya diperuntukkan bagi warga korban penggusuran di Waduk Pluit itu.”

Sumber: Kompas.com

4. Polda Metro Jaya membentuk satgas untuk memberantas mafia rusunawa yang tidak bertanggung jawab karena meresahkan warga dan pemerintah DKI

Jakarta. Metode yang digunakan Polda Metro Jaya adalah usaha pengendalian secara represif (sesudah ada masalah) dengan melihat gejala yang ada kemudian dicari penyelesaiannya. Pernyataan di atas merupakan salah satu kegunaan sosiologi yaitu

- A. Perencanaan sosial
- B. Pembangunan
- C. Pemecahan masalah sosial
- D. Penelitian
- E. Analisis social

5. Polda Metro Jaya merupakan lembaga sosial yang memiliki tujuan dan fungsi sebagai perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Fungsi lembaga sosial tersebut akan berjalan harmonis apabila ada interaksi sosial yang terjalin dengan baik antara Polda dengan masyarakat. Interaksi sosial akan terjadi apabila memenuhi syarat yaitu
- a. Adanya komunikasi, tindakan sosial dan kontak sosial
 - b. Adanya komunikasi, tindakan sosia dan perilaku sosial
 - c. Adanya komunikasi, pesan yang disampaikan dan penerima pesan
 - d. Adanya komunikasi, terjalin oleh dua orang atau lebih dan kontak sosial
 - e. Adanya komunikasi, tujuan yang sama, dan pesan yang disampaikan

“...Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan, Sigit Priadi Pramudito mengatakan, saat ini rasio penerimaan pajak Indonesia baru berada di kisaran 11 persen. Hal ini masuk kategori rendah jika dibandingkan dengan negara-negara kawasan ASEAN lain seperti Thailand yang mencapai 16,5 persen, Singapura 14 persen, Filiphina 12,9 persen dan Malaysia 16,9 persen. ... ”

Sumber: Liputan6.com

6. Berdasarkan data yang disebutkan Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan di atas menunjukkan data tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan presentase. Dalam sosiologi, metode yang digunakan adalah
- A. Metode Kuantitatif
 - B. Metode Kualitatif
 - C. Metode Komparatif
 - D. Metode Empiris/rasionalitas
 - E. Metode Fungsionalisme

7. Kita mengapresiasi Gubernur Jakarta yang fokus membenahi Jakarta, tetapi tidak bisa tutup mata kalau nanti peruntukkan lahan yang telah digusur itu berubah fungsinya. Misalnya, ada yang butuh sekolah tetapi karena waktu pindah ke rusun aksesnya jauh, mereka jadi tidak sekolah karena biaya transportasi membengkak. Dalam penyelesaian tersebut pemerintah dan pihak LBH perlu memandang suatu permasalahan dengan non etis yang artinya
 - a. Pemerintah dan LBH melihat permasalahan dengan didasarkan pada pengamatan terhadap kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif.
 - b. Pemerintah dan LBH menggunakan teori yang sudah ada untuk diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
 - c. Pemerintah dan LBH berusaha menyusun kesimpulan dari hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
 - d. Pemerintah dan LBH melihat kedua sisi untuk menentukan kebijakan yang melibatkan masyarakat.
 - e. Pemerintah dan LBH melihat permasalahan tidak mempersoalkan baik buruk suatu fakta, tetapi mementingkan penjelasan fakta secara analitis dan apa adanya.

8. Menurut Pitirim A. Sorokin, sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antaraneka macam gejala sosial, hubungan dan pengaruh timbal balik antar gejala sosial dan non sosial, serta ciri-ciri umum dari semua jenis gejala sosial. Dari pengertian di atas, sesuai dengan fokus objek kajian sosiologi yaitu
 - a. Sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan
 - b. Hubungan antarmanusia dan proses yang timbul
 - c. Pola-pola umum masyarakat
 - d. Pola-pola interaksi sosial yang terjadi di masyarakat
 - e. Nilai dan norma yang berlaku di masyarakat

9. Sosiologi berkaitan pula dengan sejarah, sebab sosiologi mempelajari
 - A. Mempelajari mengenai masyarakat dan kehidupan sosial serta proses sosial
 - B. Mempelajari daya upaya memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan
 - C. Mempelajari unsur dalam masyarakat secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

- D. Mempelajari masyarakat yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola yang umum
- E. Mempelajari peristiwa yang merupakan proses kemasyarakatan yang timbul dari hubungan antarmanusia dalam situasi yang berbeda

10. Di bawah ini yang BUKAN manfaat dari mempelajari Sosiologi adalah

- A. Membuat kita lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala sosial masyarakat
- B. Membuat kita memahami nilai atau norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat
- C. Membantu kita memenuhi kebutuhan sehari-hari di masyarakat yang semakin kompleks
- D. Membantu kita mengkaji status dan peran kita sebagai anggota masyarakat serta menilai dunia atau budaya lain
- E. Membantu kita memberikan pengetahuan tentang pola-pola interaksi yang terjadi di masyarakat

B. Essai

Rokok, merupakan barang yang dapat merusak sistem kerja tubuh bagi yang mengonsumsinya secara rutin. Tidak hanya orang tua, anak-anak usia remaja pun sudah banyak yang kecanduan dengan rokok. Indonesia apabila dibiarkan maka konsumen rokok akan terus meningkat tak terkendali. Langkah yang baru-baru diambil oleh pemerintah adalah menyelipkan gambar penyakit yang diderita apabila merokok. Namun, langkah tersebut belum membuahkan hasil, bagi perokok tidak membuatnya takut untuk terus merokok.

1. Sebagai seorang pelajar yang mempelajari sosiologi, kita perlu kritis menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat. Wacana di atas merupakan masalah yang perlu kita selesaikan untuk menyelamatkan generasi muda. Solusi apa yang anda tawarkan untuk menyelesaikan masalah di atas? Jelaskan!

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

A. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. B
4. C
5. A
6. A
7. E
8. B
9. E
10. C

B. Essai

- Membuat undang-undang batasan minimal merokok.
- Memberikan ruang tersendiri untuk merokok atau larangan untuk merokok di ruang terbuka/umum.
- Menjual rokok dengan harga yang tinggi.
- Perijinan bagi toko yang akan menjual rokok.

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN X.A

NAMA SEKOLAH : SMA N 10 YOGYAKARTA KELAS : X.A
 MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI HARI, TANGGAL : RABU, 09 SEPTEMBER 2015
 MATERI : FUNGSI SOSIOLOGI GURU PENGAJAR : HENI SETIANA
 JAM KE- : 7 – 8 SEMESTER : GANJIL

No.	Nama/Kode Peserta	L/P	Uraian Jawaban Siswa Dan Hasil Pemeriksaan	Jumlah		Skor Pg	Skor Uraian	Total Skor	Nilai	Catatan
				Benar	Salah					
1	Adimas Baihaqi Hani	L	A--CAAE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
2	Ajeng Sekaringtyas	P	A--CAAE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
3	Bastian Prayudha Pacsi	L	A-BC-AE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
4	Daneila Menaka Mega									
5	Dave Prihadi Nagogo R.	L	---C--EB-C	4	6	32	20	52	52	Belum Tuntas
6	Debita Inandi Mahira	P	A--CAAE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
7	Dimas Aprila Puji A.	L	A--CAAE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
8	Diva Nur Azizah	P	A--CAAE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
9	Dwiky Alfian Tama	L	--B--AEB-C	5	5	40	20	60	60	Belum Tuntas
10	Efitia Aqilannisa P.	P	A-BC-AE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
11	Ellena Fania Darwito	P	A--C-A--EC	5	5	40	20	60	60	Belum Tuntas
12	Farrelin Elery Wibowo	P	A--CAAE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas

13	Fitri Nur Aini	P	A-BC-AE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
14	Fitriandy Noor Prasangka	L	A-BC-A--EC	6	4	48	20	68	68	Belum Tuntas
15	Hasna Salsabila	P	A-BC-AE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
16	Imam Haditomo	L	-----E-EC	3	7	24	20	44	44	Belum Tuntas
17	Intan Mei Ediasi	P	A--CAAEE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
18	Kidung Jagad Kumandang	L	A-BC-AEBE-	7	3	56	20	76	76	Tuntas
19	Kristiana Natasya	P	---C-----C	2	8	16	20	36	36	Belum Tuntas
20	Lethycia Racheal Jovina	P	---CAAEBEC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
21	Lintang Pertiwi Kusuma P.	P	---C--E--C	3	7	24	20	44	44	Belum Tuntas
22	Maria Saneta Yudono	P	A--CAAEE-EC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
23	M. Mardha Putra Purwira									
24	M. Agung Suprianto	L	---CAAEE-EC	6	4	48	20	68	68	Belum Tuntas
25	M. Nur Zikri Rahardian	L	A-BC-AEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
26	Nurul Izzah Ekaseni	P	A-BC-A--EC	6	4	48	20	68	68	Belum Tuntas
27	Qantaza Rian Ardito	L	--B--AE-EC	5	5	40	20	60	60	Belum Tuntas
28	RR. Hanny Alfi Syahrin R.	P	--BCA-EBEC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
29	Retno Budi Kurnia Sari	P	A--C----EC	4	6	32	20	52	52	Belum Tuntas
30	Rezkie Fionagma Josyaf	P	A-BC-AEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
31	Tamarinda Filia Dona	P	A--C-AE-EC	6	4	48	20	68	68	Belum Tuntas

32	Yulsia Prahanis	P	---CAAEBEC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
REKAPITULASI	Jumlah Peserta Test :		30 Orang	Jumlah :		1464			2064	
	Jumlah Yang Lulus :		18 Orang	Terkecil :		16.00			36.00	
	Jumlah Yang Tidak Lulus :		12 Orang	Terbesar :		64.00			84.00	
	Jumlah Yang Di Atas Rata-Rata :		18 Orang	Rata-Rata :		48.800			68.800	
	Jumlah Yang Di Bawah Rata-Rata :		12 Orang	Simpangan Baku :		12.313			12.313	

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS X.D
2015/2016

NAMA SEKOLAH : SMA N 10 YOGYAKARTA KELAS : X.D
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI HARI, TANGGAL : SENIN, 07 SEPTEMBER 2015
MATERI : FUNGSI SOSIOLOGI GURU PENGAJAR : HENI SETIANA
JAM KE- : 1 – 2 SEMESTER : GANJIL

No.	Nama/Kode Peserta	L/ P	Uraian Jawaban Siswa Dan Hasil Pemeriksaan	Jumlah		Skor Pg	Skor Uraian	Total Skor	Nilai	Catatan
				Benar	Salah					
1	Adhistasya M. A S.	P	CDB-CACBDEDAD-AA-AEB	17	3	51	35	86	86	Tuntas
2	Ardanie Firda A.	P	-DB-CACBDE--D--A-AEB	13	7	39	30	69	69	Belum Tuntas
3	Atilla Nur M A.	P	CDB-CACB-EDADB-ABAEB	17	3	51	40	91	91	Tuntas
4	Aulia Rahmasari	P	CDBACACBDE-ADB-A-AEB	17	3	51	26	77	77	Tuntas
5	Brilliani Oktian A.	P	-DBACA-B--D-----A-B	9	11	27	24	51	51	Belum Tuntas
6	Dian Muthiasari	P	CDBACACB-EDADB-A-AEB	17	3	51	31	82	82	Tuntas
7	Dina Mareta Rini	P	C-BA-ACB-E--D-AA-AEB	13	7	39	30	69	69	Belum Tuntas
8	Dinisha Verliany	P	CDB-CACBDEDADBA-B-EB	17	3	51	31	82	82	Tuntas
9	Fata Nur Fauzi	L	-DB-CACBDEDAD--A-AEB	15	5	45	30	75	75	Tuntas
10	Fidela Nuansa Az.	P	CDBA-ACB-E--D-AA-AEB	14	6	42	30	72	72	Belum Tuntas

11	Hamid Imam S.	L	CDB-CACB-E--D--A-AEB	13	7	39	24	63	63	Belum Tuntas
12	Irvan Mahendra	L	-DB-CACBDED-D--ABAEB	15	5	45	35	80	80	Tuntas
13	Jihan Khansa K.	P	-DB-CACB----D---BAEB	11	9	33	30	63	63	Belum Tuntas
14	Jodi Nur Farkhani	L	-DBACACB-EDAD--A-AEB	15	5	45	30	75	75	Tuntas
15	Malva Carissa P.	P	CDB-CACB-ED-DBA-BAEB	16	4	48	25	73	73	Belum Tuntas
16	Maya Kusumawati W.	P	-DB-CACB-ED--B-A-AEB	13	7	39	30	69	69	Belum Tuntas
17	M. Aqil H.	L	-DB-CACB-E--D-AA-AEB	13	7	39	32	71	71	Belum Tuntas
18	M. Fajrulfalah S.	L	-DBACACB-EDAD--A-AEB	15	5	45	34	79	79	Tuntas
19	Nabila Arista	P	CDBACACB-E--DBAA-AEB	16	4	48	30	78	78	Tuntas
20	Nabila Biandra L.	P	-DB-CACB-E--D-AA-AEB	13	7	39	30	69	69	Belum Tuntas
21	Raditya Suwardana	L	-DB-CACB-ED-D--ABAEB	14	6	42	37	79	79	Tuntas
22	Rfiqi Kelana A.	L	CDB-CACBDEDAD--A-AEB	16	4	48	31	79	79	Tuntas
23	Rosita Nurindah P.	P	-DBACACBDED-DB-A-AEB	16	4	48	31	79	79	Tuntas
24	Rr. Saskia R H.	P	CDB-CACBDED-D-AA-A-B	15	5	45	28	73	73	Belum Tuntas
25	Sinangling Gilang H.	L	CDB-CACB-E-AD--A-AEB	14	6	42	32	74	74	Belum Tuntas
26	Tasya Putri A.	P	CDBACA-B--D-D-AABAEB	15	5	45	31	76	76	Tuntas
27	Taufik A.	L	-DB-CACBDEDAD--A-AEB	15	5	45	35	80	80	Tuntas
28	Thalia Mutiara F.	P	CDBACACBDED-D--ABAEB	17	3	51	38	89	89	Tuntas
29	Yetti Putri R.	P	CDBACACBDEDA--AA-AEB	17	3	51	28	79	79	Tuntas

30	Yuanita N.	P	CDBACA-B-E--DBAA-AEB	15	5	45	25	70	70	Belum Tuntas
REKAPITULASI	Jumlah Peserta Tes :		30 Orang	Jumlah :		1329			2252	
				Terkecil :		27			51.00	
				Terbesar :		51			91.00	
				Rata-rata :		44.3			75.07	
				Simpangan Baku :		5.82			8.05	

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS XE

2015/2016

NAMA SEKOLAH : SMA N 10 YOGYAKARTA KELAS : X E
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI HARI, TANGGAL : SELASA, 08 SEPTEMBER
MATERI : FUNGSI SOSIOLOGI GURU PENGAJAR : HENI SETIANA
JAM KE- : 1 – 2 SEMESTER : GANJIL

No.	Nama/Kode Peserta	L/P	Uraian Jawaban Siswa	Jumlah		Skor Pg	Skor Uraian	Total Skor	Nilai	Catatan
				BENAR	SALAH					
1	Agatha Putri W.	P	--BCAAEBE-	7	3	56	20	76	76	Tuntas
2	Alfira Ratna M.	P	--BCAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
3	Andre Setian Putra	L	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
4	Danada Ramadhan	P	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
5	Diah Ayu P.	P	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
6	Dian Fitri M.	P	---CAAEBEC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
7	Disya Ayu Purnama	P	-DBCAAEBEC	9	1	72	20	92	92	Tuntas
8	Dyan Fajar Firdaus	L	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
9	Farra Lukita Asyifa	P	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
10	Farrel Asani	L	A-BCAA-BEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
11	Fathimah Az Zahra	P	---CAAEBEC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
12	Fatimah Maksumah	P	-DBCAAEBEC	9	1	72	20	92	92	Tuntas

13	Febrysa Addinia K.	P	---C-AEBEC	6	4	48	20	68	68	Belum Tuntas
14	Firauza Alif Firdaus	L	A--C-AEBEC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
15	Haddid Ramadhan M.	L	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
16	Hasib Aldhian	L	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
17	Hasna Salsabila	P	A--C-AEBEC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
18	Ibnu Mubarak	L	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
19	Muhamad Fahmi R.	L	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
20	Muhammad Putra R.	L	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
21	Muhammad Uthama	L	A--CAAEB-C	7	3	56	20	76	76	Tuntas
22	Mutiara Dinda P.	P	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
23	Nadia	P	--BCAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
24	Naily Salsabila S.	P	---CAAEE-EC	6	4	48	20	68	68	Belum Tuntas
25	Ninda Yuliyanti N.	P	---CAAEB-C	6	4	48	20	68	68	Belum Tuntas
26	Oktavia Prita Dewi	P	--BCAAE-E-	6	4	48	20	68	68	Belum Tuntas
27	Ramadhan Danum C.	L	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
28	Salma Hakimah	P	A--CAAEBEC	8	2	64	20	84	84	Tuntas
29	Vesnio Bella Mega	P	---CAAEBEC	7	3	56	20	76	76	Tuntas
30	Vina Maunatul Laili	P	A-BCAAEBEC	9	1	72	20	92	92	Tuntas
31	Banantyan Patrick	L	-----A----	1	9	8	20	28	28	Belum Tuntas
32	Bobby Orlando Yoku	L	-----AAE---	3	7	24	20	44	44	Belum Tuntas
33	Nathaniel Carlos Sawias	L	A-BCA----C	5	5	40	20	60	60	Belum Tuntas

REKAPITULASI	Jumlah peserta test :	33 orang	Jumlah :	1896			2556	
	Jumlah yang lulus :	26 orang	Terkecil :	8.00			28.00	
	Jumlah yang tidak lulus :	7 orang	Terbesar :	72.00			92.00	
	Jumlah yang di atas rata-rata :	19 orang	Rata-Rata :	57.455			77.450	
	Jumlah yang di bawah rata-rata:	14 orang	Simpangan Baku :	13.184			13.184	

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu Sosial

Semester : Ganjil

Nama Pengajar : Heni Setiana

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
					Metode	Bentuk		
1.1	Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.	- Menjelaskan latar belakang lahirnya sosiologi.	Sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat	- Secara kelompok mencari kejadian revolusi prancis, inggris, dan amerika sebagai	- Tugas kelompok	- Resume	2 jam	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X.</i> Jakarta: Erlangga.
		- Mendeskripsikan ruang lingkup sosiologi.		- latar belakang lahirnya sosiologi.	- Tugas kelompok	- Resume dan performan.	2 jam	

								Ruswanto. 2009.
		- Mendeskripsikan kedudukan sosiologi dengan ilmu lain dan metode sosiologi		- Secara kelompok mencari informasi mengenai permasalahan yang ada di sekitar dan mencari solusi atas permasalahan.	- Tugas Kelompok.	- Resume dan performan.	2 jam	<i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.</i>
		- Mendeskripsikan realitas sosial budaya dan fenomena sosial budaya di masyarakat		- Secara individu menggali informasi mengenai realitas sosial dan fenomena kemudian dituangkan ke dalam bentuk puisi dan pantun.	- Tugas individu.	- Resume dan performan	2 jam	

1.2	Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan nilai sosial - Mendeskripsikan ciri-ciri, tolak ukur, sumber, dan jenis nilai sosial. 	Nilai dan Norma Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berpasangan berdiskusi mencari contoh nilai yang dimasyarakat antara yang bisa diharapkan banyak orang dengan nilai yang tidak diharapkan oleh banyak orang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas berpasangan 	<ul style="list-style-type: none"> - resume 	2 jam	<p>Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i>. Jakarta: Erlangga.</p> <p>Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan macam-macam nilai sosial. - fungsi nilai dalam interaksi. 		<ul style="list-style-type: none"> - Secara kelompok membuat peta konsep. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Performan - Resume - Produk 	2 jam	

		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan norma kelaziman/<i>folkways</i> - Menjelaskan macam-macam norma. 		<ul style="list-style-type: none"> - secara berkelompok membuat poster atau dokumenter mengenai peraturan lalu lintas. 	<ul style="list-style-type: none"> - kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Resume - Performan - Produk 	2 jam	
1.3	Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian, ciri, dan syarat interaksi sosial. 	Interaksi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Secara kelompok mencari ciri dan syarat interaksi sosial disertai dengan contoh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas kelompok bermain peran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Performan 	2 jam	Indianto Muin. 2006. <i>Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X</i> . Jakarta: Erlangga. Ruswanto. 2009. <i>Sosiologi: SMA/MA Kelas X</i> .
		<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan faktor pendorong dan bentuk interaksi sosial. 		<ul style="list-style-type: none"> - Secara individu mengungkapkan pengalamannya melakukan interaksi: - Dengan orang baru - Di halte bus - Di rumah - Melalui telepon. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Resume - Performa 	2 jam	

		- Mengidentifikasi interaksi sosial dan pembentukan keteraturan sosial.		- Secara kelompok mengambil undian dan mendiskusikan dengan waktu yang ditentukan sebelum memperagakannya untuk bermain tebak peran.	- Tugas kelompok	- Performan.	2 jam	Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
--	--	---	--	--	------------------	--------------	-------	---

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Upik Untari Wisniati, S. Pd.
NIP. 19781006 201406 2 005

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009

CATATAN MINGGUAN PPL UNY

2015

Nama Sekolah/Lembaga : SMA N 10 YOGYAKARTA Nama Mahasiswa : Heni Setiana
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Gadean No. 5 Yogyakarta No. Mahasiswa : 12413241009
Guru Pembimbing : Upik Untari W, S. Pd Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi
Dosen Pembimbing : Dr. Amika Wardana

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 10 Agustus 2015	- 07.15 – 08.00	- Upacara bendera.	- Hasilnya kegiatan rutin upacara hari senin telah terlaksanakan.
		- 08.00 - 14.00	- Piket Bascame. - Menyiapkan materi fungsi sosiologi dari berbagai sumber.	- Menyiapkan materi untuk mengajar minggu depan.
		- 11.00 – 12.30	- Konsultasi mata pelajaran sosiologi dengan guru pembimbing.	- Hasilnya mendapatkan gambaran mengenai karakteristi siswa setiap kelasnya.

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	- 07.15 – 08.45	- Observasi kelas XE	- Hasil yang didapatkan adalah mengetahui karakteristik siswanya, keadaan kelas, dan guru mengajar mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup, serta pengondisian siswa.
		- 08.50 – 09.30	- Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan format penilaian.	- Mendapatkan masukan untuk membuat RPP dan format penilaian pada saat mengajar, dengan mengabsen siswa dan meminta siswa menyebutkan nomor absen.
		- 09.30 – 12.00	- Piket menjaga buku tamu dan surat ijin surat ijin.	- Hasilnya adalah tamu yang datang dapat terlayani serta mendapatkan data berupa nama, keperluan dan asal instansi. - Guru maupun siswa yang ijin saat jam pelajaran berlangsung dapat terdata dan tercatat di buku ijin.
		- 12.00 – 14.00	- Membantu piket perpustakaan.	- Hasilnya membantu petugas perpustakaan memasang nomorisasi dan pengarang buku sebagai inventaris perpustakaan.
3.		- 06.40 – 07.15	- Membantu piket salam pagi di depan.	- Membantu para guru yang mendapat bagian piket untuk salam pagi menyambut siswa.

Rabu, 12 Agustus 2015	- 07.15 – 09.00	- Picket menjaga bascame.	-
	- 09.00 – 10.00	- Picket menjaga buku tamu dan ijin siswa/guru	- Hasilnya adalah tamu yang datang dapat terlayani serta mendapatkan data berupa nama, keperluan dan asal instansi. - Guru maupun siswa yang ijin saat jam pelajaran berlangsung dapat terdata dan tercatat di buku ijin.
	- 10.00 – 14.00	- Membantu mengajar kelas XII IPS, XA, dan XB	- Kelas XII IPS 1, materi mengenai perubahan sosial sudah terselesaikan sesuai dengan RPP - XB materi mengenai perkembangan sosiologi dan latar belakang lahirnya sosiologi tersampaikan sesuai RPP. - XA, materi mengenai perkembangan sosiologi dapat tersampaikan.
Kamis, 13 Agustus 2015	- 07.15 – 09.00	- Menjaga picket buku tamu dan ijin siswa dan guru.	- Hasilnya adalah tamu yang datang dapat terlayani serta mendapatkan data berupa nama, keperluan dan asal instansi.

				<ul style="list-style-type: none"> - Guru maupun siswa yang ijin saat jam pelajaran berlangsung dapat terdata dan tercatat di buku ijin.
		<ul style="list-style-type: none"> - 09.00 – 14.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket bascame. - Menyiapkan materi sosiologi bab 1 kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi sosiologi bab satu pada bagian sub bab perkembangan sosiologi di eropa dan di Indonesia dapat terkumpulkan dari berbagai sumber sebagai bahan referensi mengajar.
		<ul style="list-style-type: none"> - 19.00 – 21.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasilnya adalah RPP tersusun secara sistematis dengan bahan dan metode yang sudah tersampaikan pada RPP sesuai dengan silabus yang dibuat.
	Jum'at, 14 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - 06.40 – 07.15 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu piket salam pagi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu piket para guru yang mendapat bagian salam pagi.
		<ul style="list-style-type: none"> - 07.15 – 09.30 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket menjaga buku tamu dan ijin siswa atau guru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasilnya adalah tamu yang datang dapat terlayani serta mendapatkan data berupa nama, keperluan dan asal instansi.

				<ul style="list-style-type: none"> - Guru maupun siswa yang ijin saat jam pelajaran berlangsung dapat terdata dan tercatat di buku ijin.
		<ul style="list-style-type: none"> - 09.30 – 14.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu nomorisasi buku matematika di perpustakaan.
		<ul style="list-style-type: none"> - 11.00 – 13.20 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan contoh strategi pembelajaran berupa sosiologi imajinasi.
		<ul style="list-style-type: none"> - 19.30 – 22.0 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Selesai membuat RPP untuk kelas XE.
	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - 07.15 – 08.45 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi di kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan gambaran karakteristik siswa, keadaan/kondisi kelas, sebagaimana guru pada saat pendahuluan, inti, dan penutupan, serta cara guru mengondisikan siswa dan mengaktifkan siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran.
		<ul style="list-style-type: none"> - 09.00 – 14.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu melabeling buku perpustakaan.

		- 13.00 – 14.00	- Membuat RPP kelas X A dan menyiapkan bahan ajar.	- RPP XA selesai.
Selasa, 18 Agustus 2015		- 03.00 – 05.00	- Menyiapkan bahan ajar dan materi yang akan diajarkan.	- Mempelajari kembali materi yang akan disampaikan dan mendapatkan contoh-contoh untuk point yang memerlukan contoh nyata di masyarakat sekitar.
		- 06.45 – 07.15	- Membantu piket salam pagi.	
		- 07.15 – 08.45	- Mengajar kelas XE	- Materi perkembangan sosiologi dan ruang lingkup sosiologi tersampaikan sesuai RPP.
		- 08.45 – 14.00	- Piket di bascame	
		- 20.00 – 22.00	- Membuat RPP dan Bahan Ajar.	- RPP untuk kelas selanjutnya selesai sebagian. - Materi ajar sudah terkumpul dalam bentuk word.
Rabu, 19 Agustus 2015		- 03.00 – 05.00	- Menyiapkan keperluan mengajar, menyiapkan materi yang akan disampaikan.	- Mempelajari kembali materi yang akan disampaikan pada RPP serta mempelajari urutan waktu yang sudah dibuat.

		- 07.15 – 12.30	- Picket Bascame dan buku tamu serta ijin siswa dan guru.	- Hasilnya adalah tamu yang datang dapat terlayani serta mendapatkan data berupa nama, keperluan dan asal instansi. - Guru maupun siswa yang ijin saat jam pelajaran berlangsung dapat terdata dan tercatat di buku ijin.
		- 12.30 – 14.00	- Mengajar kelas XA.	- Materi perkembangan sosiologi di Indonesia dan ruang lingkup sosiologi tersampaikan.
		- 19.00 – 21.30	- Membuat RPP dan Bahan ajar.	- Bahan ajar yang dibutuhkan telah terkumpul dan sudah sesuai dengan kebutuhan dalam bentuk word.
	Kamis, 20 Agustus 2015	- 06.40 – 07.15	- Membantu piket salam.	
		- 08.00 – 09.00	- Konsultasi dengan guru pembimbing	- Mendapatkan masukan/saran dari guru dalam membagi waktu ketika mengajar supaya tidak terlalu mengejar materi.
		- 07.15. 12.00	- Picket menjaga buku tamu dan ijin guru serta siswa.	- Hasilnya adalah tamu yang datang dapat terlayani serta mendapatkan data berupa nama, keperluan dan asal instansi.

				<ul style="list-style-type: none"> - Guru maupun siswa yang ijin saat jam pelajaran berlangsung dapat terdata dan tercatat di buku ijin.
		<ul style="list-style-type: none"> - 12.00 – 13.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata siswa kelas X,XI, dan XII 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan data siswa yang tidak hadir dalam pelajaran.
		<ul style="list-style-type: none"> - 13.00 – 14.00 dan 20.30 – 13.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP untuk Nilai dan Norma. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan materi norma dari berbagai sumber.
	Jum'at, 21 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - 07.15 – 10.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu petugas perpustakaan menempelkan barcode pada buku yang baru.
		<ul style="list-style-type: none"> - 10.00 – 11.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan bahan ajar bab 2. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan materi nilai dari berbagai sumber.
		<ul style="list-style-type: none"> - 19.00 – 23.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP mengajar dan RPP satu semester. 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP untuk kelas XD. - RPP satu semester tercicil.
	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - 07.15 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Bascam. 	
		<ul style="list-style-type: none"> - 10.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP Realitas Sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP realitas sosial
		<ul style="list-style-type: none"> - 12.00 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan perbaikan pada format penilaian yang lengkap sesuai dengan aspek yang akan dinilai.

Minggu, 23 Agustus 2015	- 10.00 – 15.00	- Membuat RPP. - Kebutuhan mengajar sosiologi.	- RPP selesai. - Undian untuk pembagian tema sudah terbuat.
Senin, 24 Agustus 2015	- 07.15 – 08.00	- Upacara bendera hari senin.	- Upacara bendera rutin hari senin terlaksana.
	- 08.00 – 09.30	- Mengajar kelas XD.	- Materi ajar sudah tersampaikan sesuai dengan RPP.
	- 09.30 – 12.30	- Piket bascame.	
	- 12.30 – 12.45	- Piket presensi siang keliling.	- Mendapatkan data siswa yang tidak hadir beserta alasan.
	- 12.45 – 13.00	- Membuat RPP Kelas X.E. dan menyiapkan media pembelajaran.	- RPP selesai. - Media pembelajaran selesai.
	- 13.00 – 14.00	- Konsultasi guru pembimbing.	- Evaluasi RPP dan tindak lanjut penilaian sesuai dengan aspek yang dinilai.
Selasa, 25 Agustus 2015	- 07.15 – 08.45	- Mengajar kelas XE.	- Materi pembelajaran kedudukan sosiologi dan metode sosiologi tersampaikan.
	- 08.45 – 09.30	- Konsultasi guru pembimbing.	
	- 09.30 – 14.00	- Piket bascame.	

		- 10.00 – 13.00	- Membuat RPP dan menyiapkan materi pembelajaran.	- Mendapatkan materi ajar yang selanjutnya dari berbagai sumber.
Rabu, 26 Agustus 2015		- 07.15 – 10.00	- Piket menjaga buku tamu dan ijin guru dan siswa.	- Hasilnya adalah tamu yang datang dapat terlayani serta mendapatkan data berupa nama, keperluan dan asal instansi. - Guru maupun siswa yang ijin saat jam pelajaran berlangsung dapat terdata dan tercatat di buku ijin.
		- 10.00 – 12.00	- Membantu piket BK dan menyiapkan slide power point untuk sarana mengajar.	- Slide power point selesai.
		- 12.30 -14.00	- Mengajar kelas XA	- Hasilnya materi sudah tersampaikan sesuai dengan RPP yang disiapkan walau metode yang digunakan sedikit berbeda karena jam pelajaran siang, siswa sulit untuk diajak konsentrasi.
		- 07.15 – 14.00	- Piket Perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> • Scanning buku baru 	- Hasilnya buku sudah tertempel format scan.

Kamis, 27 Agustus 2015	- 09.00 – 10.00	- Konsultasi dengan guru pembimbing.	- Hasilnya mendapatkan masukan dari guru pembimbing untuk pertemuan selanjutnya seperti format penilaian yang perlu diperbaiki, intonasi suara setiap kalimat/kata, dan move.
	- 11.00 – 12.30	- Mencari media pembelajaran dan menyiapkan RPP.	- Hasilnya selesainya rancangan dan intuksi yang akan dilakukan siswa.
Jum'at, 28 Agustus 2015	- 07.15 – 11.00	- Piket bascame.	
	- 08.30 – 10.00	- Menyiapkan bahan ajar realitas sosial dan Membuat RPP.	- Hasilnya adalah materi realitas sosial sudah siap untuk dibuat RPP dan bahan powerpoint.
Sabtu, 29 Agustus 2015	- 07.15 – 13.00	- Piket menjaga buku tamu dan ijin siswa dan guru.	- Hasilnya mendata siswa yang terlambat, tamu yang hadir, dan ijin siswa/guru saat jam pelajaran masih berlangsung dan dapat terlayai.
	- 09.30 – 11.30	- Membuat RPP. - Membuat Powerpoint.	- Hasilnya RPP dan powerpoint sudah tercicil
Minggu, 30	- 11.00 – 14.00	- Membuat RPP - Melanjutkan membuat Power Point	- Mendapatkan RPP Norma sosial - Hasilnya powerpoint untuk sarana mengajar sudah selesai.

	Agustus 2015			
	Senin, 31 Agustus 2015	- 07.15 – 09.00	- Piket depan menjaga buku tamu, dan surat ijin siswa/guru.	- Hasilnya mendata siswa yang terlambat, tamu yang hadir, dan ijin siswa/guru saat jam pelajaran masih berlangsung dan dapat terlayai.
		- 09.00 – 12.00	- Membantu piket BK.	
		- 12.00 – 13.15	- Membuat RPP Realitas Sosial dan Mencari bahan Powerpoint.	- Hasilnya mendapatkan materi dan gambar yang sesuai untuk realitas sosial sebagai bahan powerpoint untuk media penyaluran materi.
		- 13.15 – 14.00	- Pendampingan mengajar BK.	- Hasilnya mendapatkan foto sebagai dokumentasi mengajar.
	Selasa, 01 September 2015	- 14.00 – 16.00	- Membuat Soal Ulangan Harian	- Didapatkan 2 soal ulangan harian bentuk pilihan ganda.
	Rabu, 02 September 2015	- 07.15 – 12.30	- Piket perpustakaan.	- Hasilnya adalah mendata siswa yang meminjam buku dan mengembalikan pinjaman, serta perpanjangan buku.

		- 12.30 – 14.00	- Mengajar kelas X.A tentang realitas sosial budaya dan fenomena sosial budaya di masyarakat setempat.	- Hasilnya adalah materi realitas sosial dan fenomena sosial budaya tersampaikan secara keseluruhan baik ceramah maupun permainan peran siswa.
		- 19.00 – 20.00	- Menilai hasil karya siswa “Sosiologi Imajinasi”.	- Hasilnya setiap karya ternilai sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan sebelumnya.
Kamis, 03 September 2015		- 07.15 – 14.00	- Piket perpustakaan	- Hasilnya dapat melayani siswa yang meminjam buku dan mengembalikan buku.
		- 10.00 – 13.00	- Membuat RPP Nilai untuk RPP satu semester	- Hasilnya mendapatkan materi perkembangan sosiologi dari masa revolusi sebagai latar belakang lahirnya sosiologi dari buku dan internet.
Jum’at, 04 September 2015		- 07.15 – 11.00	- Piket menjaga buku tamu dan ijin siswa/guru.	- Hasilnya mendapat data siswa terlambat, tamu yang hadir, siswa/guru yang ijin dengan alasan tertentu saat jam pelajaran dapat terlayani.
		- 08.00 – 09.30	- Menyiapkan materi Interaksi Sosial.	- Hasilnya mendapatkan materi interaksi sosial dari buku dan LKS yang digunakan oleh siswa SMA 10 Yk.

Sabtu, 05 September 2015	- 07.15 – 14.00	- Piket bascame.	
	- 09.00 – 09.15	- Piket absensi siswa pagi.	- Hasilnya setiap kelas sudah terdata kehadiran dan yang tidak hadir dengan keterangan tertentu baik ijin, sakit, maupun alfaa.
	- 10.00 – 13.00	- Menyiapkan materi interaksi sosial untuk RPP satu semester.	- Hasilnya mendapatkan materi interkasi sosial dari berbagai sumber baik buku maupun internet dan LKS.
Minggu, 06 September 2015	- 09.00 – 14.00	- Membuat soal ulangan harian dan kriteria penilaian.	- Didapatkan 5 soal esai untuk ulangan harian kelas XD dan format penilaian ulangan harian.
	- 19.00 – 22.00	- Membuat laporan PPL.	- Hasilnya mendapatkan bab 1 dan 3 selesai dan sudah dikoreksi kembali mulai dari bahasa dan kepenulisan.
Senin, 07 September 2015	- 03.00 – 05.00	- Menilai hasil tugas kelas X.A.	- Hasilnya didapatkan empat siswa yang menempati nilai tertinggi dari tugas puisi dan pantun.
	- 07.15 – 08.45	- Mengajar kelas X D.	- Hasilnya kelas XD mengerjakan soal ulangan harian secara mandiri.

		- 08.45 – 09.30	- Konsultasi/evaluasi hasil mengajar.	- Hasilnya mendapatkan pengoreksian dari penampilan mengajar dari guru pembimbing mata pelajaran.
		- 09.30 – 14.00	- Piket bascame.	-
		- 16.00 – 17.30	- Mengoreksi jawaban ulangan harian.	- Hasilnya didapatkan nilai baik pilihan ganda maupun esai.
		- 19.00 – 19.30	- Merekap nilai ulangan harian kelas X D.	- Setiap lembar jawaban siswa sudah tertera nilai secara manual perhitungannya dan direkap di word untuk mengumumkan nilai supaya siswa yang belum tuntas dapat menyiapkan sebelum remedial.
		- 19.30 – 22.00	- Menyiapkan soal ulangan harian X E	- Hasilnya soal ulangan harian tidak tertinggal, dan jumlah soal sesuai dengan jumlah siswa di kelas XE.
	Selasa, 08 September 2015	- 03.00 – 05.00	- Menyiapkan bahan ajar dan materi yang akan disampaikan saat mengajar.	- Hasilnya dapat mengingat kembali materi stratifikasi sosial di masyarakat dengan contohnya.

		- 07.15 – 08.45	- Mengajar kelas X E dengan materi Fungsi Sosiologi.	- Hasilnya kelas XE mengerjakan soal ulangan harian sampai jam pelajaran sosiologi selesai.
		- 08.45 – 10.30	- Mendampingi kelas XI IPS mengerjakan latihan soal tentang Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.	- Hasilnya kelas XI IPS menyelesaikan latihan sosial stratifikasi sosial, kami mendampingi dan menjelaskan apabila ada soal yang kurang dipahami.
		- 12.30 – 14.00	- Mendampingi kelas XII IPS 1 mengerjakan latihan soal tentang perubahan sosial. - Piket perpustakaan. - Piket ruang BK.	- Hasilnya kelas XII IPS 1 mengerjakan soal latihan perubahan sosial secara individu maupun diskusi untuk mengingat kembali materi yang sudah diberikan. Ada siswa yang sudah selesai mengerjakan sampai jam pelajaran sosiologi selesai adapula yang belum selesai.
	Rabu, 09 September 2015	- 06.30 – 07.15	- Mendampingi Pendalaman materi kelas XII IPS 2.	- Hasilnya kelas XII IPS 2 mengerjakan soal pendalaman materi dengan materi nilai dan norma serta interaksi sosial.
		- 07.15 – 08.45	- Mendampingi kelas XII IPS membahas soal yang dikerjakan di hari Selasa.	- Hasilnya soal dari latihan soal perubahan sosial dapat dibahas sekaligus mengingat

				pelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya, kurang tiga soal esai karena kehabisan waktu.
		- 08.45 – 11.00	- Piket menjaga buku tamu dan ijin siswa serta guru.	- Hasilnya piket untuk mendata siswa terlambat, tamu yang hadir dari luar sekolah, dan siswa/guru ijin saat jam sekolah dapat terlayani.
		- 11.00 – 12.30	- Menyiapkan materi RPP satu semester.	- Didapatkan materi nilai dan norma sosial dari berbagai sumber baik dari buku maupun ebook.
		- 12.30 – 14.00	- Mengajar kelas X A, dengan materi fungsi sosiologi.	- Ulangan harian bab 1 mengenai fungsi sosiologi, dengan 30 siswa yang mengikuti evaluasinya.
		- 15.30 – 19.00	- Membuat laporan PPL.	- Di dapat bab dua mulai terisi sebagian.
		- 19.00 – 22.30	- Mengoreksi ulangan harian kelas XA dan merekap nilai harian.	- Setiap lembar jawaban siswa sudah tertera nilai dan siap diumumkan ke kelas masing-masing. - Nilai harian afektif, psikomotorik, dan kognitif pertemuan pertama sudah terekap.

Kamis, 10 September 2015	- 07.15 – 08.45	- Mendampingi kelas XI IPS membahas soal stratifikasi sosial	- Sebanyak 50 soal, selesai di bahas sebagai cara mengingat materi yang sudah dipelajari.
	- 08.45 – 14.00	- Membantu piket BK.	-
	- 09.30 – 13.00	- Membuat RPP satu semester nilai dan norma	- RPP Nilai dengan indikator pengertian nilai dan ciri-ciri, tolak ukur, sumber, dan jenis nilai sosial, dan format penilaian.
	- 16.00 – 19.00	- Membuat laporan PPL	- Bab Satu dan tiga sudah selesai.
	- 19.00 – 22.00	- Merekap nilai kelas XD dan analisis materi yang siswa belum mengerti untuk membuat soal remidi	- Setiap lembar jawaban Ulangan Harian sudah dinilai dan mendapat sub materi yang perlu diulang kembali.
Jum'at, 11 September 2015	- 06.30 – 10.00 - 14.30 – 21.30	- Merekap Nilai Ulangan Harian Kelas XA, XD, an XE.	- Didapat nilai Ulangan Harian secara Keseluruhan ke dalam Analisis Butir Soal dan di dapat data anak yang sudah tuntas KKM dan data anak yang belum tuntas.
Sabtu, 12 September 2012	- 07.15 – 09.45	- Membantu piket BK - Merekap nilai harian XA	- Hasilnya pertemuan satu dan dua nilai harian terekap.
	- 09.45 – 10.30	- Mengajar kelas XII IPS 2	- Mengoreksi latihan soal yang dikerjakan dipertemuan sebelumnya, tiga puluh soal dterkoreksi dan dibahas.

		- 10.30 – 11.00	- Penarikan KKN	- Hasilnya kesepakatan antara mahasiswa dan pihak sekolah bahwa tanggal 12 september 2015 mahasiswa PPL UNY sudah ditarik ke kampus kembali.
--	--	-----------------	-----------------	--

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. Amika Wardana

NIP. 19801107 200501 1 001

Guru Pembimbing,



Upik Untari Wisniati, S. Pd.

NIP. 19781006 201406 2 005

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL,



Heni Setiana

NIM. 12413241009

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

2015

<p>Nama Sekolah/Lembaga : SMA N 10 YOGYAKARTA</p> <p>Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Gadean No. 5 Yogyakarta</p> <p>Guru Pembimbing : Upik Untari W, S. Pd</p>	<p>Nama Mahasiswa : Heni Setiana</p> <p>No. Mahasiswa : 12413241009</p> <p>Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi</p> <p>Dosen Pembimbing : DR. Amika Wardana</p>
--	--

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				jumlah
			Swdaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga lain	
1.	Print	<ul style="list-style-type: none"> - RPP 310 Lembar - Soal Ualngan Harian 475 Lembar - Rekapitulasi Nilai Siswa 15 Lembar 	Rp. 48.750	Rp. 71. 250			Rp. 120.000

		- Laporan PPL				
2.	Media Pembelajaran	- Kertas Origami - Kertas berwarna		Rp. 15.000		Rp. 15.000
3.	Perangkat Mengajar	- Spidol		Rp. 6.000		Rp. 6.000
4.	Transportasi			Rp. 201.600		Rp. 201.600
5.	Kenang-kenangan	- Plakat - Jam dinding		Rp. 20.000		Rp. 20.000
		Jumlah	Rp. 48.750	Rp. 313.250		Rp. 362.000

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



Heni Setiana
NIM. 12413241009